



INDOPORA

Navigating Challenges, Fostering Responsible Growth

Menavigasi Tantangan, Mendorong Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab



Laporan Tahunan
2023
Annual Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2023 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (yang selanjutnya disebut "Indopora" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2023 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (hereinafter referred to as "Indopora" or "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2023 to 31 December 2023 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.



INDOPORA

Navigating Challenges, Fostering Responsible Growth

Menavigasi Tantangan, Mendorong Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab

Perseroan secara konsisten terus berupaya mencapai pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab di tengah dinamika makroekonomi dan industri yang belum sepenuhnya kembali berjalan normal. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi dengan kondisi yang tidak terduga dari faktor eksternal sekaligus tetap mempertahankan keunggulan kompetitif dalam rangka menjaga daya saing. Perseroan juga terus berkomitmen untuk mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis dalam menjalankan kegiatan konstruksi yang bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan, keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan yang holistik ini membuat Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik di tahun 2023, terutama dari capaian finansial.

The Company consistently continues to strive in achieving responsible business growth amidst macroeconomic and industrial dynamics that have not yet fully returned to normal. This drives the Company to continue adapting to unexpected conditions from external factors while maintaining a competitive advantage to maintain its competitive edge. The Company also continues to be committed in implementing strategic initiatives in carrying out responsible construction activities by paying attention to the sustainability principles, occupational safety and protection of the surrounding environment. This holistic approach will enable the Company to record better performance in 2023, especially in financial achievements.

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2022

Increasingly Expert in Building Robust Foundations

Semakin Ahli dalam Pembangunan Fondasi yang Kokoh

Di tengah situasi pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19, perkembangan disruptif, serta tekanan geopolitik, Perseroan tetap mengedepankan sikap yang optimis namun tetap waspada dalam mencermati tantangan dan menghadapinya sebagai peluang untuk terus bertumbuh dan berkembang. Berbagai strategi yang berfokus pada penyediaan produk dan layanan konstruksi terbaik telah dirumuskan dan diimplementasikan dalam rangka meningkatkan keunggulan kompetitif dan memperkuat daya saing Perseroan. Komitmen tersebut tidak hanya direalisasikan dengan penyediaan sumber daya manusia yang berkompeten, namun diimbangi juga dengan pemanfaatan teknologi konstruksi yang menyesuaikan dengan kebutuhan. Langkah ini kian membawa Perseroan menjadi semakin ahli dalam pengerjaan setiap proyek konstruksi sehingga Perseroan berhasil mempertahankan bahkan meningkatkan kepercayaan dari para pemberi kerja.

In the midst of the post-Covid-19 economic recovery situation, disruption developments, and geopolitical pressures, the Company continues to promote an optimistic attitude but remains vigilant in monitoring every challenges and take them as opportunities to continue to grow and develop. A number of strategies that focus on providing the best construction products and services have been prepared and implemented to increase the Company's competitive advantage and strengthen our competitiveness. This commitment is not only realized by securing competent Human Resources, but also by using construction technology that adapts to operational needs. These measures have brought the Company to become more expert in working on each construction project thus managed to maintain and even increase our customer's trust.



2021

Delivering Meaningful Growth

Menghadirkan Pertumbuhan yang Berarti

Perjalanan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk selama lebih dari 44 tahun diraih dari komitmen dan konsistensi untuk mengejar pertumbuhan operasional dan keuangan dengan menerapkan etika usaha terhadap berbagai aspek bisnis. Setiap strategi dan keputusan bisnis yang ditempuh telah mempertimbangkan manfaat, risiko, dan dampak yang dapat ditimbulkan bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan. Hal ini didasari keinginan Perseroan untuk menghasilkan pertumbuhan yang inklusif dan memberi makna. Komitmen dan konsistensi ini pula yang memungkinkan Perseroan untuk terus bertahan menghadapi dinamika dan tantangan bisnis yang akan selalu ada.

The journey of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk for more than 44 years has been achieved by strong commitment and consistency in pursuing operational and financial growth by applying business ethics into various business aspects. Every strategy and business decision taken has taking into account the benefits, risks, and impacts that may befall to various stakeholder groups. This is based on the Company's desire to generate inclusive and meaningful growth. This commitment and consistency also that enables the Company to continue survive in facing business dynamics and ever present challenges.

Daftar Isi

Table of Content

- 6 **Spesialisasi Kami /**
Our Specialties
- 6 **Keunggulan Komparatif /**
Comparative Advantage

- 8 **Ikhtisar Pencapaian 2023 /**
Highlights of 2023 Achievements



Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 12 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
- 14 Ikhtisar Operasional / Operational Highlights
- 15 Ikhtisar Saham / Share Highlights
- 16 Aksi Korporasi / Corporate Actions
- 16 Informasi Perdagangan Saham / Stock Trading Information
- 16 Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi / Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
- 17 Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
- 17 Keanggotaan Asosiasi / Association Membership



Laporan Manajemen

Management Report

- 20 Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners
- 24 Laporan Direksi / Report of the Board of Directors



Profil Perusahaan

Company Profile

- 32 Identitas Perusahaan / Corporate Identity
- 33 Sekilas Perusahaan / The Company at a Glance
- 34 Jejak Langkah / Milestones
- 36 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture
- 36 Kegiatan Usaha / Business Activities
- 38 Produk dan Jasa / Product and Services
- 40 Lokasi Proyek / Project Locations
- 41 Struktur Organisasi / Organization Structure
- 42 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile
- 44 Profil Direksi / Board of Directors Profile
- 48 Profil Komite Audit / Audit Committee Profile
- 49 Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile
- 50 Profil Ketua Audit Internal / Internal Audit Head Profile
- 50 Sumber Daya Manusia / Human Resources
- 54 Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information
- 56 Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main and Controlling Shareholders
- 56 Kronologi Pencatatan Saham / Chronological Listing of Shares
- 56 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronological Listing of Other Securities
- 57 Struktur Korporasi / Corporate Structure
- 57 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiaries, Associated Company, and Venture Company
- 58 Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Entitas Anak / Management Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries
- 59 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professional Institutions
- 60 Akses Informasi / Access to Information
- 61 Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 64 Tinjauan Ekonomi / Economic Overview
- 65 Tinjauan Industri / Industrial Overview
- 66 Tinjauan Operasional / Operational Overview
- 68 Aspek Pemasaran / Marketing Aspect
- 69 Tinjauan Keuangan / Financial Review
- 70 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

71	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	80	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi / Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Related Party
75	Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flow	82	Perbandingan Target, Realisasi, dan Pencapaian Tahun 2023 / Comparison of Targets, Realization and Achievements in 2023
76	Rasio Keuangan / Financial Ratios	83	Prospek Usaha / Business Prospect
77	Struktur Modal / Capital Structure	84	Proyeksi 2024 / Projection for 2024
78	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Actual Use of Proceeds from Public Offering	84	Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policy
78	Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution	85	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
79	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Share Ownership Program by Management and/or Employees	85	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information Subsequent to the Financial Statements Date
79	Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment		
80	Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment related to Capital Goods Investment		
80	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring		



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

88	Komitmen Penerapan GCG / GCG Implementation Commitment	126	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
90	Struktur Penerapan GCG / Structure of GCG Implementation	128	Audit Internal / Internal Audit
91	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines	131	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
95	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	133	Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System
105	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	136	Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Important Cases and Administrative Sanctions
111	Direksi / Board of Directors	137	Kode Etik dan Budaya Perusahaan / Code of Ethics and Corporate Culture
118	Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and board of Directors	138	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi / Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
120	Komite Audit / Audit Committee	138	Penanganan Benturan Kepentingan / Managing Conflicts of Interest
124	Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Function	139	Pencegahan Insider Trading / Prevention of Insider Trading
		139	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

144	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights
-----	--

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Laporan Keuangan Audit 2023
2023 Audited Financial Report

Spesialisasi Kami

Our Specialties

Berbekal pengalaman dan spesialisasi unggulan, Indopora menjadi pilihan bagi perusahaan dari multi-sektor industri untuk menyediakan jasa konstruksi pondasi. Suatu kebanggaan dan kepuasan bagi Indopora dapat menjadi bagian terpenting dari proyek-proyek pembangunan di dalam negeri sendiri.

Equipped with superior experience and specialization, Indopora become the company of choice from multi-sector industries to provide foundation construction services. It has been a source of pride and satisfaction for Indopora to be one of the most important part of development projects in Indonesia.



Keunggulan Komparatif

Comparative Advantage

Ditinjau dari spesialisasi jasa yang dimiliki, Indopora mampu menciptakan *brand awareness* melalui karakteristik produk dan layanan yang diberikan. Pencapaian ini diperoleh melalui proses identifikasi keunggulan persaingan usaha agar mampu mencapai Visi dan Misi Perseroan, serta menggapai usaha yang berkesinambungan.

In terms of service specialization, Indopora is able to create brand awareness through the characteristics of the products and services provided. This achievement was earned through the process of identifying business competitive advantages to be able to achieve the Company's Vision and Mission, as well as achieve a sustainable business.



KEAHLIAN TERBAIK

Our Best Expertise

Dengan pengalaman selama lebih dari 4 dekade di bidang pembangunan pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah, Indopora secara konsisten membantu setiap pelanggan mewujudkan keinginannya dengan mengedepankan kualitas, ketepatan waktu, keselamatan kerja, dan efisiensi biaya.

With more than 4 decades of experience in foundation construction, retaining walls (diaphragm walls), and land improvement, Indopora consistently helps every customer to achieve their goals in putting a priority in quality, timeliness, work safety, and cost efficiency.

SPESIALISASI KONSTRUKSI PONDASI

Specialist in Foundation
Construction

Indopora ahli mengerjakan berbagai proyek pondasi dalam, seperti pondasi tiang pancang, tiang bor, maupun tiang *multiform*. Indopora melayani pekerjaan konstruksi pondasi di darat maupun di laut.

Indopora have expertise in working on various deep foundation projects such as driven pile, bored pile, and multiform barette pile. Indopora serve foundation construction work on land and at sea.

SPESIALISASI DINDING PENAHAN TANAH

Specialist in Retaining Walls
(Diaphragm Walls)

Indopora ahli dalam menahan gaya tekanan aktif lateral pada tanah maupun air. Indopora membangun dinding penahan tanah jenis *sheet piles*, *diaphragm wall cast in situ*, *diaphragm wall pracetak*, *soldier piles*, *contiguous bored piles*, dan *secant piles*.

Indopora have expertise in resisting forces of lateral active pressure on land and water. Indopora built diaphragm walls of sheet piles, diaphragm wall cast in situ, precast diaphragm walls, soldier piles, contiguous bored piles, and secant piles.

SPESIALISASI PERBAIKAN TANAH

Specialist in
Soil Improvement

Indopora ahli merekonstruksi kapabilitas tanah di wilayah daratan maupun perairan. Perbaikan tanah yang Indopora lakukan menggunakan teknik *vertical drain* maupun *soil cement*.

Indopora have expertise in reconstructing land capability, both in land and water. Indopora do soil repairs using vertical drain and soil cement technique.



PERALATAN TERLENGKAP

Complete Equipment

Salah satu kunci terpenting dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Indopora adalah menyerap dan memanfaatkan teknologi dan peralatan terbaru. Indopora berinvestasi pada berbagai macam alat-alat berat, serta terus berupaya melengkapi dan memutakhirkan peralatan yang dimiliki.

One of the most important keys in achieving Indopora's Vision and Mission is to absorb and utilize the latest technology and equipment. Indopora makes an investment in various types of heavy equipment, and it continuously strives to complete an update the equipment owned.



LAYANAN ANDAL

Reliable Service

Indopora menjunjung tinggi praktik bisnis terbaik, profesionalisme, dan integritas. Komitmen kuat tersebut teraktualisasikan dalam sertifikasi ISO yang diperoleh serta loyalitas berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia yang bermitra dengan Indopora dalam jangka waktu lama.

Indopora is committed to provide best business practices, professionalism, and integrity. This is reflected in ISO certification obtained by the Company, and the loyalty of various leading companies in Indonesia as Indopora long time partners.



SINERGI DENGAN ENTITAS ANAK

Synergy with Subsidiaries

Indopora saling bersinergi dengan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembuatan tiang pancang bangunan *precast* dan *prestressed*, serta jasa pemancangan. Selain itu, sinergi dengan Entitas Anak juga dalam hal memproduksi *precast concrete* dan membangun bangunan. Hal ini menjadikan bisnis Indopora semakin kokoh dengan jangkauan bidang pelayanan yang lebih luas.

Indopora works in synergy with its Subsidiaries that is engaged in the manufacturing of precast and prestressed piles, and installation services. In addition, synergy with the Subsidiary is also in terms of precast concrete and building construction activities. This synergy strengthens Indopora business even stronger with a wider range of services.

Ikhtisar Pencapaian 2023

Highlights of 2023 Achievements

Kinerja Operasional

Operational Performance

Pengerjaan proyek yang dikerjakan Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

The number of projects undertaken by the Company has increased compared to the previous year and are spread across various regions in Indonesia.

Kinerja Keuangan

Financial Performance



Sumber Daya Manusia

Human Resources



* Tidak termasuk Entitas Anak.
* Not including Subsidiaries.



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Rp1,018.20 Miliar / Billion

11.68%



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Rp660.63 Miliar / Billion

4.74%

Kinerja TJSL

CSR Performance

Penggunaan Listrik
Electricity Utilization

896

GJ / GJ

11.35%



**Penggunaan Bahan Bakar
Solar B20/B30**
Diesel Fuel B20/B30 Usage

11,628

GJ / GJ

46.39%



Penggunaan Air
Water Usage

59,021

m³ / m³

126.53%







KILAS KINERJA

Performance Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Posisi Keuangan Konsolidasian	2023	2022	2021	Consolidated Financial Position
Jumlah Aset	1,678,833	1,542,492	1,497,706	Total Assets
Aset Lancar	1,007,265	800,521	712,311	Current Assets
Aset Tidak Lancar	671,568	741,972	785,395	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	1,018,200	911,737	865,436	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	783,130	628,259	592,177	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	235,070	283,477	273,259	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	660,633	630,755	632,270	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,678,833	1,542,492	1,497,706	Total Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2023	2022*	2021*	Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Neto	1,289,583	1,060,125	872,574	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1,096,830)	(911,967)	(851,624)	Cost of Revenue
Laba Bruto	192,753	148,157	20,950	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	85,406	43,891	(101,240)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	35,689	1,149	(141,612)	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(2,511)	(2,440)	(2,463)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	33,178	(1,291)	(144,075)	Net Profit (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	38,182	(7,439)	(137,196)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	(5,004)	6,148	(6,879)	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(1,297)	1,779	5,835	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	31,881	488	(138,241)	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	36,903	(5,687)	(131,384)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	(5,023)	6,175	(6,856)	Non-Controlling Interest
Rugi per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	19	(4)	(68)	Basic Loss per Share (in full Rupiah)

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

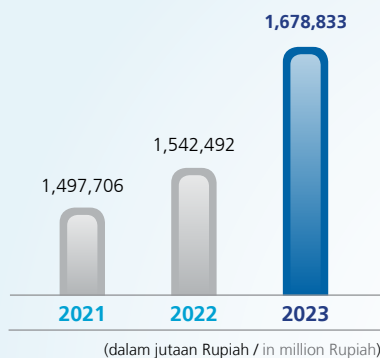
Arus Kas Konsolidasian	2023	2022	2021	Consolidated Cash Flows
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	35,187	(2,760)	7,311	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31,169)	(70,481)	(18,118)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2,080)	73,711	(15,980)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities



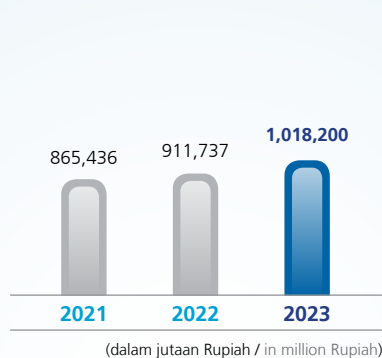
(dalam % / in %)

Posisi Keuangan Konsolidasian	2023	2022	2021	Consolidated Financial Position
Profitabilitas		Profitability		
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto	2.57	(0.12)	(16.51)	Net Profit (Loss) For the Year to Net Revenues
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1.98	(0.08)	(9.62)	Net Profit (Loss) For the Year to Total Assets
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	5.02	(0.20)	(22.79)	Net Profit (Loss) For the Year to Total Equity
Solvabilitas		Solvency		
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	154.12	144.55	136.88	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	60.65	59.11	57.78	Total Liabilities to Total Assets
Likuiditas		Liquidity		
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	128.62	127.42	120.29	Total Current Assets to Total Current Liabilities

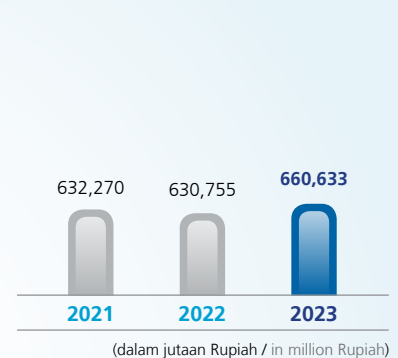
Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Liabilitas Total Liabilities



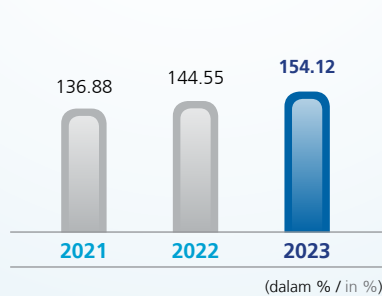
Jumlah Ekuitas Total Equity



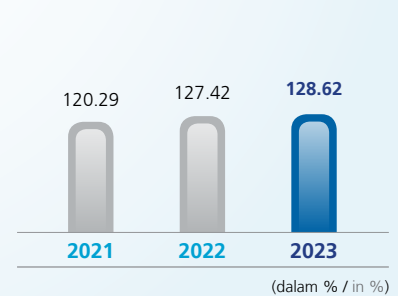
Pendapatan Neto Net Revenues



Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity



Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets to Total Current Liabilities





Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(dalam % / in %)

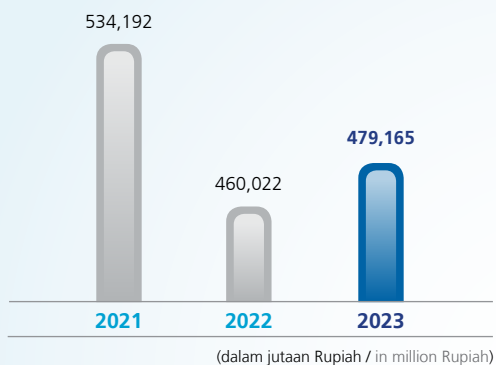
Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan Jasa Konstruksi		Construction Revenue		
Pondasi	479,165	460,022	534,192	Foundation
Dinding Penahan Tanah	393,336	176,976	21,980	Retaining Wall
Struktur	97,610	250,464	95,895	Structural
Penjualan		Sales		
Dinding Precast dan Tiang Pancang	319,471	172,664	220,507	Precast Wall and Pile
Jumlah	1,289,583	1,060,125	872,574	Total

Pendapatan Neto per Segmen Operasi

Net Revenues per Operating Segment

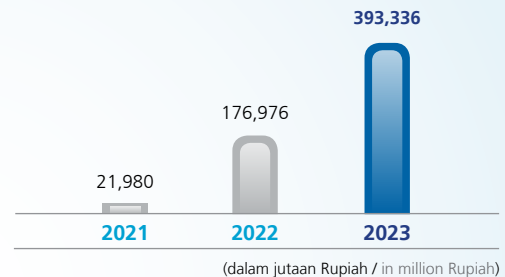
Pondasi

Foundation



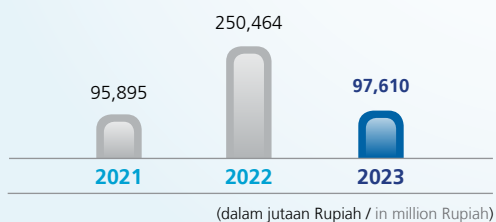
Dinding Penahan Tanah

Retaining Wall



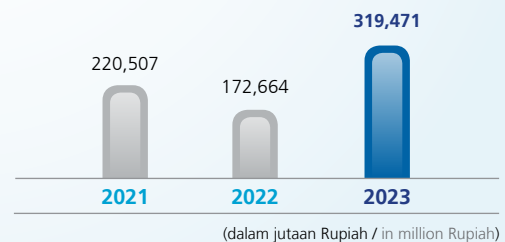
Struktur

Structure



Dinding Precast dan Tiang Pancang

Precast Wall and Pile





Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2023						
Kuartal 1 Quarter 1	155	195	167	16,824,200	2,003,000,000	334,501,000,000
Kuartal 2 Quarter 2	146	167	150	4,988,600	2,003,000,000	300,450,000,000
Kuartal 3 Quarter 3	117	162	139	16,467,300	2,003,000,000	278,417,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	123	173	139	86,215,600	2,003,000,000	278,417,000,000
2022						
Kuartal 1 Quarter 1	155	218	174	165,898,600	2,003,000,000	348,522,000,000
Kuartal 2 Quarter 2	160	204	171	49,701,200	2,003,000,000	342,513,000,000
Kuartal 3 Quarter 3	155	192	170	31,273,200	2,003,000,000	340,510,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	160	193	178	65,085,200	2,003,000,000	356,534,000,000





Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan efek konversi, penambahan atau pengurangan modal, serta perubahan nilai nominal saham ataupun jumlah saham beredar.

Throughout 2023, the Company did not perform any corporate actions, either stock split or reverse stock split, distribution of stock dividends or bonus shares, issuing convertible securities, increasing or decreasing capital, as well as changing the nominal value of shares or the number of outstanding shares.

Informasi Perdagangan Saham

Stock Trading Information

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2023, the Company never experienced a temporary suspension in the stock trading or delisting from the Stock Exchange.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Until the end of 2023, the Company never issued any bonds, sukuk, or convertible bonds.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



SNI ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
SNI ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems

Penyelenggara / Organizer
PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Periode / Period
4 Oktober 2021-3 Oktober 2024
4 October 2021-3 October 2024



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Periode / Period
13 Mei 2022 – 12 Mei 2025
13 May 2022 – 13 May 2025



ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 on Quality Management System

Penyelenggara / Organizer
PT Lloyd's Register Indonesia

Periode / Period
20 Mei 2022-19 Mei 2025
20 May 2022-19 May 2025



ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
LRQA Limited

Periode / Period
30 Agustus 2022-29 Agustus 2025
30 August 2022-29 August 2025

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



Asosiasi Pengusaha dan Pemilik Alat Konstruksi Indonesia (APPAKSI)
Indonesian Heavy and Construction Equipment Ownership Association (APPAKSI)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position
Anggota / Member



Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
National Contractors Association of Indonesia (GAPENSI)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position
Anggota / Member





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang memuaskan di tengah dunia bisnis yang diwarnai berbagai isu global. Kondisi makroekonomi yang dinamis menuntut Perseroan untuk lebih cepat beradaptasi dengan kondisi yang mudah berubah, serta mengantisipasi segala tantangan dan risiko yang menyertainya. Pengelolaan topik ini senantiasa berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023, yang melalui laporan ini kami sampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Gejolak ekonomi dunia tentunya memberikan tantangan bagi perjalanan Perseroan. Namun, searah dengan stabilitas ekonomi nasional, kinerja Perseroan juga dapat terus tumbuh positif dan semakin solid di masa-masa yang menantang. Dewan

We would like to offer our praise and gratitude to God the Most Gracious and Merciful, because thanks to His abundance of mercy and grace, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk was able to record satisfactory performance growth in the midst of a business world currently tainted by a variety of global issues. Dynamic macroeconomic conditions require the Company to adapt more quickly to changing conditions, as well as anticipate all the challenges and risks that accompany them. The management of these issues was under the constant supervision of the Board of Commissioners throughout 2023, which we wish to convey to the Shareholders, regulators and other stakeholders as a form of accountability through this report.

Views on the Board of Directors Performance

World economic turmoil certainly presented challenges for the Company to navigate. However, in line with national economic stability, the Company's performance was able to continue to grow positively and more solidly through these challenging



MANUEL DJUNAKO

Presiden Komisaris / President Commissioner

Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengusahakan yang terbaik dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Kinerja ini tercermin dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang memenuhi standar persyaratan dan penguatan performa perusahaan dalam berbagai aspek bisnis. Salah satu indikatornya adalah pencapaian pendapatan neto yang tumbuh menjadi Rp1,29 triliun dan laba tahun berjalan yang mencapai Rp33,18 miliar. Pencapaian ini didukung oleh strategi pengelolaan risiko yang efektif, sistem operasional yang efisien, serta manajemen keuangan yang bijaksana.

Selain itu, langkah strategis Direksi juga telah diterapkan secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku. Kepercayaan terhadap Perseroan dalam mengerjakan berbagai proyek pemerintah maupun swasta menjadi hasil dari penerapan etika usaha secara konsisten dan berkesinambungan. Hal ini diperkuat dengan optimalisasi keunggulan kompetitif yang dimiliki sehingga Perseroan dapat terus menjawab kebutuhan pelanggan dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors put forward its best effort towards achieving the set targets. This performance is reflected in the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) which have met the standard requirements and strengthened Company performance across various aspects of the business. One indicator of this achievement is net revenue, which grew to Rp1.29 trillion, as well as profit for the year, which reached Rp33.18 billion. This achievement was facilitated by effective risk management strategies, efficient operational systems, and prudent financial management.

Additionally, the Board of Directors' strategic measures have also been implemented effectively in accordance with applicable laws and regulations and the code of ethics. The Company has been entrusted to undertake various Government and private projects as a result of its ability to implement business ethics consistently and continuously. This is bolstered by the Company optimizing its competitive advantage in order to continue to respond to customer needs and provide benefits to the stakeholders.



Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam konteks perekonomian yang dinamis, berbagai kebijakan pengelolaan Perseroan telah disesuaikan dengan perubahan regulasi pemerintah. Direksi telah menggunakan pendekatan yang proaktif dan hati-hati dalam merancang serta menerapkan strategi bisnis secara menyeluruh sehingga mampu menghasilkan performa yang baik. Selain meningkatkan mutu operasional, Direksi juga memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja yang bertanggung jawab. Strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan pengelolaan secara terintegrasi telah dikomunikasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan.

Keterlibatan Dewan Komisaris berperan untuk memastikan perumusan dan implementasi strategi memberikan manfaat yang maksimal dengan biaya yang efektif. Fungsi pengawasan juga membantu menjaga agar keputusan yang diambil telah memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan standarisasi nasional maupun internasional yang diadopsi Perseroan. Kami melihat bahwa semuanya itu telah diupayakan dan diimplementasikan dengan baik, sesuai dengan kemampuan Perseroan yang terus meningkat di setiap tahunnya.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dengan melihat pertumbuhan positif yang telah dicapai, Dewan Komisaris optimis bahwa prospek bisnis Perseroan akan tetap solid di tahun 2024. Keyakinan ini didasarkan pada penerapan sistem manajemen yang andal dan komitmen penuh dari seluruh pihak terkait, mulai dari pimpinan hingga karyawan, untuk melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawabnya. Adapun prediksi pemerintah yang menyatakan bahwa ekonomi nasional akan tetap berdaya tahan dengan pertumbuhan pada kisaran 5,2% di tengah tantangan cuaca ekstrem dan perlambatan ekonomi dunia, juga turut memperkuat keyakinan kami. Rencana eksekusi berbagai proyek konstruksi, baik dari sektor pemerintah maupun swasta, menjadi peluang besar bagi Perseroan untuk terus berkembang.

Berdasarkan rencana strategis tahun 2024 yang telah diajukan oleh Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa manajemen Perseroan akan mampu mengatasi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kami pun mendukung sepenuhnya optimisme Perseroan terhadap strategi-strategi untuk mencapai kinerja keuangan dan operasional yang lebih baik di tahun 2024. Selain itu, dukungan penuh dari pihak manajemen dan karyawan dalam menjalankan tugasnya dengan bertanggung jawab menjadi kunci utama dalam menyukseskan pencapaian target.

Supervision of Strategy Preparation and Implementation

In this dynamic economic context, various Company management policies have been adjusted to align with changes in Government regulations. The Board of Directors has used a proactive and careful approach in designing and implementing a comprehensive business strategy so as to yield a strong performance. Apart from improving operational quality, the Board of Directors also paid attention to its responsibilities over occupational health and safety. The strategy for sustainable business growth and integrated management was communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners through joint meetings.

The role of the involvement of the Board of Commissioners is to ensure that the preparation and implementation of strategies provides maximum benefits at an effective cost. This supervisory function also helps ensure that all decisions taken meet compliance aspects with regards to applicable regulations as well as national and international standards adopted by the Company. It is our view that all of this has been attempted and implemented well, and in accordance with the Company's capabilities, which continue to increase every year.

Views on Business Prospects

In view of the positive growth that has been achieved, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's business prospects will remain solid in 2024. This belief is based on the implementation of a reliable management system and full commitment from all related parties, from the management level to all employees, to carry out every task and fulfil their responsibilities. The Government forecast states that the national economy should remain resilient, with growth in the range of 5.2% amidst the challenges of extreme weather and a global economic slowdown, also strengthens our confidence. The planned execution of various construction projects, both from the government and private sectors, is a great opportunity for the Company to continue to grow.

Based on the 2024 strategic plan proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company's Management will be able to overcome various challenges and take advantage of existing opportunities. We also fully support the Company's optimism with regards to its strategies for achieving better financial and operational performance in 2024. Also, maintaining full support from the Management and employees in carrying out their duties responsibly remains key to the successful achievement of targets.



Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) mencerminkan komitmen Perseroan untuk berjalan dalam koridor kepatuhan serta dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengapresiasi setiap upaya untuk memenuhi komitmen tersebut melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang beretika, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dalam pelaksanaan peran organ tata kelola serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab insan Perseroan. Penetapan struktur organisasi yang efektif, pembentukan komite yang berfungsi dengan baik, serta penerapan kebijakan dan prosedur yang jelas menjadi *softstructure* penting untuk memenuhi komitmen tersebut. Hal ini didukung dengan komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perseroan lainnya dalam menjaga konsistensi seputar pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi perusahaan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap penerapan GCG juga menekankan pentingnya pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan aspek sosial dan lingkungan dari aktivitas operasi Perseroan. Hal ini terutama terlihat dari risiko-risiko sosial dan lingkungan yang senantiasa dipertimbangkan dalam perencanaan dan implementasi proyek-proyek yang dikerjakan. Dengan berpegang pada integritas dan profesionalisme tinggi, Perseroan terus berkembang dalam menghadirkan solusi terhadap konstruksi yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat luas.

Penutup

Menutup laporan ini, kami, selaku Dewan Komisaris, ingin menekankan pentingnya menjaga integritas dan keberlanjutan dalam setiap langkah yang diambil oleh Perseroan. Kami percaya bahwa dengan mengikuti prinsip-prinsip keberlangsungan usaha yang tepat, Perseroan dapat membukukan kinerja lebih baik sehingga kian meneguhkan langkah perusahaan dalam mencetak prestasi yang unggul di industri konstruksi. Tak lupa turut kami sampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas dedikasi dan kerja keras seluruh pihak yang terlibat dalam menjalankan aktivitas Perseroan. Semoga kerja sama yang telah terbangun dapat terus ditingkatkan dan menghasilkan keunggulan-keunggulan baru yang memberikan manfaat bagi kepentingan bersama.

Views on the Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) practices reflect the Company's commitment to operating in compliance and generating long-term value for all stakeholders. The Board of Commissioners appreciates every effort to fulfil this commitment by the Company organs of governance to apply ethical, transparent, accountable and sustainable governance principles in carrying out their roles and fulfilling the duties and responsibilities as employees. Setting an effective organizational structure, establishing well-functioning Committees, and implementing clear policies and procedures are important soft structures designed to ensure this commitment is fulfilled. This framework is further supported by effective lines of communication between the Board of Commissioners, Board of Directors and other Company <anagement teams to maintain consistency with regards to decision making and the implementation of corporate strategy.

The view of the Board of Commissioners on GCG implementation also emphasizes the importance of effective supervision over the management of social and environmental aspects of the Company's operational activities. This is particularly evident in the social and environmental risks being taken into consideration in the planning and implementation of the projects being undertaken. By adhering to standards of high integrity and professionalism, the Company continues to develop in providing construction solutions that have a positive impact on the environment and society at large.

Closing

In closing this report, we, as the Board of Commissioners, would like to emphasize the importance of maintaining integrity and sustainability in every step the Company takes. We believe that by following appropriate business continuity principles, the Company can record an even better performance, which will in turn solidify every step the Company takes towards attaining superior achievements in the construction industry. We also wish to express our appreciation and gratitude for the dedication and hard work of all parties involved in carrying out the Company's activities. Hopefully the cooperation we have built will continue to improve and produce new opportunities to benefit the common good.

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Di saat dunia global tengah menghadapi berbagai tantangan yang lebih kompleks dan rumit akibat konflik sosial-politik sejumlah negara, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk mampu bertahan dan mencatatkan laba netto tahun berjalan yang positif. Dengan semangat dan komitmen, serta inovasi yang bijaksana, Perseroan mampu melewati berbagai tantangan yang mewarnai perjalanan di tahun tersebut. Dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks, Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan sumber daya serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Upaya-upaya ini tidak hanya mencakup peningkatan kualitas produk dan layanan, tetapi juga penguatan infrastruktur serta investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Adapun pengelolaan yang telah dilakukan Direksi untuk mengupayakan pencapaian tersebut, kami jelaskan dalam laporan pertanggungjawaban ini.

At a time when the world is faced with various complex and complicated challenges due to socio-political conflicts in a number of different countries, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk was able to persevere and record a positive net profit for the year. The Company was able to overcome the challenges tainting this year with enthusiasm, commitment and sound innovation. In order to face rapid and complex changes, the Company continuously strives to optimize its resources and increase efficiency and productivity. These efforts include improving the quality of its products and services, as well as strengthening infrastructure and investing in human resource development. The management measures carried out by the Board of Directors to attain this achievement are detailed in this accountability report.



FEBYAN

Presiden Direktur / President Director

Peluang dan Tantangan yang Dihadapi

Hingga akhir tahun 2023, perekonomian global masih berada dalam ketidakpastian. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai risiko pelemahan ekonomi di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok. Adapun risiko geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah juga menimbulkan potensi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi global. Kondisi tersebut menghadirkan volatilitas di sektor keuangan dan mendorong tekanan proteksionisme serta penurunan aktivitas ekspor-impor di dunia internasional. Bank Dunia mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 hanya mencapai 3,0%, lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar 3,5%.

Opportunities and Challenges Faced

By the end of 2023, the global economy was dogged by uncertainty. This was influenced by the presence of various risks of economic downturn in developed countries, such as the United States, Europe and China. Geopolitical risk in the Ukraine and the Middle East also posed the potential for negative global economic growth. These conditions created volatility in the financial sector and drove protectionist pressure as well as a decline in international export-import activities. The World Bank recorded global economic growth at just 3.0% in 2023, which is lower than the 3.5% achieved in 2022.



Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,05% dengan nilai inflasi yang terkendali sebesar 2,61%. Meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2022, kinerja ekonomi nasional masih termasuk pada pertumbuhan ekonomi tertinggi di antara negara-negara ASEAN dan G20. Pertumbuhan ini didukung oleh permintaan domestik yang stabil, pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang solid, dan peningkatan investasi secara keseluruhan. Pembangunan infrastruktur, termasuk proyek Ibu Kota Nusantara di Kalimantan Timur, turut mendukung pencapaian pertumbuhan ini. Secara kumulatif, neraca perdagangan nasional pada tahun 2023 tercatat surplus mencapai USD36,93 miliar.

Capaian positif pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) mencatatkan hasil sebesar Rp20,89 kuadriliun. Hasil tersebut ditopang oleh penguatan kinerja sejumlah komponen pada sektor lapangan usaha, termasuk sektor konstruksi yang tumbuh sebesar 4,91% dan menjadi kontributor pertumbuhan terbesar kelima. Meski demikian, sektor konstruksi nasional saat ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang menempatkan pada kondisi dilema, di antaranya faktor kenaikan harga bahan baku atau material, kondisi ekonomi global yang melemah, dan yang paling utama terkait dengan biaya pembebasan lahan. Serangkaian upaya pemerintah telah dilakukan guna mengatasi risiko tersebut melalui peningkatan produktivitas jasa konstruksi nasional dan kemudahan perizinan, yang diharapkan mampu menjadi pemicu percepatan pembangunan infrastruktur berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Merespons berbagai kondisi bisnis yang menantang, Direksi beserta seluruh jajaran manajemen senantiasa berperan aktif dalam beradaptasi dengan cepat dan tepat terkait pengimplementasian strategi dan kebijakan terbaik. Adapun strategi tersebut dilakukan dengan memperhitungkan profil risiko yang dapat diterima, termasuk melakukan analisis pasar untuk memahami dinamika bisnis sektor konstruksi. Perseroan juga secara konsisten terus memperkuat kapasitas internal perusahaan untuk dapat lebih kuat mendorong akselerasi bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya melebarkan sayap ke berbagai sektor, termasuk sektor pertambangan dan mineral serta sektor industri, dengan mengikuti berbagai tender proyek-proyek yang potensial, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Dengan inovasi bisnis yang dilakukan, fokus pemasaran akan mengedepankan sinergi bersama antar lini bisnis. Untuk saat ini, pasar domestik masih menjadi fokus utama dengan tetap memperhitungkan risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Amidst these conditions, the Indonesian economy was able to grow by 5.05% with controlled inflation at 2.61%. Despite this being lower than in 2022, the national economic performance is still amongst the highest economic growth rates of ASEAN and G20 countries. This result was facilitated by stable domestic demand, solid household consumption growth, and an increase in overall investment. Infrastructure development, including the National Capital City (IKN) project in East Kalimantan, also bolstered the achievement of this growth. Cumulatively, the national trade balance in 2023 recorded a surplus of US\$36.93 billion.

The achievement of positive national economic growth in 2023 is measured by Gross Domestic Product (GDP), which recorded a result of Rp20.89 trillion. This result was supported by the performance strength of a number of components in the business sector, including construction, which grew by 4.91% to become the fifth largest contributor to growth. However, the national construction sector is currently facing a dilemma due to various challenges, including the rising price of raw materials, weakening global economic conditions, and most prevalently, land acquisition costs. A series of efforts have been made by the Government to overcome these risks, by increasing the productivity of national construction services and facilitating licensing, which is expected to trigger the acceleration of sustainable infrastructure development.

Company Strategies and Strategic Policies

In response to various challenging business conditions, the Board of Directors and all levels of Management continuously played an active role in adapting swiftly and precisely with regards to the implementation of the most apt strategies and policies. These strategies were enacted by taking into account an acceptable risk profile, which included conducting market analysis in order to understand the business dynamics of the construction sector. The Company also continues to strengthen its internal capacity so as to be able to robustly encourage sustainable business acceleration.

Additionally, the Company also strives to expand into various sectors, including the mining and mineral sector as well as the industrial sector, by participating in various tenders for potential Government and private sector projects. Through business innovation, the marketing focus prioritizes joint synergy between business lines. At this time, the domestic market remains the primary focus, while the Company continues to take all potential risks into account.



Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Kami telah merumuskan strategi Perseroan secara cermat melalui pertimbangan dan perencanaan yang terukur, sekaligus memperhatikan tantangan dan peluang usaha yang berkelanjutan. Telah menjadi komitmen Direksi untuk senantiasa mencapai target yang telah ditetapkan dan mengawasi pelaksanaan strateginya melalui pelaporan dan rapat koordinasi bersama departemen terkait. Pemantauan implementasi strategi tersebut dimaksudkan untuk memastikan pencapaian target telah sesuai dengan rencana yang disepakati. Adapun strategi dan target setiap segmen usaha Perseroan telah melalui proses penyesuaian dengan peluang pasar, sambil tetap mengutamakan masing-masing keunggulan produk dan layanan yang dimiliki.

Pencapaian Target dan Kinerja Perseroan

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2023 menunjukkan perbaikan dengan membukukan pertumbuhan pendapatan neto sebesar 21,64% menjadi Rp1,29 triliun serta laba neto tahun berjalan sebesar Rp33,18 miliar dari rugi neto tahun berjalan sebesar Rp1,29 miliar di tahun 2022. Pencapaian ini berada di atas target usaha tahunan yang ditetapkan, dimana pendapatan neto mencapai 110,60% dari target, sedangkan laba neto tahun berjalan mencapai 6.635,56% dari target.

Perseroan juga berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 8,84% menjadi Rp1,68 triliun. Demikian pula ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 4,74% menjadi Rp660,63 miliar, meskipun disertai dengan peningkatan liabilitas sebesar 11,68% menjadi Rp1,02 triliun. Pencapaian yang sangat baik ini mendorong peningkatan kualitas tingkat kesehatan keuangan Perseroan, sebagaimana terlihat dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Prospek Usaha

Berdasarkan laporan *Economic Outlook* yang dirilis oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 diprediksi bakal melambat ke level 2,7%. Tidak berbeda jauh dari proyeksi International Monetary Fund sebesar 2,9%. Guncangan unsur geopolitik dunia yang diperkirakan masih akan berlanjut, turut menyertai risiko pelemahan ekonomi global. Di tengah berbagai tantangan yang terjadi, termasuk potensi perlambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, asumsi makro pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024 diprediksi tetap tangguh di kisaran 5,2%.

The Role of the Board of Directors in the Process of Strategy Preparation and Implementation

We have prepared the Company's strategy carefully through measurable consideration and planning, while taking into account challenges to business sustainability as well as opportunities. The Board of Directors is committed to consistently achieving predetermined targets and monitoring the implementation of its strategies through reporting and coordinating meetings with all relevant departments. Monitoring strategy implementation is intended to ensure that target achievement is in accordance with the agreed plan. The strategies and targets for each of the Company's business segments have undergone a process of adaptation to market opportunities, whilst still prioritizing the advantages of each of its products and services.

Target Achievement and Company Performance

The Company's financial performance in 2023 demonstrates improvement by recording net revenues growth of 21.64% to Rp1.29 trillion and a net profit for the year of Rp33.18 billion from a net loss for the year of Rp1.29 billion in 2022. This achievement exceeds the predetermined annual business targets, as net revenues achieved 110.60% of the target, and net profit for the current year reached 6,635.56% of the target.

The Company also managed to record asset growth of 8.84% to Rp1.68 trillion. Likewise, the Company's equity grew by 4.74% to Rp660.63 billion, although this was accompanied by an increase in liabilities of 11.68% to Rp1.02 trillion. This excellent achievement has stimulated improvement in the quality of the Company's financial health, as demonstrated by the profitability ratio, liquidity ratio and solvency ratio which all improved from the previous year.

Business Prospects

Based on the *Economic Outlook* report released by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), global economic growth in 2024 is predicted to slow to 2.7%. This differs slightly from the International Monetary Fund's projection of 2.9%. Shocks to global geopolitics are expected to continue, and with that comes the risk of a global economy downturn. Amidst various challenges, including the potential for economic slowdown, heightening geopolitical tensions, inflation risks, and climate change, macro assumptions for national economic growth in 2024 are predicted to remain resilient at around 5.2%.



Begitu pula dengan sektor konstruksi, sebagai salah satu kontributor penting terhadap PDB Indonesia, yang optimis tetap tumbuh. Di tahun 2024, sektor konstruksi diperkirakan mampu mencatatkan total pasar proyek nasional sebesar Rp349,16 triliun, meningkat 4,68% dari tahun 2023. Hal tersebut didukung oleh sektor-sektor utama dalam pasar konstruksi Indonesia, yaitu konstruksi komersial, konstruksi industri, konstruksi infrastruktur, konstruksi energi dan utilitas, konstruksi institusi, dan konstruksi perumahan. Langkah antisipatif terhadap Pemilihan Umum 2024 dan proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) menjadi elemen kunci yang memberikan dampak signifikan pada pasar konstruksi.

Untuk meraih prospek pertumbuhan tersebut, Perseroan telah menyiapkan strategi untuk memperkuat komitmen dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi ini mencakup penguatan jaringan dan target pasar di sektor-sektor yang telah diidentifikasi sejak tahun ini, khususnya pada sektor pertambangan dan mineral, serta sektor industri. Dengan demikian, Perseroan mengarahkan upaya untuk memperluas cakupan dan penetrasi pasar dalam sektor-sektor tersebut. Langkah ini diharapkan dapat membuka peluang baru dalam mengonsolidasikan posisi Perseroan menjadi lebih kuat dengan pertumbuhan yang berkelanjutan sebagai fokus utama dalam perjalanan bisnis.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa sistem tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah pondasi utama untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat. Peningkatan sistem dan praktik tata kelola perusahaan dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan dan peraturan yang berlaku, sejalan dengan meningkatnya risiko dan tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan. Hal ini dilakukan dengan tetap mengedepankan pilar-pilar GCG yang dianut, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Di tahun 2023, kami semakin menekankan pentingnya integritas, transparansi, dan komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan. Upaya-upaya penguatan sistem pengendalian internal dan audit internal terus digiatkan guna memastikan kepatuhan dan efisiensi operasional yang berkelanjutan. Penerapan GCG secara optimal juga akan meningkatkan kualitas manajemen risiko di semua bidang bisnis Perseroan, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan setiap risiko yang teridentifikasi ditangani melalui langkah mitigasi yang terstruktur. Hingga kini, setiap organ tata kelola perusahaan telah memiliki pedoman kerja yang jelas juga pengkondisian sistem komunikasi yang baik, khususnya antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Likewise, the construction sector, as a key contributor to Indonesia's GDP, is optimistic with regards to continued growth. In 2024, the construction sector is forecast to be able to record a total national project market of Rp349.16 trillion, an increase of 4.68% from 2023. This is buoyed by the main sectors in the Indonesian construction market, namely commercial construction, industrial construction, infrastructure construction, energy and utilities construction, institutional construction, and residential construction. Anticipatory steps towards the 2024 General Election and the National Capital City (IKN) development project are key elements that have a significant impact on the construction market.

To attain these growth prospects, the Company has prepared a number of strategies to enhance its commitment to achieving sustainable growth. These strategies includes strengthening networks and target markets in sectors identified this year, particularly the mining and mineral sectors, as well as the industrial sector. Thus, the Company will be directing efforts towards expanding coverage and market penetration in these areas. These measures are expected to open up new opportunities for the Company to consolidate its position so as to become stronger, with sustainable growth as the main focus on its business journey.

Corporate Governance Implementation

The Company believes that a Good Corporate Governance (GCG) system is the main foundation for generating long-term value for all parties involved. Improvements to corporate governance systems and practices are carried out periodically in accordance with the Company's needs as well as applicable laws and regulations, in line with the increasing risks and business challenges faced by the Company. This is done by continuing to prioritize the GCG pillars, namely ethical behaviour, accountability, transparency and sustainability.

In 2023, we increasingly emphasized the importance of integrity, transparency and effective communication with the stakeholders. Efforts to strengthen the internal control system and internal audit continued to be intensified to ensure compliance and sustainable operational efficiency. Optimal GCG implementation shall improves the quality of risk management across all areas of the Company's business, including economic, social and environmental aspects, with each identified risk handled through structured mitigation steps. To this day, every corporate governance organ has maintained clear working guidelines as well as good communication systems, especially those between the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Penutup

Melalui Laporan Direksi ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mencapai kinerja usaha yang baik. Dukungan dari berbagai kalangan, termasuk Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, dan mitra bisnis lainnya telah menjadi kekuatan bagi kami dalam menjalankan operasional Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada pelanggan dan masyarakat yang telah bersama-sama mewujudkan sektor industri nasional yang tangguh dan berdaya tahan. Di masa yang akan datang, mari kita bersama-sama memelihara semangat positif dan bekerja sama untuk mencapai performa terbaik.

Closing

Through this Board of Directors' Report, we would like to express our gratitude to all parties who have contributed to achieving a strong business performance. The support we received from various groups, including the Shareholders, the Board of Commissioners, employees and other business partners is a strength for us as we carry out the Company's operations. We also wish to thank our customers and the community who have worked together with us to create a strong and resilient national industrial sector. In future, let us continue to maintain a positive outlook and work together to achieve the best performance possible.

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Febyan

Presiden Direktur
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

"Indopora merupakan perusahaan konstruksi pondasi yang menawarkan beragam produk dan layanan dalam 8 segmen utama di bidang konstruksi. Dari pengalaman yang luas dalam industri ini, Indopora terus memperkuat posisi dan keunggulan kompetitif dalam menghadirkan layanan yang terintegrasi dan berkualitas pada proyek-proyek infrastruktur."

"Indopora is a foundation construction company that offers a number of products and services in 8 main segments in the construction sector. From extensive experience in this industry, Indopora continues to strengthen its position and competitive advantages in providing integrated and quality services on infrastructure projects."



Identitas Perusahaan Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk*

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
21 Oktober 1977 / 21 October 1977

Jumlah Karyawan
Number of Employees
1,041 Orang** / People**

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date
10 Desember 2015 / 10 December 2015

Bidang Usaha
Line of Business
Jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain.
Foundation construction services which includes making foundations, retaining walls, repairing land, testing of piles, and others.

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Fully Paid-Up Capital
Rp200,300,000,000

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp680,000,000,000

Kode Saham
Share Code
IDPR

Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham
Share Registration and Trading Institutions
Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat di hadapan Notaris Tan Thong Kie, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 430 tahun 1980.

Deed of Establishment No. 18 dated 21 October 1977 made before Notary Tan Thong Kie, SH, which was approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. Y.A.5/118/24 dated 12 April 1978 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 17 June 1980 and its Supplement No. 430 of 1980.

Perubahan Akta Terakhir Latest Deed Amendment

Perubahan akta terakhir Perseroan adalah Akta No. 271 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. 272 tanggal 23 Juni 2023.

The latest amendment to the Company's deed is Deed No. 271 dated 23 June 2023 made before Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. This change has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Articles of Association No. 272 dated 23 June 2023.

Alamat dan Kontak Kantor Office Address and Contact

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara / North Jakarta 14250, Indonesia
☎ : (+6221) 460 3253
📠 : (+6221) 460 4390/93
✉ : corporate_secretary@indopora.com
🌐 : www.indopora.com

Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2023) Share Ownership (as of 31 December 2023)

Manuel Djunako : **85.45%**
Hanah Tandean : **1.70%**
Febyan : **2.34%**
Masyarakat / Public : **10.51%**

* Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. / Company has never made any changes of its name.
** Tidak termasuk Entitas Anak. / Not including Subsidiaries.



Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk didirikan pada tahun 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa dan rekan dengan visi untuk menjadi pemimpin dalam industri konstruksi fondasi di Indonesia. Sejak pendiriannya, Indopora telah berkomitmen untuk selalu memberikan solusi konstruksi pondasi berkualitas dan berkelanjutan bagi proyek-proyek infrastruktur di seluruh negeri, mulai dari pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, hingga perbaikan struktur tanah. Dengan keahlian dan dedikasi yang kuat, Indopora mulai membangun reputasi sebagai mitra terpercaya dalam pembangunan fondasi yang kokoh dan andal. Langkah ini diperkuat dengan komitmen Indopora untuk senantiasa mengedepankan aspek keselamatan kerja dan kualitas pelayanan dalam setiap pengerjaan proyek.

Seiring berjalannya waktu, Indopora terus berkembang dan memperluas jangkauannya di berbagai daerah di Indonesia. Dengan fokus pada keunggulan operasional, Indopora dipercaya untuk mengerjakan proyek strategis di berbagai bidang, seperti rumah ibadah, rumah sakit, gedung bertingkat, jalan, jembatan, bendungan, bandara, *underpass*, dan lain-lain. Pada tahun 2015, Indopora mencatatkan tonggak sejarah penting dengan sukses meluncurkan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini tidak hanya mencerminkan kepercayaan pasar terhadap potensi dan kinerja Indopora, tetapi juga memberikan akses tambahan kepada Indopora untuk mengembangkan kapasitas dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Selain itu, Indopora juga telah menerima sertifikasi ISO untuk sistem manajemen mutu, keselamatan kerja, dan manajemen lingkungan, yang menunjukkan komitmen Perseroan terhadap standar terbaik dalam hal kualitas produk, keamanan lingkungan kerja, dan perhatian terhadap lingkungan.

Ke depan, Indopora terus berupaya untuk mempertahankan keunggulan bersaing dalam industri konstruksi pondasi di Indonesia. Komitmen ini diperkuat dengan keberadaan tim manajemen yang profesional dan berkompeten pada masing-masing bidang yang memiliki ketekunan dan kejelian untuk mendukung upaya tersebut. Selain itu, Indopora yakin dapat terus berkontribusi di masa mendatang dengan sumber daya yang optimal, peralatan konstruksi yang berkualitas, penerapan tata kelola perusahaan yang berkesinambungan, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk was established in 1977 by Ir. Yang Suryahimsa and his colleagues with a vision to become a leader in the foundation construction industry in Indonesia. Since its establishment, Indopora has been committed to always providing quality and sustainable foundation construction solutions for infrastructure projects throughout the country, from building foundations, retaining walls, to soil structures improvement. With strong expertise and dedication, Indopora has begun to build a reputation as a trusted partner in building solid and reliable foundations. This is strengthened by Indopora's commitment to always prioritize work safety aspects and service quality in every project.

As years goes by, Indopora continues to develop and expand its reach to various regions in Indonesia. With a focus on operational excellence, Indopora is trusted to work on strategic projects in various areas such as places of worship, hospitals, high-rise buildings, roads, bridges, dams, airports, underpasses, and others. In 2015, Indopora recorded an important milestone by successfully launching its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesian Stock Exchange. This step not only reflects market confidence in Indopora's potential and performance, but also provides additional access for Indopora to develop its capacity and support sustainable business growth. In addition, Indopora has also received ISO certification for quality management systems, work safety and environmental management, which shows the Company's commitment to the best standards in product quality, work environment safety and attention to the environment.

Going forward, Indopora will continue to strive in maintaining its competitive advantages in the foundation construction industry in Indonesia. This commitment is strengthened by continue to build a professional and competent management team in each field who has the perseverance and foresight to support these efforts. In addition, Indopora is confident that it can continue to give a positive contribution in the future with optimal resources, quality construction equipment, implementation of sustainable corporate governance, and commitment to sustainability principles.



Jejak Langkah Milestones

1997–1996

1977

Pendirian Perseroan pada tanggal 21 Oktober 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa bersama rekan dengan spesialisasi pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah.

PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora) was established on 21 October 1977 by Ir. Yang Suryahimsa and partners, specializing in foundation, retaining walls, and soil improvement.

1992

- Pengerjaan proyek bendungan Serayu di Jawa Tengah bekerja sama dengan perusahaan multinasional Perancis, Soletanche Bachy;
- Febyan, Presiden Direktur saat ini, bergabung dengan Perseroan sebagai *Site Engineer*; dan
- Pendirian Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, dengan lini bisnis produksi *precast concrete*.
- Indopora cooperated with a French multinational company, Soletanche Bachy, to perform construction of the Serayu Dam in Central Java;
- Febyan, the incumbent President Director, joined the Company as a Site Engineer; and
- A subsidiary, PT Rekagunatek Persada, was established, to engage in the precast concrete production business line.

1996

- Ir. Yang Suryahimsa menjadi Pemegang Saham Utama Perseroan;
- Pengerjaan proyek *diaphragm walls* setebal 1,40 m di proyek Jakarta International Container Terminal, Tanjung Priuk, Jakarta; dan
- Pengerjaan proyek *underpass* Tanah Abang, yang merupakan salah satu proyek *underpass* pertama di Jakarta.
- Ir. Yang Suryahimsa became Main Controlling Shareholders;
- Indopora constructed 1.40-m thick diaphragm walls at the Jakarta International Container Terminal project, Tanjung Priuk, Jakarta; and
- The construction of Tanah Abang underpass project, one of the earliest underpasses to be built in Jakarta.

2000–2017

2000

Manuel Djunako bergabung dengan Perseroan, menggantikan Ir. Yang Suryahimsa, dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Manuel Djunako joined Indopora, replacing Ir. Yang Suryahimsa, and currently is serving as the President Commissioner.

2007

Meraih sertifikasi ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Indopora received the ISO 9001 certification on Quality Management System.

2015

Perubahan status menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015.

Status change to become a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015.

2016

Meraih sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja yang berlaku untuk penyediaan konstruksi sub-struktur pondasi, dinding penahan, dan perbaikan tanah pada berbagai tingkat kedalaman.

Indopora received the OHSAS 18001:2007 certification on Occupational Health and Safety Management System, valid for the construction of foundation substructures, retaining walls, and soil improvement at various depths.

2017

- Perluasan pabrik pada Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, di Kutruk, Tangerang; dan
- Peningkatan sertifikasi ke ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.
- Factory expansion at the Subsidiary, PT Rekagunatek Persada in Kutruk, Tangerang; and
- Upgrade to ISO 9001:2015 certificate on Quality Management System.



2018–2022

2018

Pengerjaan proyek pondasi di wilayah Kalimantan (pekerjaan pondasi jalan Tol Balikpapan-Samarinda).

Working on the foundation projects in Kalimantan region (foundation work for the toll road of Balikpapan-Samarinda).

2019

Pengerjaan proyek-proyek pondasi dan produksi *precast concrete* untuk bangunan.

Worked on precast concrete production and foundation projects for buildings.

2020

Pengerjaan proyek-proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak.

Worked on foundations projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiary.

2021

Pengerjaan 45 proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak di wilayah Jawa dan Sumatra.

Worked on 45 foundation projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiary in Java and Sumatra.

2022

- Pengerjaan proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak di wilayah Jawa, Sumatra, dan Kalimantan; dan
- Meraih sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
- Working on the foundation projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiaries in Java, Sumatra, and Kalimantan; and
- Received ISO 14001:2015 certification on Environmental Management Systems.

2023

Penerapan berbagai langkah strategis dalam menavigasi tantangan dan mendorong pertumbuhan berhasil meningkatkan capaian kinerja Perseroan, terutama dari sisi finansial. Pada tahun 2023, Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan pendapatan sehingga laba bersih mulai dapat dibukukan kembali.

The implementation a number of strategic measures to navigate challenges and driving growth has succeeded in improving the Company's performance, especially from a financial perspective. In 2023, the Company recorded growth in revenue that resulted the Company could recorded net profits again.

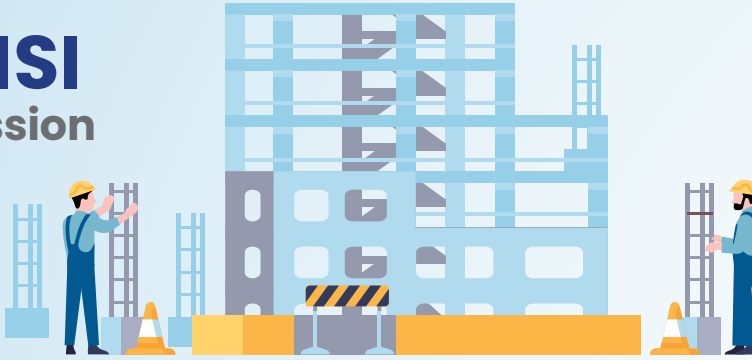


Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI

Vission



"Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya."

"To become the reliable and trustworthy leader in the foundation construction industry in Indonesia."



MISI

Mission

Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.

To provide high quality and timely services with competitive prices.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang jasa pelaksana konstruksi, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan, dan perbengkelan.

The Company's Purposes and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to conduct business in the fields of construction services, trading, industry, services, transportation and workshops.



Budaya Perusahaan

Dalam mencapai Visi dan Misi tersebut, Perseroan menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk membangun budaya berkelanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya kepada seluruh karyawan.

Implementasi Budaya Perusahaan

Semakin kompleksitas bisnis dan adanya tantangan era digitalisasi membuat Perseroan turut beradaptasi dengan perubahan yang semakin cepat dalam rangka menjaga daya saing dan keberlangsungan usaha. Implementasi nilai dan budaya perusahaan secara konsisten diperlukan untuk menghadapi tantangan tersebut mengingat nilai dan budaya ini dapat menjadi ciri pembeda Perseroan pada kondisi yang kian dinamis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mendorong seluruh Insan Indopora agar mampu menerapkan nilai dan budaya perusahaan dalam setiap kegiatan mereka.

Corporate Culture

In achieving this Vision and Mission, the Company upholds norms, ethical values, and compliance with applicable laws and regulations. The Company is also committed to building a sustainable culture by preparing policies in the field of sustainability and internalizing them to all employees.

Corporate Culture Implementation

Increasing business complexity and challenges of the digitalization era made the Company to adapt to increasingly rapid changes to maintain its competitiveness edge and business going concern. Consistent implementation of corporate values and culture is necessary to overcome these challenges considering that these values and culture can become a distinguishing Company's characteristic in increasingly dynamic conditions. Therefore, the Company always compel all Indopora employees to apply these Corporate Values and Culture in all their activities.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Vision and Mission Review by the Board of Commissioners and Directors

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perseroan. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan maksud dan tujuan pendirian perusahaan, serta telah sejalan dengan perkembangan industri konstruksi pondasi nasional.

The Company's Vision and Mission are always reviewed periodically by the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure their relevance to the Company's business development. Based on the result of this review, the Vision and Mission are still believed to be relevant to the Company's purpose and objectives, and are in line with the development of the national foundation construction industry.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2023

Kegiatan usaha yang dijalankan hingga akhir tahun 2023, Perseroan mengelompokkannya ke dalam 2 kategori kegiatan usaha sebagaimana diuraikan berikut.

1. Pelayanan Jasa Konstruksi, meliputi:
 - a. Pondasi;
 - b. Dinding Penahan Tanah;
 - c. Perbaikan Struktur Tanah;
 - d. Pengujian Tiang; dan
 - e. Lain-lain.
2. Penjualan dan Pemasangan (melalui Entitas Anak), meliputi:
 - a. Dinding, Kolom, Lantai *Precast Concrete*, dan Lain-lain;
 - b. Tiang Pancang; dan
 - c. Struktur Bangunan (*Precast*).

Business Activities in 2023

The Company groups its business activities as of the end of 2023 into 2 business activity categories as described below.

1. Construction Services, including:
 - a. Foundation;
 - b. Retaining Wall (Diaphragm Wall);
 - c. Soil Structure Improvement;
 - d. Piles Testing; and
 - e. Etc.
2. Sales and Installation (through Subsidiaries), including:
 - a. Precast Concrete Walls, Columns, Floors, and Others;
 - b. Piles; and
 - c. Building Structure (Precast).



Produk dan Jasa Product and Services

Produk dan jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan konstruksi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, produksi tiang pancang dan *precast concrete* untuk bangunan, dan lain-lain sebagaimana diuraikan berikut.

Foundation construction products and services, include the construction of foundation, retaining walls, soil improvement, piles testing, production of piles and precast concrete for buildings, and others which are described as follows.



Pondasi Foundation

Perseroan memiliki spesialisasi dalam pengerjaan pondasi bangunan yang kokoh dan berkualitas. Perseroan juga mampu mengerjakan pondasi berdiameter besar dan dalam dengan beberapa jenis tiang, seperti tiang pancang, tiang bor, dan tiang *multiform*. Setiap tiang memiliki spesifikasi dan cara pemasangan berbeda tergantung jenis proyek yang sedang dikerjakan. Beberapa jenis layanan pondasi di antaranya:

1. Tiang Pancang;
2. Tiang Bor; serta
3. Tiang *Multiform (Barrette Pile)* dan lain-lain.

The Company specializes in the construction of solid and high-quality building foundations. The Company is also capable of working on large and deep diameter foundations with several types of piles, such as driven piles, bored piles, and multiform pole (barrette piles). Each pole has different specifications and installation methods depending on the type of project being worked on. Some types of foundation services provided by the Company include:

1. Driven Piles;
2. Bored Pile; and
3. Multiform Poles (Barrette Pile) and others.



Dinding Penahan Tanah (*Diaphragm Walls*) Retaining Walls (Diaphragm Walls)

Spesialisasi lain yang dimiliki Perseroan dalam bidang konstruksi adalah pembuatan dinding penahan tanah. Pembuatan dinding penahan tanah sangat efektif untuk mencegah terjadinya longsor pada konstruksi yang dibangun pada lahan yang miring. Perseroan mampu mengerjakan berbagai jenis dinding penahan tanah sesuai dengan jenis konstruksi dan kondisi tanah, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. Beberapa jenis layanan dinding penahan tanah di antaranya:

1. *Sheet Piles*;
 - a. *Steel Sheet Piles*; dan
 - b. *Corrugated Concrete Sheet Piles*.
2. *Diaphragm Walls (Cast in Situ)*;
3. *Diaphragm Walls (Precast)*;
4. *Soldier Piles*;
5. *Contiguous Bored Piles Wall*; serta
6. *Secant Pile* dan lain-lain.

Another Company's specialty in the construction sector is the construction of retaining walls. The construction of retaining walls is very effective in preventing landslides in constructions built on sloping land. The Company is able to work on various types of retaining walls according to the type of construction and soil conditions, starting from a simple one to the more complex ones. Retaining wall service types provided by the Company include:

1. *Sheet Piles*;
 - a. *Steel Sheet Piles*; and
 - b. *Corrugated Concrete Sheet Piles*;
2. *Diaphragm Walls (Cast in Situ)*;
3. *Diaphragm Walls (Precast)*;
4. *Soldier Piles*;
5. *Contiguous Bored Piles Wall*; and
6. *Secant Pile* and others.



Perbaikan Struktur Tanah Land Structure Improvement

Perseroan terus mengembangkan pelayanan dalam pengerjaan konstruksi dengan merestrukturisasi kondisi tanah yang kurang baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan stabilisasi tanah dalam rangka memperbaiki atau mempertahankan kemampuan tanah agar sesuai dengan syarat teknis yang dibutuhkan dalam pengerjaan suatu proyek. Beberapa cara yang digunakan dalam memperbaiki struktur tanah di antaranya mengeringkan tanah atau menggunakan bantuan bahan kimia. Beberapa jenis layanan perbaikan struktur tanah di antaranya:

1. *Vertical Drain*; serta
2. *Soil Cement*.

The Company continues to develop services in construction work by restructuring unfavorable soil conditions. This has a purpose on improving soil stabilization to improve or maintain the soil ability to comply with the technical requirements needed in the project construction. Some of the ways used to improve soil structure include drying the soil or using chemical assistance. Several types of soil structure repair services provided by the Company include:

1. *Vertical Drain*; and
2. *Soil Cement*.



Pengujian Tiang Pile Testing

Perseroan semakin memfokuskan pelayanan dalam bidang konstruksi dengan melayani jasa pengujian tiang. Pengujian tiang ini harus dilakukan untuk memastikan seluruh tiang pondasi yang dipasang dapat menahan seluruh beban yang diberikan oleh struktur bangunan. Perseroan dapat melakukan beberapa metode pengujian tiang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Beberapa jenis layanan pengujian tiang di antaranya:

1. Tes Tekan (Statis dan Dinamis);
2. Tes Tarik;
3. Tes Lateral; serta
4. Tes Integritas dan lain-lain.

The Company is increasingly focusing its services in the construction sector by providing pile testing services. This pile testing must be carried out to ensure that all installed foundation piles can withstand the entire weight imposed by the building structure. The Company can perform several pile testing methods according to customer requirements. Pile testing service types provided by the Company include:

1. Stress Test (Static and Dynamic);
2. Stretch Test;
3. Lateral Test; and
4. Integrity Test and others.



Precast dan Prestressed Precast and Prestressed

Komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan konstruksi yang dapat diandalkan dicapai dengan memberikan pelayanan tambahan di samping kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu melayani jasa konstruksi. Melalui Entitas Anak, Perseroan memproduksi, memasang, dan menjual tiang pancang. Melalui Entitas Anak juga, Perseroan memproduksi dan memasang beton pracetak untuk struktur bangunan.

The Company's commitment to become a reliable construction company is achieved by providing additional services in addition to the Company's main business activities, namely providing construction services. Through its Subsidiary, the Company manufactures, installs, and sells piles. Also through another Subsidiary, the Company produces and installs precast concrete for building structures.



Lain-Lain Others

Perseroan menyediakan layanan penunjang konstruksi dalam rangka memberikan pelayanan yang terpadu bagi setiap pelanggan. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan proyeknya. Perseroan dapat melakukan penggalian di bawah muka air tanah, penyambungan besi beton secara mekanis, atau kegiatan lainnya sesuai dengan kemampuan Perseroan dan kebutuhan pelanggan, di antaranya:

1. *Slurry Wall*;
2. *Soil Nailing* dan *Shotcrete*;
3. *Ground Anchor*;
4. *Kingpost*;
5. *Bar Coupler*;
6. *Dewatering*;
7. Galian dan Buang Tanah; serta
8. *Concrete Batching Plant* atau *Batching Plant* dan lain-lain.

The Company provides construction support services to provide an integrated service for each customer. The purpose is to make it easier for customers to meet their project needs. The Company can carry out excavations below the groundwater table, mechanically splicing steel and concrete, or other activities in accordance with the Company's capabilities and customer needs, including:

1. *Slurry Wall*;
2. *Soil Nailing* and *Shotcrete*;
3. *Ground Anchor*;
4. *Kingpost*;
5. *Bar Couplers*;
6. *Dewatering*;
7. *Excavation and Dispose of Land*; and
8. *Concrete Batching Plant* or *Batching Plant* and others.



Lokasi Proyek Project Locations

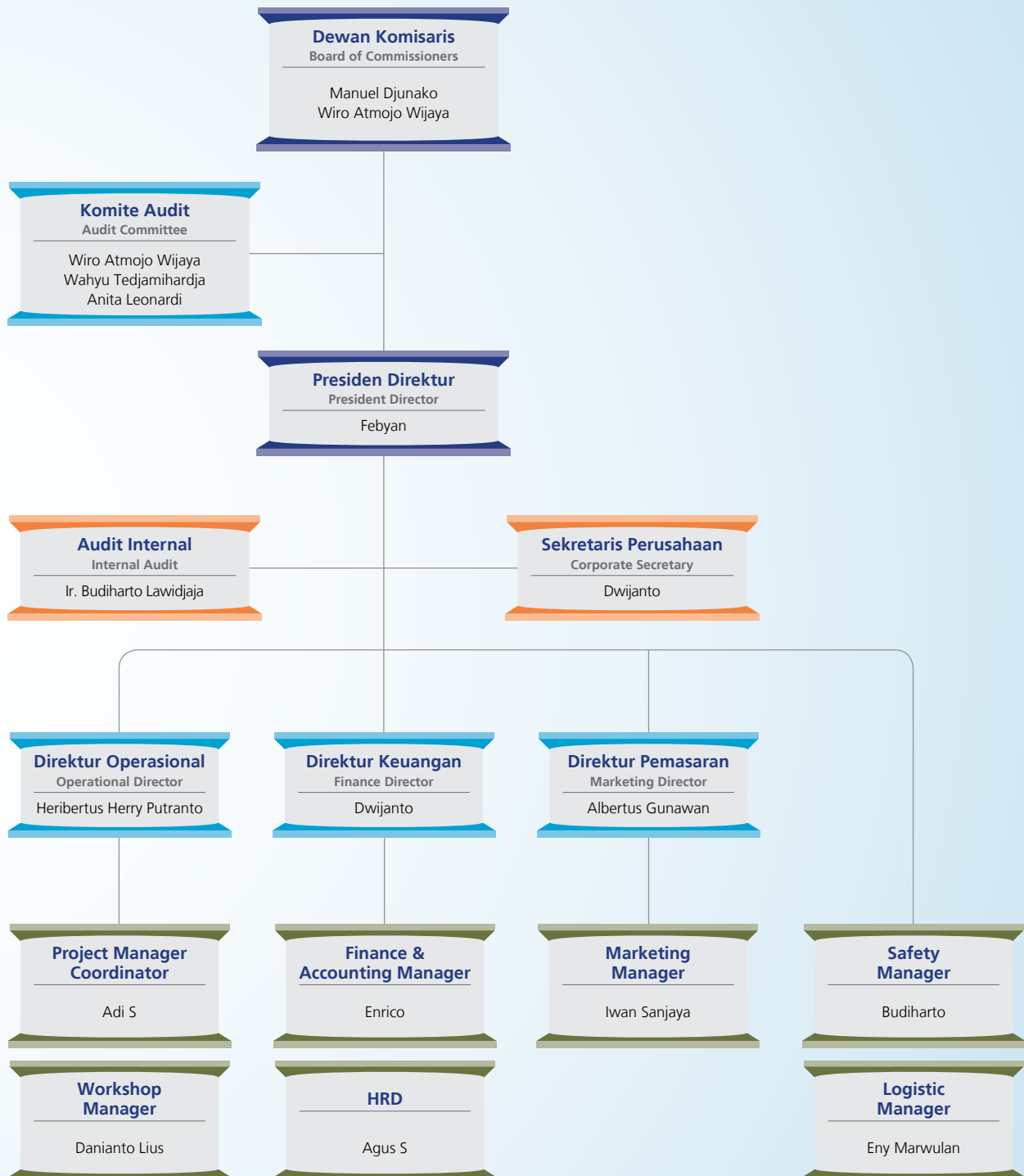
Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengerjakan proyek-proyek yang tersebar di beberapa daerah, seperti Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan lain-lain. Sebagian besar proyek-proyek pondasi berada di wilayah Jabodetabek, di antaranya proyek untuk perumahan, apartemen, kantor, pergudangan, dan lain-lain.

Throughout 2023, the Company has been working on some projects spread across several regions, such as Java, Sumatra, Kalimantan, and others. Most of the foundation projects are in the Jabodetabek area, including housing, apartments, offices, warehouses projects, and others.





Struktur Organisasi Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
56 tahun / years old



Domisili
Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

- 2015 - 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 - 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 - 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 - 2025: Deed No. 138/2020.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education Background and Certification

- *Bachelor of Science* bidang Komputer dari Universitas Auckland pada tahun (1990); serta
- *Bachelor of Engineering* bidang Elektrikal dan Elektronik dari Universitas Auckland (1994).
- Bachelor of Computer Science from University of Auckland in (1990); and
- Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics from University of Auckland (1994).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Komisaris PT Rekagunatek Persada (1996 - 2008, 2016, dan 2019);
- Direktur Indopora (2000 - 2015); serta
- Presiden Komisaris PT Indonesia Cafe Raya (2009).
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (1996 - 2008, 2016, and 2019);
- Director of Indopora (2000 - 2015); and
- President Commissioner of PT Indonesia Cafe Raya (2009).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007); serta
- Komisaris PT Rekagunatek Persada (sejak 2016).
- Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007); and
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Is the Main and Controlling Shareholder. Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



Wiro Atmojo Wijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia / Indonesian



Usia Age

61 tahun / years old



Domisili Domicile

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

- 2015 - 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 - 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 - 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 - 2025: Deed No. 138/2020.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education Background and Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Negeri (1986).

Bachelor of Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Negeri (1986).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur PT Djasa Ubersakti (2003 - 2016);
- Komisaris PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013 - 2014);
- Komisaris PT Hatten Mas Persada Developer (2013 - 2015); serta
- Presiden Komisaris PT Megacon Property & Construction (2016).
- Director of PT Djasa Ubersakti (2003 - 2016);
- Commissioner of PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013 - 2014);
- Commissioner of PT Hatten Mas Persada Developer (2013 - 2015); and
- President Commissioner of PT Megacon Property & Construction (2016).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Presiden Direktur Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (sejak 2013);
- Senior Advisor PT Bina Nusantara Anugrah Utama (sejak 2014);
- Ketua Komite Audit Indopora (sejak 2015); serta
- Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama (sejak 2017).
- President Director of Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (since 2013);
- Senior Advisor to PT Bina Nusantara Anugrah Utama (since 2014);
- Chairman of the Indopora Audit Committee (since 2015); and
- President Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioner

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode kedua, sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode.

The appointed Independent Commissioner is currently serving for a second term, so the Company does not submit information regarding the statement of independence of Independent Commissioners who have served more than 2 terms.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members and Reasons for the Changes

In 2023, there was no change related to the composition of the Board of Commissioners members. The current composition of the Board of Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Febyan

Presiden Direktur
President Director



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
55 tahun / years old



Domisili
Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

- 2015 - 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 - 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 - 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 - 2025: Deed No. 138/2020.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education Background and Certification

- Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1992); serta
- Magister Teknik bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1998).
- Bachelor of Civil Engineering from Universitas Trisakti (1992); and
- Master of Civil Engineering from Universitas Trisakti (1998).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Manajer Departemen Operasional Indopora (1992 - 2000);
- *General Manager* Indopora (2001 - 2015);
- Komisaris PT Rekagunatek Persada (2008 - 2016); serta
- Direktur PT Rekacipta Indonesia Raya (2017 - 2019).
- Department of Operations Manager in Indopora (1992 - 2000);
- General Manager of Indopora (2001 - 2015);
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (2008 - 2016); and
- Director of PT Rekacipta Indonesia Raya (2017 - 2019).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007);
- Komisaris PT Indonesia Pendidikan Raya (sejak 2008);
- Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada (sejak 2016); serta
- Komisaris PT Gema Bahana Utama (sejak 2017).
- President Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007);
- Commissioner of PT Indonesia Pendidikan Raya (since 2008);
- President Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016); and
- Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perseroan. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Is a Company's Shareholder. Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Heribertus Herry Putranto

Direktur (Bidang Operasional)
Director (Operational)



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
51 tahun / years old



Domisili
Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

- 2015 - 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 - 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 - 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 - 2025: Deed No. 138/2020.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education Background and Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas
Atmajaya (1996).

Bachelor of Civil Engineering from Universitas
Atmajaya (1996).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- *Engineer* PT Yala Perkasa Internasional (1994 - 1995);
- *Site Engineer* Indopora (1996 - 1997);
- *Site Manager* Indopora (1998 - 1999);
- *Project Manager* Indopora (2000 - 2005); serta
- *Manajer Operasi* Indopora (2006 - 2015).
- Engineer at PT Yala Perkasa Internasional (1994 - 1995);
- Site Engineer of Indopora (1996 - 1997);
- Site Manager of Indopora (1998 - 1999);
- Project Manager of Indopora (2000 - 2005); and
- Operations Manager of Indopora (2006 - 2015).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Rekacipta Indonesia Raya
(sejak 2019).

President Commissioner of PT Rekacipta
Indonesia Raya (since 2019).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Albertus Gunawan

Direktur (Bidang Pemasaran)
Director (Marketing)



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
54 tahun / years old



Domisili
Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

- 2015 - 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 - 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 - 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 - 2025: Deed No. 138/2020.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education Background and Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1992).

Bachelor of Civil Engineering from Universitas Trisakti (1992).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Site Engineer Indopora (1992 - 1994);
- Site Engineer Indopora (1995 - 1997);
- Project Manager Indopora (1998 - 2002);
- Manajer Departemen Operasional Indopora (2003 - 2005); serta
- Manajer Departemen Pemasaran Indopora (2006 - 2015).
- Site Engineer of Indopora (1992 - 1994);
- Site Manager of Indopora (1995 - 1997);
- Project Manager of Indopora (1998 - 2002);
- Department of Operations Manager in Indopora (2003 - 2005); and
- Department of Marketing Manager in Indopora (2006 - 2015).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Komisaris PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2017).

Commissioners of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2017).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Dwijanto

Direktur (Bidang Keuangan)
Director (Finance)



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia / Indonesian



Usia Age

57 tahun / years old



Domisili Domicile

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

- 2015 - 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 - 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 - 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 - 2025: Deed No. 138/2020.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education Background and Certification

- Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1990); serta
- Master of Business Administration dari Universitas Central Oklahoma (1994).
- Civil Engineering from Universitas Trisakti (1990); and
- Master of Business Administration from University of Central Oklahoma (1994).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Corporate Finance Officer PT Harita Kencana Securities (1997 - 1998);
- Corporate Secretary and Investor Relations PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999 - 2004);
- Executive Vice President Corporate Planning merangkap Corporate Secretary dan Investor Relations Head PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004 - 2013); serta
- Head of Corporate Division PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013 - 2015).
- Corporate Finance Officer at PT Harita Kencana Securities (1997 - 1998);
- Corporate Secretary and Investor Relations of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999 - 2004);
- Executive Vice President Corporate Planning and Corporate Secretary and Investor Relations Head of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004 - 2013); and
- Head of Corporate Division of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013 - 2015).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan Indopora (sejak 2015).

Corporate Secretary of Indopora (since 2015).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Directors Members and Reasons for the Changes

In 2023, there was no change related to the composition of the Board of Directors members. The current composition of the Board of Directors has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Wiro Atmojo Wijaya

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

- 2015 - 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; serta
- 2020 - 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
- 2015 - 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and
- 2020 - 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Wahyu Tedjamihardja

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
73 tahun / years old



Domisili
Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

- 2015 - 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; serta
- 2020 - 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
- 2015 - 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and
- 2020 - 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education Background and Certification

Akademi Administrasi Niaga (1973).

Akademi Administrasi Niaga (1973).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Officer PT Wijaya Kusuma Contractor (1974 - 1988);
- Officer PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989 - 1997);
- Officer PT Astra Graphia Tbk (1997 - 2001); serta
- Tax and Accounting Advisor di berbagai perusahaan (2004 - 2015).
- Officer at PT Wijaya Kusuma Contractor (1974 - 1988);
- Officer at PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989 - 1997);
- Officer at PT Astra Graphia Tbk (1997 - 2001); and
- Tax and Accounting Advisor in several companies (2004 - 2015).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya.

Currently does not hold any position in other public company.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Anita Leonardi

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
54 tahun / years old



Domisili
Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

- 2015 - 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; serta
- 2020 - 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
- 2015 - 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and
- 2020 - 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education Background and Certification

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya (1991). Bachelor of Economy from Universitas Atmajaya (1991).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota (anggota dari Deloitte Touche & Tohmatsu) (1991 - 1994);
- Officer PT Gajah Tunggal (1994 - 1995);
- Officer PT Astra Graphia Tbk (1995 - 2007); serta
- Accounting Service di berbagai perusahaan (2007 - 2015).
- Auditor at Hans Tuanakota Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche & Tohmatsu) (1991 - 1994);
- Officer at PT Gajah Tunggal (1994 - 1995);
- Officer at PT Astra Graphia Tbk (1995 - 2007); and
- Accounting Service in several companies (2007 - 2015).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya.

Currently does not hold any position in other public company.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Dwijanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2015 - sekarang: Surat Keputusan Direksi No. 179/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015.
2015 - current: Board of Directors Decree Letter No. 179/IPR.08.15 dated 28 August 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Corporate Secretary's Profile can be found in the Board of Directors Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Profil Ketua Audit Internal

Internal Audit Head Profile

Ir. Budiharto Lawidjaja

Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
69 tahun / years old



Domisili
Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

2021 - sekarang: Surat Keputusan Direksi No. 012/IPR.09.21 tanggal 10 September 2021.

2021 - current: Board of Directors Decree Letter No. 012/IPR.09.21 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education Background and Certification

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan (1981).

Bachelor of Civil Engineering from Universitas Parahyangan (1981).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Staf Operasi PT Pratama Widya (1980 - 1986); serta
- Staf Operasi PT Berdikari Pondasi Perkasa (1986).

- Operations Staff of PT Pratama Widya (1980 - 1986); and
- Operations Staff of PT Berdikari Pondasi Perkasa (1986).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Project Manager Indopora (1986 - sekarang).

Project Manager of Indopora (1986 - current).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penentu keberlangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan konsisten mengelola SDM secara bertanggung jawab, terintegrasi, dan terarah agar dapat menghasilkan serta menjaga karyawan yang berkualitas unggul dan berkompetensi tinggi. Komitmen ini direalisasikan melalui penerapan kebijakan-kebijakan pengelolaan SDM, baik dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta pengembangan karier, yang mengedepankan kesinambungan dan kesetaraan. Perseroan senantiasa menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan anti diskriminasi, baik dari latar belakang suku, ras, agama, dan lain sebagainya.

Human Resources (HR) is one of the determining factors for the Company's business sustainability in the future. Therefore, the Company consistently manages its human resources in a responsible, integrated and directed manner to produce and maintain employees of superior quality and high competence. This commitment is realized through the implementation of HR management policies, including the recruitment process, competency development and career development, which prioritize sustainability and equality. The Company always implements fair and anti-discriminatory employment practices which covers ethnic, racial, religious and other backgrounds.



Selain itu, kesejahteraan karyawan juga menjadi salah satu aspek yang terus dikedepankan dalam menghadirkan lingkungan kerja yang bertumbuh serta rasa nyaman bagi karyawan untuk menyalurkan potensi-potensi terbaiknya. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pemenuhan hak setiap individu melalui pemberian remunerasi yang layak dan kompetitif serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aside from that, employee wellbeing is also an aspect that continues to be prioritized in providing a growing work environment and a sense of comfort for employees to channel their best potential. Therefore, the Company fulfills the rights of every individual by providing appropriate and competitive remuneration and in accordance with applicable laws and regulations.

Komposisi SDM

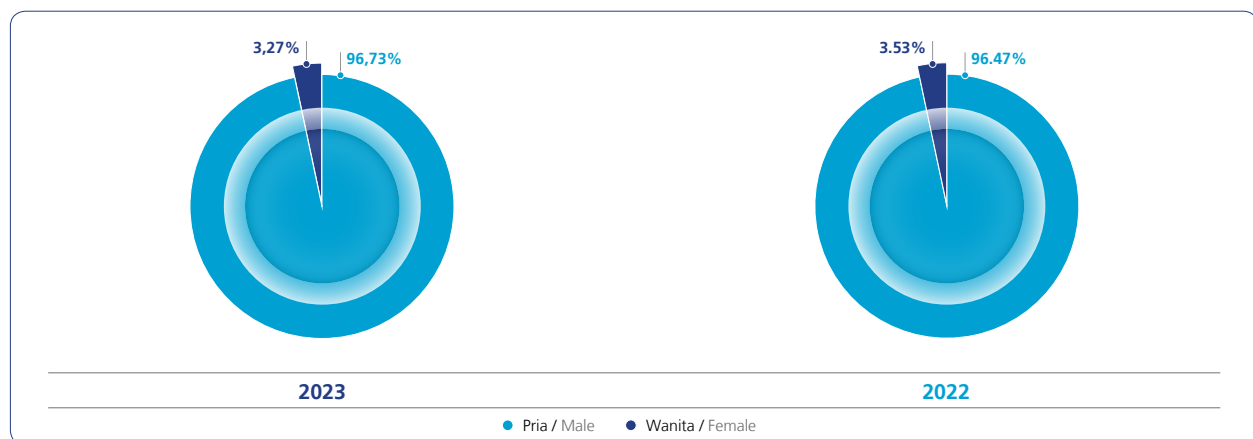
Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan (tidak termasuk Entitas Anak) sebanyak 1.041 orang, meningkat 14,90% dibandingkan tahun 2022 sebanyak 906 karyawan. Kondisi di mana terjadi peningkatan atau penurunan jumlah karyawan didasari atas beberapa penyesuaian dengan jumlah proyek yang dikerjakan. Uraian lebih lengkap mengenai komposisi SDM Perseroan disajikan pada tabel berikut.

HR Composition

Until the end of 2023, the Company's employees (excluding Subsidiaries) in total was 1,041 people, an increase by 14.90% compared to 906 employees in 2022. The increase or decrease in the number of employees were made based on the adjustments to the number of projects undertaken. A more complete description of the composition of the Company's HR is presented in the following table.

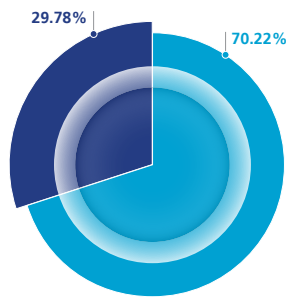
Komposisi SDM menurut Jenis Kelamin HR Composition by Gender

Uraian Description	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria / Male	1,007	96.73	874	96.47
Wanita / Female	34	3.27	32	3.53
Jumlah / Total	1,041	100.00	906	100.00

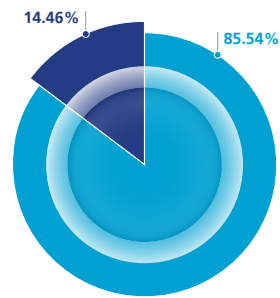


Komposisi SDM menurut Status HR Composition by Status

Uraian	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap / Permanent	731	70.22	775	85.54
Tidak Tetap / Temporary	310	29.78	131	14.46
Jumlah / Total	1,041	100.00	906	100.00



2023

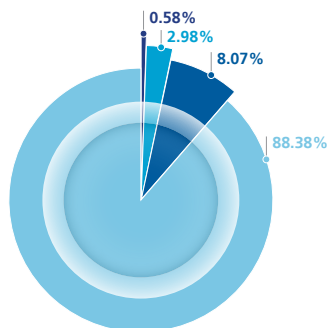


2022

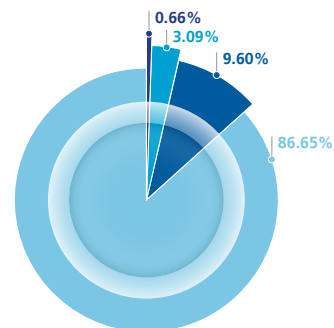
● Tetap / Permanent ● Tidak Tetap / Temporary

Komposisi SDM menurut Jenjang Manajemen HR Composition by Management Level

Uraian Description	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komisaris dan Direktur / Commissioner and Director	6	0.58	6	0.66
Manajer / Manager	31	2.98	28	3.09
Staf / Staff	84	8.07	87	9.60
Non-Staf / Non-Staff	920	88.38	785	86.65
Jumlah / Total	1,041	100.00	906	100.00



2023

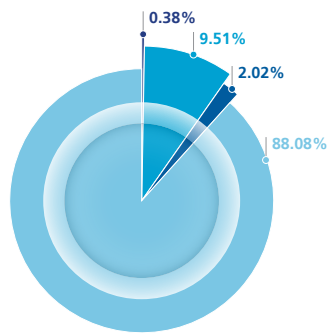


2022

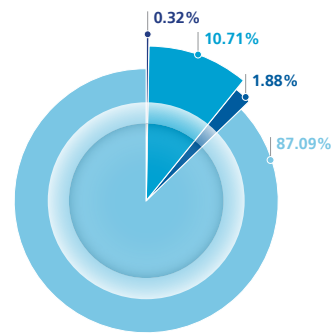
● Komisaris dan Direktur / Commissioner and Director ● Manajer / Manager ● Staf / Staff ● Non-Staf / Non-Staff

Komposisi SDM menurut Tingkat Pendidikan HR Composition by Education Level

Uraian Description	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Master (S2) / Master (S2)	4	0.38	3	0.32
Sarjana (S1) / Bachelor (S1)	99	9.51	97	10.71
Akademi (D1-D3) / Academy (D1-D3)	21	2.02	17	1.88
Non Akademi / Non-Academy	917	88.09	789	87.09
Jumlah / Total	1,041	100.00	906	100.00



2023

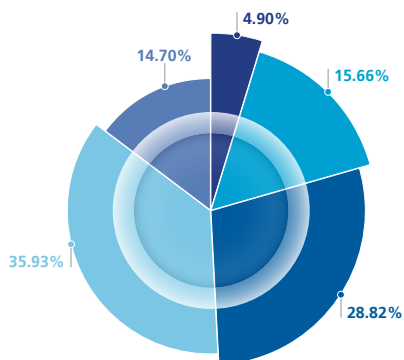


2022

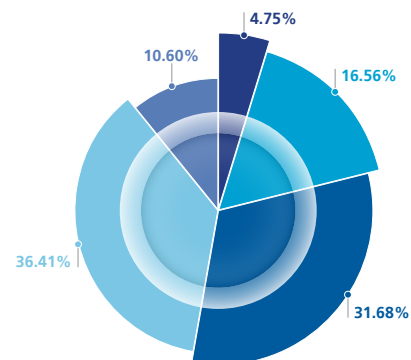
● Master (S2) / Master (S2) ● Sarjana (S1) / Bachelor (S1) ● Akademi (D1-D3) / Academy (D1-D3) ● Non Akademi / Non-Academy

Komposisi SDM menurut Usia HR Composition by Age

Uraian Description	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>55 Tahun / Years Old	51	4.90	43	4.75
46 - 55 Tahun / Years Old	163	15.66	150	16.56
36 - 45 Tahun / Years Old	300	28.82	287	31.68
26 - 35 Tahun / Years Old	374	35.93	330	36.41
18 - 25 Tahun / Years Old	153	14.70	96	10.60
Jumlah / Total	1,041	100.00	906	100.00



2023



2022

● >55 Tahun / Years Old ● 46 - 55 Tahun / Years Old ● 36 - 45 Tahun / Years Old ● 26 - 35 Tahun / Years Old ● 18 - 25 Tahun / Years Old

Berdasarkan data demografi karyawan di atas, dapat disampaikan bahwa jumlah karyawan pria Perseroan lebih banyak dibandingkan karyawan perempuan. Hal ini menyesuaikan dengan jenis industri yang dijalankan Perseroan, yaitu jenis industri konstruksi, di mana mayoritas latar belakang keahlian yang dibutuhkan merupakan pekerjaan lapangan, teknik, dan konstruksi.

Based on the above employee demographic data, we can conclude that number of male employees is bigger than female employees. This is in accordance with the industry type that the Company operates, namely the construction industry, where the majority of the background expertise required is field work, engineering, and construction.



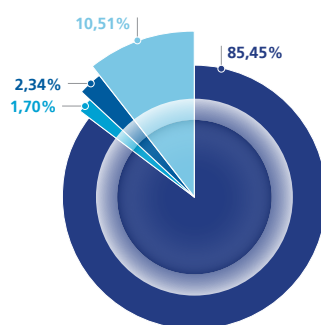
Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

Company's Shares Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholders	2023		2022	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih / 5% or More				
Manuel Djunako	1,711,604,006	85.45	1,710,071,306	85.38
Kepemilikan di Bawah 5% / Below 5%				
Hanah Tandean	34,069,294	1.70	34,069,294	1.70
Febyan	46,803,500	2.34	41,004,000	2.05
Masyarakat / Public	210,523,200	10.51	217,855,000	10.87
Jumlah / Total	2,003,000,000	100.00	2,003,000,000	100.00



2023

● Manuel Djunako ● Hanah Tandean ● Febyan ● Masyarakat / Public

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa keuangan atas transaksi tersebut paling lambat

Share Ownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Furthermore, the Company submits a report to the Financial Services Authority on the



10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2023 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

transaction no later than 10 days after the transaction occurred. In this regard, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Share Ownership Disclosure

Information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors is shown as follows.

Nama Name	Jabatan Position	2023		2022		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	1,711,604,006	85.45	1,710,071,306	85.38	Langsung Direct
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Febyan	Presiden Direktur President Director	46,803,500	2.34	41,004,000	2.05	Langsung Direct
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-	-	-	-	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-	-	-	-	-
Dwijanto	Direktur Director	-	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders Composition based on Ownership Status

Nama Name	2023			2022		
	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Pemodal Nasional / National Investors						
Perorangan Individual	2,305	1,895,136,600	94.61	2,503	1,900,185,500	94.87
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	2	2,500,000	0.12	2	2,500,000	0.12
Reksa Dana Mutual Fund	4	49,575,900	2.48	3	44,834,400	2.24
Pemodal Asing / Foreign Investors						
Perorangan Individual	4	855,600	0.04	4	855,600	0.04
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	10	54,931,900	2.74	7	54,624,500	2.73
Jumlah / Total	2,325	2,003,000,000	100.00	2,519	2,003,000,000	100.00



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-567/D.04/2015 pada tanggal 30 November 2015, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015. Dalam IPO tersebut, Perseroan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari total saham yang ditempatkan kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp1.280,00 per lembar saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100,00 per lembar saham. Perbedaan antara harga penawaran dan nilai nominal per lembar saham dianggap sebagai modal disetor tambahan, setelah dikurangi biaya emisi saham.

After obtaining an effective statement from the Financial Services Authority No. S-567/D.04/2015 on 30 November 2015, the Company launched an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015. In the IPO, the Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total shares issued, to the public, with an offering price of Rp1,280 per share. The shares offered are shares with a par value of Rp100.00 per share. The difference between the offering price and the nominal value per share is considered as additional paid-in capital, after deducting share issuance costs.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek lainnya selain saham.

Until the end of 2023, the Company did not issue other securities other than shares.



Struktur Korporasi Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies and Venture Companies

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 1 Entitas Anak kepemilikan langsung, 1 Entitas Anak kepemilikan tidak langsung, serta tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi lebih lengkap mengenai Entitas Anak Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Until the end of 2023, the Company has 1 direct Subsidiary, 1 indirect Subsidiary, and does not have any associated company or venture company. A complete information about the Company's Subsidiaries is presented as follows.

Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Alamat Address	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Total Aset* Total Assets* (Rp)
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Rekagunatek Persada	Produksi, pemasangan, serta penjualan tiang pancang dan produksi <i>precast concrete</i> untuk bangunan Production, installation, sales of mounting piles and precast concrete production of building	Ruko Fluorite Blok FR 028-029 Gading Serpong Tangerang, 15810 T: (+6221) 5422 0450 F: (+6221) 5422 0454 E: reka_pile@yahoo.co.id W: www.rekagunatek.com	Jakarta	99.97	1992	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992	854,249,057,922
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Gema Bahana Utama	Konstruksi Constuction	Ruko Sedayu Square Blok A01-A05 Jl. Outerringroad, Lingkar Luar Cengkareng Barat Jakarta, 11730 T: (+6221) 2555 5303 F: (+6221) 2555 5303 W: marketing@gemabahanautama.com	Jakarta	50.00	2018	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	43,535,905,916

* Sebelum eliminasi. / Before elimination.



Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Entitas Anak

Management Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries

Status Kepemilikan Ownership Status	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris PT Rekagunatek Persada Commissioner of PT Rekagunatek Persada
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama President Commissioner of PT Gema Bahana Utama
Febyan	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none">• Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada; serta• Komisaris PT Gema Bahana Utama.• President Commissioner of PT Rekagunatek Persada; and• Commissioner of PT Gema Bahana Utama.
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-
Dwijanto	Direktur Director	-





Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Akuntan Publik Public Accountant

Nama / Name

KAP Anwar & Rekan

Jasa yang Diberikan / Services Provided

Jasa Audit / Audit Services:

Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.
Audit of Financial Statements for 2023 Financial Year

Jasa Non-Audit / Non-Audit Services:

Tidak ada.
None.

Alamat / Address

Gedung Permata Kuningan Lt. 5
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta, 12980
T : (+6221) 8378 0750

Biaya / Fee

Jasa Audit / Audit Services:
Rp270,000,000.00

Jasa Non-Audit / Non-Audit Services:

Tidak ada.
None.

Periode Penugasan / Assignment Period

2023

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

Nama / Name

PT Raya Saham Registra

Jasa yang Diberikan / Services Provided

Jasa Kustodian.
Custodian Services.

Alamat / Address

Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47
Jakarta, 12930
T : (+6221) 252 5666

Biaya / Fee

Rp8,325,000.00

Periode Penugasan / Assignment Period

2023

Notaris Notary

Nama / Name

Christina Dwi Utami, SH,
MHum, MKn

Jasa yang Diberikan / Services Provided

RUPS dan Pembuatan Akta Perseroan.
GMS and Preparation of the Company's Deeds

Alamat / Address

Jl. KH Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah
Blok B2 No. 4 - 5
Jakarta, 11140
T: (+6221) 630 1511

Biaya / Fee

Rp36,075,000.00

Periode Penugasan / Assignment Period

2023



Akses Informasi Access to Information



INDOPORA

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading, Jakarta Utara / North Jakarta
14250 Indonesia

Situs Web Internal

Internal Website
www.indopora.com

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary
corporate_secretary@indopora.com

Situs Web Pasar Modal

Capital Market Website
www.idx.co.id

Call Center

Public Accountant
T: (+6221) 460 3253 (Hunting)
F: (+6221) 460 4390/93

Situs Web OJK

OJK Website
www.ojk.go.id





Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website

Perseroan telah memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana untuk mendukung keterbukaan informasi terhadap publik dengan alamat www.indopora.com. Melalui situs web ini, Perseroan menyajikan informasi-informasi mengenai Perseroan dan perkembangan terkini sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik.

Penerapan keterbukaan informasi di Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, situs web perusahaan publik diwajibkan memuat informasi yang disyaratkan serta senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web perusahaan publik harus memuat 4 bagian utama, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; serta
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs web Perseroan telah memuat kriteria-kriteria informasi yang diwajibkan. Adapun isi situs web tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut.

The Company has an official website as one of several means to support information disclosure to the public. The website's address is www.indopora.com. Through this website, the Company presents information about the Company and the latest developments in accordance with the principles of transparency and information disclosure to the public.

The implementation of information disclosure in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. Based on this regulation, public company's websites must contain the required information and are regularly updated. The website of a public company must contain 4 main sections, namely:

1. General information of the issuer or public company;
2. Information for investors;
3. Corporate governance information; and
4. Corporate social responsibility information.

The Company's website already contains the required information criteria. The contents of the website can be shown as follows.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholders Information until Individual Level	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan. Can be found in About Us > Company Structure.
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan. Can be found in About Us > Company Structure.
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Can be found in Investor Relations > Annual Report.
Isi Kode Etik Content of Code of Ethics	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Can be found in Investor Relations > Annual Report.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Media > Pengumuman. Can be found in the Media Center > Announcement.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (Last 5 years)	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Keuangan. Can be found in Investor Relations > Financial Statements.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi The Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Manajemen. Can be found in About Us > Management.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Charter	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Can be found in Investor Relations > Annual Report.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

“Di tengah dinamika ekonomi dan bisnis yang berkembang sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil menunjukkan adaptabilitas yang baik terkait pengimplementasian strategi sehingga mampu meningkatkan pendapatan neto sebesar 21,64%, serta mencatat laba neto sebesar Rp33,18 miliar dari rugi neto sebelumnya. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas strategi dan kebijakan terbaik yang diimplementasikan, tetapi juga menegaskan komitmen Perseroan dalam menghadapi tantangan pasar dengan responsif terhadap perubahan.”

“In the midst of developing economic and business dynamics throughout 2023, the Company succeeded in showing good adaptability regarding strategy implementation so that it was able to increase net revenue by 21.64%, and recorded a net profit of Rp33.18 billion from net loss in the previous year. This success not only reflects the effectiveness of the best strategies and policies implemented, but also confirms the Company’s commitment to facing market challenges by being responsive to change.”



Tinjauan Ekonomi Economic Overview

Analisis Perekonomian Global

Situasi perekonomian global tahun 2023 masih diwarnai oleh sejumlah tantangan, termasuk ketegangan geopolitik yang meningkat dan dampak yang berlanjut dari pandemi Covid-19. Tantangan ini menyebabkan fragmentasi ekonomi yang meningkat, mengganggu rantai pasok global, membatasi perdagangan dan investasi, serta menekan prospek pertumbuhan ekonomi. International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 mencapai 3,0%, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,5%.

Perkembangan ekonomi di berbagai negara menunjukkan kondisi yang beragam. Perekonomian Amerika Serikat (AS) diproyeksikan akan menunjukkan pertumbuhan yang stabil sebesar 2,1%. Inflasi juga dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih di atas target. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetatan kebijakan moneter *the Fed* telah mencapai puncaknya, namun masih akan bertahan tinggi dalam waktu yang lama (*high for longer*). Sementara di Eropa, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan rendah sebesar 0,7% pada tahun 2023, dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tinggi dan inflasi yang terus meningkat. Di Asia, India diproyeksikan sebagai perekonomian dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 6,3%, sedangkan Tiongkok diperkirakan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0%. Namun, negara-negara ASEAN-5, kecuali Indonesia, diproyeksikan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi karena penurunan ekspor akibat permintaan global yang lemah.

Sumber:

- World Economic Outlook Oktober 2023, International Monetary Fund;
- Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2023, Bank Indonesia; serta
- Tinjauan Ekonomi, Keuangan, dan Fiskal Edisi IV 2023, Kementerian Keuangan.

Analisis Perekonomian Nasional

Di tengah meningkatnya risiko dan perlambatan perekonomian global, perekonomian nasional tetap stabil dan berdaya tahan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05%. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ini terutama didorong oleh sektor perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, serta selesainya beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN). Sedangkan dari sisi pengeluaran, permintaan domestik yang kuat mendukung pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi, yang tercermin dari keyakinan masyarakat yang tetap tinggi. Indikator seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur menunjukkan kinerja positif hingga bulan Desember 2023. Tingkat inflasi juga menunjukkan penurunan di tahun 2023 menjadi 2,61%, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,51%.

Global Economic Analysis

Global economic situation in 2023 was still characterized by a number of challenges, including increasing geopolitical tensions and the continuing impact of the Covid-19 pandemic. These challenges are causing increasing economic fragmentation, disrupting global supply chains, limiting trade and investment activities, and suppressing economic growth prospects. The International Monetary Fund projects global economic growth in 2023 to reach 3.0%, a decrease compared to 3.5% in 2022.

Economic development in various countries showed varying conditions. The United States (US) economy was projected to show stable growth at 2.1%. Inflation was also on a downward trend although the level was still above target. This indicated that the Fed's tightening monetary policy has reached its peak, but would still remain high for longer time. Meanwhile in Europe, economic growth was projected to be quite low at 0.7% in 2023, due to high interest rates and increasing inflation. In Asia, India was projected to be the economy with the highest growth at 6.3%, while China was estimated to record economic growth of 5.0%. However, ASEAN-5 countries, except Indonesia, were projected to experience a decline in economic growth because of a decline in exports due to weak global demand.

Source:

- World Economic Outlook October 2023, International Monetary Fund;
- Monetary Policy Overview December 2023, Bank Indonesia; and
- Economic, Financial and Fiscal Overview 4th Edition 2023, Ministry of Finance.

National Economic Analysis

In the midst of increasing risks and a slowdown in the global economy, the national economy remained stable and resilient by recording 5.05% growth. In terms of business sector, this growth was mainly driven by the wholesale and retail trading sector, the processing industry, as well as the completion of several National Strategic Projects (PSN). Meanwhile, on the expenditure side, strong domestic demand supports the growth of household consumption and investment, which is reflected in public confidence which remains high. Indicators such as consumer confidence, retail sales, and Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) showed positive performance until December 2023. The inflation rate also showed a decline in 2023 to 2.61%, compared to the previous year that reached 5.51%.



Dari sisi moneter, suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI-Rate*) tetap dipertahankan pada level 6,00%, sejalan dengan fokus kebijakan moneter yang stabil. Bank Indonesia tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability*, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk mengantisipasi dampak *inflated inflation* serta memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$ pada 2024.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik;
- Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2023, Bank Indonesia; serta
- Tinjauan Ekonomi, Keuangan, dan Fiskal Edisi IV 2023, Kementerian Keuangan.

From the monetary side, Bank Indonesia's benchmark interest rate (*BI-Rate*) remained at 6.00% level, in line with the focus of a stable monetary policy. Bank Indonesia remained consistent with the *pro-stability* focus of Bank Indonesia's monetary policy, namely to strengthen the stabilization of the Rupiah exchange rate as well as *pre-emptive* and *forward looking* measures to anticipate the impact of *inflated inflation* and ensuring inflation remains under control within the target of $2.5 \pm 1\%$ in 2024.

Source:

- Official Statistics News, Statistics Indonesia;
- Monetary Policy Overview December 2023, Bank Indonesia; and
- Economic, Financial and Fiscal Overview 4th Edition 2023, Ministry of Finance.

Tinjauan Industri Industrial Overview

Sejalan dengan daya tahan perekonomian nasional, berbagai sektor lapangan usaha juga turut mencatatkan kinerja positif, termasuk sektor konstruksi dan infrastruktur. Pada tahun 2023, sektor ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,91%, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,01%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan realisasi belanja modal pemerintah, dan aktivitas pembangunan yang dilakukan pihak swasta dan rumah tangga. Dari sisi pemerintah, dalam *outlook* Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia (APBN) tahun 2023, anggaran infrastruktur diproyeksikan mencapai Rp399,6 triliun, meningkat 7,2% dibandingkan APBN 2022 sebesar Rp372,8 triliun. Anggaran tersebut terutama diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan yang difokuskan pada:

1. Infrastruktur pelayanan dasar, yang meliputi penyediaan perumahan dan pemukiman, air minum, dan sanitasi;
2. Infrastruktur konektivitas dan transportasi untuk mendukung sektor pertanian (*food estate*), industri, pariwisata, dan kawasan strategis yang menjadi penggerak pemulihan serta pertumbuhan ekonomi;
3. Pembangunan infrastruktur perkotaan;
4. Penyediaan energi dan ketenagalistrikan, termasuk pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT); serta
5. Infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; serta
- Informasi APBN, Kementerian Keuangan.

In line with the resilience of the national economy, a number of business sectors also recorded positive performance, including the construction and infrastructure sectors. In 2023, this sector recorded a 4.91% growth, an increase compared to 2.01% in 2022. This growth was mainly due to increased realization of Government capital expenditure and development activities carried out by the private sector and households. From the Government's side, in the 2023 Indonesian State Revenue and Expenditure Budget (APBN) outlook, the infrastructure budget was projected to reach Rp399.6 trillion, an increase by 7.2% compared to Rp372.8 trillion in the 2022 APBN. The budget was primarily directed at driving accelerated development focused on:

1. Basic service infrastructure, which includes the provision of housing and settlements, drinking water and sanitation;
2. Connectivity and transportation infrastructures to support the agricultural (*food estate*), industrial, tourism and strategic areas sectors which are drivers of economic recovery and growth;
3. Urban infrastructure development;
4. Provision of energy and electricity, including the use of Renewable Energy (EBT); and
5. Information and communication technology infrastructure.

Source:

- Official Statistics News, Statistics Indonesia; and
- APBN information, Ministry of Finance.



Tinjauan Operasional

Operational Overview

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri konstruksi pondasi dengan beragam produk dan layanan yang berkualitas. Dalam mengelola usaha tersebut, Perseroan mengelompokkan segmen operasi ke dalam 5 segmen, yaitu pondasi, dinding penahan tanah, struktur, tiang pancang, dan dinding *precast*.

1. Pondasi

Segmen usaha yang bergerak dalam pembuatan pondasi atau suatu konstruksi bangunan yang terletak di bagian bawah sebuah konstruksi yang berfungsi menanggung semua beban konstruksi bagian atas.

2. Dinding Penahan Tanah

Segmen usaha yang bergerak dalam pembuatan struktur bangunan untuk menahan tanah dan mencegah keruntuhan tanah yang miring.

3. Struktur

Segmen usaha yang bergerak dalam perbaikan struktur tanah dengan menggunakan *vertical drain* atau *soil cement*.

4. Tiang Pancang

Segmen usaha yang bergerak dalam penjualan tiang pancang. Tiang pancang berfungsi untuk memindahkan beban konstruksi dari atas ke tanah penunjang yang terletak pada kedalaman tertentu.

5. Dinding *Precast*

Segmen usaha yang bergerak dalam penjualan dinding beton pracetak. Dinding *precast* merupakan sebuah inovasi produk material yang kokoh, bahan yang digunakan ramah lingkungan, serta hemat energi.

The Company conducts business activities in the foundation construction industry with a variety of quality products and services. In managing this business, the Company groups its operating segments into 5 segments, e.g. foundation, retaining wall, structural, pile and precast wall.

1. Foundation

A business segment engaged in making foundations or building construction located at the bottom part of a construction that functions to bear all the burden of the top construction.

2. Retaining Wall

A business segment engaged in the construction of building structures to support the soil and prevent sloping land from collapsing.

3. Structural

A business segment engaged in improving soil structure by using vertical drain or soil cement.

4. Pile

A business segment engaged in selling pile. Pile has a function to transfer construction loads from above to the supporting soil located at a certain depth.

5. Precast Wall

A business segment engaged in selling precast concrete wall. Precast wall is an innovation of a sturdy material product, environmentally friendly materials and energy efficient.

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Operasi

Profitabilitas dan kontribusi segmen operasi terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Profitability and Operating Segments Contribution

The profitability and operating segments contribution to the Company's consolidated financial performance is presented as follows.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Pendapatan Neto

Total and Contribution of Operating Segments to Net Revenues

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pondasi / Foundation	479,165	460,022	19,143	4.16
Dinding Penahan Tanah / Retaining Walls	393,336	176,976	216,360	122.25
Struktur / Structure	97,610	250,464	(152,854)	(61.03)
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> / Piling and Precast Walls	319,471	172,664	146,807	85.02
Pendapatan Neto / Net Revenue	1,289,583	1,060,125	229,458	21.64



Jumlah pendapatan neto Perseroan tahun 2023 mencapai Rp1.289,58 miliar, meningkat Rp229,46 miliar atau 21,64% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.060,12 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp216,36 miliar atau 122,25%, tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp146,81 miliar atau 85,02%, serta segmen operasi pondasi sebesar Rp19,14 miliar atau 4,16%.

The Company's total net revenues in 2023 reached Rp1,289.58 billion, an increase by Rp229.46 billion or 21.64% compared to Rp1,060.12 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in revenue from the retaining wall operations segment amounting to Rp216.36 billion or 122.25%, piles and precast walls amounting to Rp146.81 billion or 85.02%, and the foundation operations segment amounting to Rp19.14 billion or 4.16%.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Beban Pokok Pendapatan Total and Contribution of Operating Segments to Cost of Revenues

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pondasi / Foundation	(407,545)	(395,731)	11,814	2.99
Dinding Penahan Tanah / Retaining Walls	(334,545)	(152,242)	182,303	119.75
Struktur / Structure	(83,020)	(215,460)	(132,440)	(61.47)
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> / Piling and Precast Walls	(271,720)	(148,533)	123,187	82.94
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(1,096,830)	(911,967)	184,862	20.27

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2023 mencapai Rp1.096,83 miliar, meningkat Rp184,86 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp911,97 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok pendapatan pada segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp182,30 miliar atau 119,75%, tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp123,19 miliar atau 82,94%, serta segmen operasi pondasi sebesar Rp11,81 miliar atau 2,99%.

The Company's cost of revenues in 2023 reached Rp1,096.3 billion, an increase by Rp184.86 billion or 20.27% compared to Rp911.97 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in revenue from the retaining wall operations segment amounting to Rp216.36 billion or 122.25%, piles and precast walls amounting to Rp146.81 billion or 85.02%, and the foundation operations segment amounting to Rp19.14 billion or 4.16%.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Laba Bruto Total and Contribution of Operating Segment to Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pondasi / Foundation	71,620	64,290	7,330	11.40
Dinding Penahan Tanah / Retaining Walls	58,792	24,733	34,059	137.71
Struktur / Structure	14,590	35,003	(20,414)	(58.32)
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> / Piling and Precast Walls	47,751	24,131	23,620	97.88
Laba Bruto / Gross Profit	192,753	148,157	44,596	30.10

Laba bruto Perseroan tahun 2023 mencapai Rp192,75 miliar, meningkat Rp44,60 miliar atau 30,10% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp148,16 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan laba bruto pada segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp34,06 miliar atau 137,71%, tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp23,62 miliar atau 97,88%, serta segmen operasi pondasi sebesar Rp7,33 miliar atau 11,40%.

The Company's gross profit in 2023 reached Rp192.75 billion, an increase by Rp44.60 billion or 30.10% compared to Rp148.16 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in the cost of revenue in the retaining wall operations segment amounting to Rp182.30 billion or 119.75%, piles and precast walls amounting to Rp123.19 billion or 82.94%, and the foundation operations segment amounting to Rp11.81 billion or 2.99%.



Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Aspek pemasaran di industri konstruksi memegang peranan penting dalam mendapatkan proyek, membangun citra Perseroan, dan menjaga kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penyusunan dan penerapan strategi pemasaran Perseroan senantiasa dipastikan efektivitas dan relevansinya dengan perkembangan industri konstruksi pondasi nasional terkini. Perseroan juga secara berkala melakukan analisis pasar dalam rangka mengikuti dinamika permintaan pasar. Strategi pemasaran yang telah dijalankan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

The marketing aspect in the construction industry plays an important role in getting new projects, building the Company's image, and maintaining business going concern in the long term. Therefore, the preparation and implementation of the Company's marketing strategy is always ensured of its effectiveness and relevance to the latest developments in the national foundation construction industry. The Company also periodically perform market analysis to follow the market demand dynamics. The marketing strategy implemented by the Company is presented as follows.



Pelayanan Terpadu / Integrated Services

Perseroan tidak hanya menawarkan jasa pembangunan pondasi, melainkan juga memproduksi serta menjual beberapa bahan pendukung pembuatan pondasi.

The Company not only offers foundation construction services, but also produces and sells several supporting materials for foundation construction.



Jaringan Relasi yang Luas / Wide Networking

Perseroan mengembangkan jaringan relasi yang luas untuk menciptakan efek *word of mouth* agar produk dan layanan Perseroan dapat dikenal luas.

The Company develops a wide network of relationships to create a word of mouth effect so that the Company's products and services can be widely known.



Keunggulan Operasional / Operational Excellence

Perseroan melakukan investasi pada peralatan termutakhir serta diversifikasi produk dalam rangka mencapai keunggulan operasional.

The Company invests in the latest equipment and diversifies its product to achieve operational excellence.



Berperan Aktif / Play an Active Role

Perseroan senantiasa mengikuti pelelangan terbuka, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun pihak swasta.

The Company always participates in open auctions, those carried out by the Government and private parties.



Kerja Sama / Cooperation

Perseroan menjalin kerja sama dengan pemerintah dan perusahaan swasta yang tidak hanya berpusat di kawasan ibu kota, melainkan tersebar di beberapa wilayah pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

The Company always maintain a cooperation with the Government and private companies located not only in the capital area, but spread across several areas in Java and outside Java.



Diversifikasi Produk / Product Diversification

Perseroan melakukan diversifikasi produk di bidang manufaktur beton pracetak untuk meningkatkan layanan dan kapabilitas.

The Company diversifies its products in the precast concrete manufacturing sector to improve services and capabilities.



Harga yang Kompetitif / Competitive Price

Perseroan menentukan tingkat harga yang wajar dan kompetitif sesuai dengan kualitas material yang digunakan dalam menghasilkan konstruksi bangunan yang berkualitas.

The Company determines a reasonable and competitive price level in accordance with the quality of the materials used in producing quality building construction.



Pangsa Pasar

Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan posisi sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam pembangunan pondasi nasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan berbagai kebijakan dan strategi pemasaran yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kondisi pasar terkini. Hal ini didukung oleh perkembangan industri konstruksi nasional yang diproyeksikan akan tetap tangguh sejalan dengan program pemerintah yang terus mendukung percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, terutama Proyek Strategis Nasional (PSN). Pada tahun 2023, pemerintah telah mengalokasikan APBN untuk sektor konstruksi mencapai Dalam outlook Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia (APBN) tahun 2023, anggaran infrastruktur diproyeksikan mencapai Rp399,6 triliun, meningkat 7,2% dibandingkan APBN 2022 sebesar Rp372,8 triliun.

Dengan adanya optimisme tersebut, minat investor dalam dan luar negeri untuk mendukung pertumbuhan proyek industri diperkirakan akan terus meningkat. Selain itu, pemerintah juga semakin meningkatkan kontribusi sektor swasta untuk turut andil dalam bagian pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek-proyek infrastruktur.

Market Share

The Company continues to strive to maintain its position as one of the leading companies in national foundation development. This commitment is realized through the implementation of a number of marketing policies and strategies that can be implemented effectively and efficiently in accordance with current market conditions. This is supported by the development of the national construction industry which is projected to remain resilient in line with Government programs that continue to support the acceleration of infrastructure development in Indonesia, especially National Strategic Projects (PSN). In 2023, the Government allocated a budget for the construction sector in the 2023 Indonesian State Revenue and Expenditure Budget (APBN) which projected to reach Rp399.6 trillion, an increase by 7.2% compared to Rp372.8 trillion in the 2022 APBN.

With this optimism, interest from domestic and foreign investors to support the growth of industrial projects is expected to continue to increase. Apart from that, the Government is also increasing the contribution of the private sector to take part in the development, financing and management of infrastructure projects.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Tinjauan keuangan yang menjadi pembahasan pada bagian ini mengacu pada data keuangan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan telah mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam seluruh hal yang material.

The financial overview discussed in this section refers to the financial data found in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ended on 31 December 2023 and 2022. The Consolidated Financial Statements have been audited by an independent auditor registered with the Financial Services Authority and obtained an unqualified opinion in all material matters.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pendapatan Neto Net Revenues	1,289,583	1,060,125	229,458	21.64
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1,096,830)	(911,967)	184,863	20.27
Laba Bruto Gross Profit	192,753	148,157	44,596	30.10
Laba Usaha Operating Profit	85,406	43,891	41,515	94.59
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	35,689	1,149	34,540	3,006.09
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(2,511)	(2,440)	71	2.90
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:	33,178	(1,291)	34,469	2,669.93
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	38,182	(7,439)	45,621	613.27
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	(5,004)	6,148	(11,152)	(181.40)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(1,297)	1,779	(3,076)	(172.91)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:	31,881	488	31,393	6,432.99
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	36,903	(5,687)	42,590	748.91
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	(5,023)	6,175	(11,198)	(181.34)
Rugi Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Loss per Share (in full Rupiah amount)	19	(4)	23	575.00

Pendapatan Neto

Pendapatan neto tahun 2023 mencapai Rp1.289,58 miliar, meningkat Rp229,46 miliar atau 21,64% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.060,12 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp216,36 miliar atau 122,25%, tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp146,81 miliar atau 85,02%, serta segmen operasi pondasi sebesar Rp19,14 miliar atau 4,16%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan tahun 2023 mencapai Rp1.096,83 miliar, meningkat Rp184,86 miliar atau 20,27% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp911,97 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan baku dan bahan konstruksi lainnya sebesar Rp139,09 miliar atau 26,78%, serta biaya sub-kontraktor sebesar Rp26,93 miliar atau 26,24%, sejalan dengan peningkatan jumlah proyek yang dikerjakan Perseroan.

Net Revenues

Net revenues in 2023 reached Rp1,289.58 billion, an increase by Rp229.46 billion or 21.64% compared to Rp1,060.12 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in the retaining wall operations segment amounting to Rp216.36 billion or 122.25%, piles and precast walls amounting to Rp146.81 billion or 85.02%, and the foundation operations segment amounting to Rp19.14 billion or 4.16%.

Costs of Revenues

Costs of Revenues in 2023 reached Rp1,096.83 billion, an increase by Rp184.86 billion or 20.27% compared to Rp911.97 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in the costs of raw material and other construction goods by Rp139.09 billion or 26.78%, and sub-contractor by Rp26.93 billion or 26.24%, in line with the increase in the number of projects carried out by the Company.



Laba Bruto

Laba bruto tahun 2023 mencapai Rp192,75 miliar, meningkat Rp44,60 miliar atau 30,10% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp148,16 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan neto dan peningkatan beban pokok pendapatan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2023 mencapai Rp35,69 miliar, meningkat Rp34,54 miliar atau 3.006,09% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,15 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan laba bruto sebesar Rp44,60 miliar atau 30,10% dan laba usaha sebesar Rp41,51 miliar atau 94,59%.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan untuk tahun 2023 mencapai Rp33,18 miliar, meningkat Rp34,47 miliar atau 2.669,93% dibandingkan dengan rugi neto tahun berjalan untuk tahun 2022 sebesar Rp1,29 miliar. Kondisi ini menyebabkan laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk meningkat sebesar Rp45,62 miliar atau 613,27%.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2023 mencapai Rp31,88 miliar, meningkat Rp31,39 miliar atau 6.432,99% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp0,49 miliar. Kondisi ini menyebabkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk meningkat sebesar Rp42,59 miliar atau 748,91%.

Gross Profit

Gross profit in 2023 reached Rp192.75 billion, an increase by Rp44.60 billion or 30.10% compared to Rp148.16 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in net revenues and costs of revenues.

Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax expense in 2023 reached Rp35.69 billion, an increase by Rp34.54 billion or 3,006.09% compared to Rp1.15 billion in 2022. This condition was due to an increase in gross profit amounting to Rp44.60 billion or 30.10% and operating profit amounting to Rp41.51 billion or 94.59%.

Net Profit (Loss) for the Year

Net profit for the year in 2023 reached Rp33.18 billion, an increase by Rp34.47 billion or 2,669.93% compared to net loss for the year in 2022 amounting to Rp1.29 billion. This condition has an impact on the net profit for the year attributable to the Owners of the Parent Entity to increase by Rp45.62 billion or 613.27%.

Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Total comprehensive profit for the year in 2023 reached Rp31.88 billion, an increase by Rp31.39 billion or 6,432.99% compared to Rp0.49 billion in 2022. This condition has an impact to the total comprehensive profit for the year attributable to the Owners of the Parent Entity to increase by Rp42.59 billion or 748.91%.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	6,988	5,050	1,938	38.38
Piutang Usaha – Neto Account Receivables – Net	307,535	126,532	181,003	143.05
Piutang Retensi – Neto Retention Receivables – Net	124,175	92,233	31,942	34.63
Piutang Lain-Lain Other Receivables	530	139	391	281.29



Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja – Neto Gross Amount due from Customers – Net	332,368	386,504	(54,136)	(14.01)
Persediaan Inventories	183,279	155,731	27,548	17.69
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	49,131	33,941	15,190	44.76
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	2,909	94	2,815	2,994.88
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	349	297	52	17.51
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1,007,265	800,521	206,744	25.83
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	622,278	688,901	(66,623)	(9.67)
Properti Investasi – Neto Investment Properties – Net	42,290	52,260	(2,970)	(5.68)
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Asset	-	810	(810)	(100.00)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	671,568	741,972	(70,404)	(9.49)
Jumlah Aset Total Assets	1,678,833	1,542,492	136,341	8.84

Aset

Jumlah aset tahun 2023 mencapai Rp1.678,83 miliar, meningkat Rp136,34 miliar atau 8,84% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.542,49 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah aset lancar sebesar Rp206,74 miliar atau 25,83%.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2023 mencapai Rp1.007,26 miliar, meningkat Rp206,74 miliar atau 25,83% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp800,52 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha netto sebesar Rp181,00 miliar atau 143,05%, piutang retensi sebesar Rp31,94 miliar atau 34,63%, serta persediaan sebesar Rp27,55 miliar atau 17,69%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2023 mencapai Rp671,57 miliar, menurun Rp70,40 miliar atau 9,49% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp741,97 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tetap netto sebesar Rp66,62 miliar atau 9,67%, properti investasi netto sebesar Rp2,97 miliar atau 5,68%, serta tidak adanya aset pengampunan pajak di tahun 2023.

Assets

Total assets in 2023 was recorded at Rp1,678.83 billion, an increase by Rp136.34 billion or 8.84% compared to Rp1,542.49 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in current assets of Rp206.74 billion or 25.83%.

Current Assets

Current assets in 2023 was recorded at Rp1,007.26 billion, an increase by Rp206.74 billion or 25.83% compared to Rp800.52 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in account receivables-net by Rp181.00 billion or 143.05%, retention receivables by Rp31.94 billion or 34.63%, and inventories by Rp27.55 billion or 17.69%.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2023 was recorded at Rp671.57 billion, a decrease by Rp70.40 billion or 9.49% compared to Rp741.97 billion in 2022. This condition was mainly due to a decrease in fixed assets-net by Rp66.62 billion or 9.67%, investment property-net by Rp2.97 billion or 5.68%, as well as the non existence of tax amnesty assets in 2023.



Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Account Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	294,624	176,772	117,852	66.67
Pihak Berelasi Related Parties	-	44	(44)	(100.00)
Beban Akrual Accrued Expenses	1,019	337	682	202.23
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	122,315	145,524	(23,209)	(15.95)
Utang Pajak Taxes Payables	6,145	6,015	130	2.17
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	286,437	256,833	29,604	11.53
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Debts:				
Liabilitas Sewa Lease Payables	1,823	4,866	(3,043)	(65.54)
Utang Bank Bank Loans	70,768	37,868	32,900	86.88
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	783,130	628,259	154,871	24.65
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:				
Liabilitas Sewa Lease Payables	8,067	7,702	365	4.74
Utang Bank Bank Loans	173,303	230,155	(56,852)	(24.70)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa - Balik Aset Sewa Pembiayaan Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions of Assets under Financial Leases	-	996	(996)	(100.00)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	53,699	44,625	9,074	20.33
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	235,070	283,477	(48,407)	(17.08)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,018,200	911,737	106,463	11.68

Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2023 mencapai Rp1.018,20 miliar, meningkat Rp106,46 miliar atau 11,68% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp911,74 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp154,87 miliar atau 24,65%.

Liabilities

Total liabilities in 2023 was recorded at Rp1,018.20 billion, an increase by Rp106.46 billion or 11.68% compared to Rp911.74 billion in 2022. This condition was due to an increase in current liabilities of Rp154.87 billion or 24.65%.



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2023 mencapai Rp783,13 miliar, meningkat Rp154,87 miliar atau 24,65% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp628,26 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp177,85 miliar atau 66,67%, utang bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp32,90 miliar atau 86,88%, serta utang bank jangka pendek sebesar Rp29,60 miliar atau 11,53%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2023 mencapai Rp235,07 miliar, menurun Rp48,41 miliar atau 17,08% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp283,48 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp56,85 miliar atau 24,70%.

Current Liabilities

Current liabilities in 2023 was recorded at Rp783.13 billion, an increase by Rp154.87 billion or 24.65% compared to Rp628.26 billion in 2022. This condition was due to an increase in third parties account payable by Rp177.85 billion or 66.67%, current maturities of long-term bank loans by Rp32.90 billion or 86.88%, and short-term bank loans by Rp29.60 billion or 11.53%.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2023 was recorded at Rp235.07 billion, a decrease by Rp48.41 billion or 17.08% compared to Rp283.48 billion in 2022. This condition was mainly due to a decrease in long-term bank loans less the portion due within one year of Rp56.85 billion or 24.70%.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	200,300	200,300	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	341,061	341,061	-	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	40,100	40,100	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	53,481	17,302	36,179	209.10
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Remeasurements of Defined Benefit Program	20,385	21,663	(1,278)	(5.90)
Sub Jumlah Sub Total	655,326	620,426	34,900	5.63
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	5,307	10,329	(5,022)	(48.62)
Jumlah Ekuitas Total Equity	660,633	630,755	29,878	4.74

Jumlah ekuitas tahun 2023 mencapai Rp660,63 miliar, meningkat Rp29,88 miliar atau 4,74% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp630,76 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp36,18 miliar atau 209,10%.

Total equity in 2023 was recorded at Rp660.63 billion, an increase by Rp29.88 billion or 4.74% compared to Rp630.76 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in unappropriated retained earnings amounting to Rp36.18 billion or 209.10%.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	35,187	(2,760)	37,948	1,374.69
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(31,169)	(70,481)	(39,312)	(55.78)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(2,080)	73,711	(75,790)	(102.82)
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	1,938	469	1,469	312.91
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks Beginning of the Year	5,050	4,581	469	10.25
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at the End of the Year	6,988	5,050	1,938	38.38

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tahun 2023 mencapai Rp35,19 miliar, meningkat Rp37,95 miliar atau 1.374,69% dibandingkan dengan kas neto yang digunakan Perseroan tahun 2022 sebesar Rp2,76 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp162,12 miliar atau 17,00%.

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

The net cash obtained by the Company from operating activities in 2023 reached Rp35.19 billion, an increase of Rp37.95 billion or 1,374.69% compared to the net cash used by the Company in 2022 amounting to Rp2.76 billion. This condition was mainly due to an increase in cash received from customers amounting to Rp162.12 billion or 17.00%.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2023 mencapai Rp31,17 miliar, menurun Rp39,31 miliar atau 55,78% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp70,48 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp39,32 miliar atau 64,27%.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used by the Company for investment activities in 2023 reached Rp31.17 billion, a decrease by Rp39.31 billion or 55.78% compared to Rp70.48 billion in 2022. This condition was mainly due to a decrease in the acquisition of fixed assets amounting to Rp39.32 billion or 64.27%.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 mencapai Rp2,08 miliar, menurun Rp75,79 miliar atau 102,82% dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh Perseroan tahun 2022 sebesar Rp73,71 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp516,65 miliar atau 25,78% serta penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp83,00 miliar atau 83,00%.

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

The net cash used by the Company for financing activities in 2023 reached Rp2.08 billion, a decrease of Rp75.79 billion or 102.82% compared to the net cash obtained by the Company in 2022 amounting to Rp73.71 billion. This condition was mainly due to a decrease in proceed from short-term bank loans amounting to Rp516.65 billion or 25.78% and proceed from long-term bank loans amounting to Rp83.00 billion or 83.00%.



Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian Description	2023	2022
Profitabilitas Profitability		
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) For the Year to Total Assets	1.98	(0.08)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Net Profit (Loss) For the Year to Total Equity	5.02	(0.20)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto Net Profit (Loss) For the Year to Net Revenues	2.57	(0.12)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets to Total Current Liabilities	128.62	127.42
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	154.12	144.55
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	60.65	59.11

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pada dasar pengukuran tertentu. Secara umum, kinerja rasio profitabilitas pada tahun 2023 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba neto tahun berjalan yang sebelumnya Perseroan mencatatkan rugi neto tahun berjalan.

Profitability

The profitability ratio is a ratio used to measure the Company's ability to obtain profits from its earning related to sales, assets and equity based on certain measurement bases. In general, the performance of profitability ratios in 2023 showed an increasing trend compared to 2022. This condition was mainly due to the increase in the balance of net profit for the year, where previously the Company recorded a net loss for the year.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang akan jatuh tempo dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya semakin besar. Sementara itu, rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Berbeda dengan rasio likuiditas, semakin rendah nilai rasio solvabilitasnya mengindikasikan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang jatuh tempo semakin baik.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet its maturing liabilities can be measured by using liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio measures the Company's ability to meet short-term liabilities. The higher the level of liquidity, the greater the Company's ability to fulfill its short-term financial obligations. Meanwhile, the solvency ratio measures the Company's ability to meet short-term and long-term liabilities. In contrast to the liquidity ratio, the lower the solvency ratio value, the better the Company's ability to fulfill all of its maturing obligations.

Pada tahun 2023, rasio likuiditas menunjukkan peningkatan dari 127,42% menjadi 128,62%. Sementara itu, rasio solvabilitas yang dihitung melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas meningkat dari 144,55% menjadi 154,12% dan rasio total liabilitas terhadap total aset meningkat dari 59,11% menjadi 60,65%. Meskipun terjadi peningkatan pada rasio solvabilitas, namun Perseroan masih mampu memenuhi seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang dengan tepat waktu.

In 2023, the liquidity ratio showed an increase from 127.42% to 128.62%. Meanwhile, the solvency ratio calculated through the total liabilities to total equity ratio increased from 144.55% to 154.12% and the total liabilities to total assets ratio increased from 59.11% to 60.65%. Even though there has been an increase in the solvency ratio, the Company is still able to fulfill all short-term and long-term debts on time.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memperoleh piutang usaha yang dimiliki. Perseroan menggunakan pendekatan rata-rata periode penagihan piutang yang dihitung melalui pembagian piutang usaha dengan pendapatan, kemudian mengalikannya dengan 365 (jumlah hari dalam setahun).

Account Receivables Collectability Rate

The account receivables collectability rate provides information regarding the Company's ability to collect its account receivables. The Company uses an average billing period approach which is calculated by dividing account receivables by revenues, then multiplying it by 365 (the number of days in a year).

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022
Piutang Usaha Account Receivable	307,535	126,532
Pendapatan Neto Net Revenue	1,289,583	1,060,125
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Billing Period (days)	87	43

Rata-rata periode penagihan piutang tahun 2023 mencapai 87 hari, lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2022 selama 43 hari. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp181,00 miliar atau 143,05%. Meskipun terjadi peningkatan, namun manajemen menilai bahwa Perseroan tetap memiliki kemampuan untuk mengelola piutang secara optimal.

The average billing period in 2023 was 87 days, slower than 43 days in 2022. This condition was mainly due to an increase in account receivables amounting to Rp181.00 billion or 143.05%. Even though the billing period experienced an increase, the Management believes that the Company still has the ability to manage receivables optimally.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan dan menelaah secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap dalam level yang optimal. Selain untuk menunjang kebutuhan pendanaan, pengelolaan struktur modal juga diharapkan mampu memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga rasio utang neto terhadap ekuitas dengan baik.

Capital Structure

Policy and Basis for Determining Capital Structure

Capital structure management is carried out by the Company by considering and comprehensively reviewing financial resources so that they remain at an optimal level. Apart from supporting financing needs, capital structure management is also expected to maximize value for the Shareholders. To achieve this goal, the Company strives to maintain a good net debts to equity ratio.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022
Utang Usaha Account Payables	294,624	176,816
Beban Akrua Accrued Expenses	1,019	337
Utang Bank Bank Loans	530,508	524,856
Liabilitas Sewa Lease Payable	9,890	12,568
Sub Jumlah Sub Total	836,041	714,578



Uraian Description	2023	2022
Dikurangi Less		
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	(6,988)	(5,050)
Jumlah Utang Neto Total Net Debt	829,052	709,528
Jumlah Ekuitas Total Equity	660,633	630,755
Rasio Utang Neto terhadap Jumlah Ekuitas (%) Net Debt to Total Equity Ratio (%)	125.49	112.49

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum perdana telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam prospektus, serta penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan. Setelah pelaporan tersebut, Perseroan tidak melakukan kegiatan penawaran saham dalam bentuk apapun, sehingga dalam Laporan Tahunan ini tidak memuat informasi mengenai laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The proceeds from the initial public offering have been fully used in accordance with the plan as stated in the prospectus, and the use of proceeds from the public offering has been reported to the Financial Services Authority. After this reporting, the Company did not take any share offering activities in any form, so this Annual Report does not contain information regarding reports on the use of proceeds from public offering.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Penetapan kebijakan pembagian dividen dilakukan oleh Direksi pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan. Kebijakan tersebut bersifat tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaksanakan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Dividen yang dibagikan berasal dari seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh, termasuk yang dijual pada saat penawaran umum. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah laba netto, kondisi keuangan, likuiditas, dan belanja modal Perseroan.

Pembagian Dividen

Informasi mengenai pembagian dividen yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The determination of the dividend distribution policy is taken by the Board of Directors at the commencement of the Annual GMS. This policy is non-binding, in accordance with applicable laws and regulations, and is implemented without reducing the rights of the Shareholders. Dividends distributed come from all issued and fully paid Company's shares, including those sold during the public offering. Dividend distribution is also carried out by considering the Company's net profit, financial condition, liquidity and capital expenditure.

Dividend Distribution

Information regarding dividend distribution carried out by the Company during the last 2 years is presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Loss for the Year	33,178	(1,291)
Dividen yang Dibagikan Dividend Distribution	2,003	2,003
Rasio Dividen terhadap Laba Neto Dividend to Net Profit Ratio	_*	_*
Dividen per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Dividend per Basic Share (in full Rupiah)	1	1



Uraian Description	2023	2022
Tanggal Pengumuman/Penetapan RUPS The Date of the GMS Announcement/Resolution	23 Juni 2023 23 June 2023	24 Juni 2022 24 June 2022
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	25 Juli 2023 25 July 2023	21 Juli 2022 21 July 2022

* Pembagian dividen yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2023 dan 2022 dilakukan berdasarkan cadangan laba yang belum ditentukan penggunaannya, sehingga tidak terdapat persentase rasio dividen terhadap laba neto.

* Dividend distribution carried out by the Company in the 2023 and 2022 financial years is based on unappropriated retained earnings, so there is no percentage ratio of dividends to net profit.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2023, Pemegang Saham telah menyetujui untuk melakukan pembagian dividen tunai dari cadangan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp2 miliar. Setiap Pemegang Saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp1,- per lembar saham. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai tersebut adalah mereka yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di Biro Administrasi Efek atau PT Kustodian Sentral Efek pada penutupan perdagangan tanggal 10 Juli 2023.

Based on the Annual GMS on 23 June 2023, the Shareholders agreed to distribute cash dividends from unappropriated retained earnings amounting to Rp2 billion. Each Shareholder receives a cash dividend of Rp1 per share. The Shareholders who are entitled to receive cash dividends are those whose names are recorded in the Shareholders Register at the Securities Administration Bureau or PT Kustodian Sentral Efek at the close of trading on 10 July 2023.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen di tahun buku 2023 ataupun periode sebelumnya.

Employees and/or Management Share Ownership Program

The Company did not implement any employees and/or management share ownership program in the 2023 financial year or previous periods.

Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Dalam mendukung dan menunjang aktivitas operasional, Perseroan melakukan investasi barang modal sebagai bukti bahwa Perseroan ingin membangun bisnis yang berkelanjutan. Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis dan Nilai Investasi

Sebagian besar investasi barang modal berhubungan dengan penambahan aset tetap. Nilai investasi yang terealisasi pada tahun 2023 mencapai Rp25,26 miliar, menurun 60,28% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp63,59 miliar. Rincian investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

Capital Goods Investment Objectives

To support and to bolster operational activities, the Company made investment in capital goods as proof that the Company wants to build a sustainable business. Investment in capital goods (*capital expenditure*) is an activity of spending funds to purchase a number of assets or investments that are expected to provide beneficial value in the future.

Investment Type and Value

Most of the capital goods investment is related to the addition of fixed assets. The actual investment value in 2023 reached Rp25.26 billion, a decrease by 60.28% compared to Rp63.59 billion in 2022. The details of capital goods investments made by the Company during the last 2 years are presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Mesin dan Peralatan Machineries and Equipment	3,765	9,790	(6,025)	(61.55)
Inventaris Kantor Office Inventories	1,124	1,497	(373)	(24.94)



Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Kendaraan Vehicles	323	-	323	100.00
Peralatan Berat Heavy Equipment	17,072	49,898	(32,826)	(65.79)
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets				
Kendaraan Vehicles	-	2,404	(2,404)	(100.00)
Peralatan Berat Heavy Equipment	2,977	-	2,977	100.00
Tanah Land	-	-	-	-
Jumlah Total	25,260	63,589	(38,329)	(60.28)

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilaksanakan ataupun masih berlangsung di tahun 2023. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah untuk perlindungan risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Commitment Related to Capital Goods Investment

The Company did not have any material commitments for capital goods investments in 2023 nor having any in progress. Therefore, the Company does not present any information related to the parties that may have the commitment, purpose of the commitment, the source of funds expected to fulfill the commitment, the currency in which they are denominated, and measures for risk protection of related foreign currency positions.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2023, the Company did not conduct any expansion, divestment, business mergers or consolidations, acquisitions, or debt or capital restructuring activities.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Containing a Conflict of Interest or Transactions with Related Parties

Information on Material Transactions Containing a Conflict of Interest

Throughout 2023, the Company did not perform any transactions that contain conflicts of interest.



Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan berelasi sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan sesuai dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku. Selain itu, setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Uraian sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi ditunjukkan sebagai berikut.

Transaction Information with Related Parties

The Company carries out material transactions with related parties in accordance with PSAK. All transactions are carried out fairly and in accordance with applicable rules and regulations. In addition, every transaction conducted does not have a special purpose that has the potential to violate applicable regulations, including not causing a conflict of interest for the Company or its majority or minority Shareholders. A description of the nature of the relationship and types of material transactions with related parties is presented as follows.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi Nature of Company's Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transactions
Entitas Berelasi Related Parties		
Manuel Djunako	Pemegang Saham Shareholders	Liabilitas Sewa dan Beban Akrua Lease Liabilities and Accrued Expenses
Febyan	Presiden Direktur President Director	Liabilitas Sewa dan Beban Akrua Lease Liabilities and Accrued Expenses
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang Saham Entitas Anak Shareholders of Subsidiaries	Utang Usaha Trade Payable

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Balance and Transactions with Related Parties

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Jenis Transaksi Transaction Type	2023	2022
Liabilitas Liabilities		
Utang Usaha Trade Payables		
PT Rekacipta Indonesia Raya	-	44
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	-	0.00
Beban Akrua Accrued Expenses		
Manuel Djunako	473	-
Febyan	270	-
Jumlah Total	743	-
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	0.07	-
Liabilitas Sewa Lease Payables		
Manuel Djunako	4,143	4,249



Jenis Transaksi Transaction Type	2023	2022
Febyan	2,367	2,428
Jumlah Total	6,510	6,677
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	0.64	0.73

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2023 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009;
2. Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite Audit senantiasa memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan telah melalui prosedur yang memadai serta dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Pencapaian Tahun 2023

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mencapai target di setiap tahun. Informasi mengenai target, realisasi, dan pencapaian tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

Related Parties Transactions that Generate Revenues and Executed Regularly, Recurringly and/or Continuously

All Company's transactions with related parties conducted by the Company throughout 2023 are not business activities to generate revenues and are not carried out regularly, recurringly and/or continuously.

Fulfillment of Relevant Rules and Regulations

The Company has complied with the relevant rules and regulations:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009;
2. Regulation no. IX.E.2 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011; And
3. Financial Services Authority Regulation no. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transaction

The Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee always ensure that transactions with related parties conducted by the Company have gone through adequate procedures and are carried out in accordance with generally accepted business practices and comply with the arm's-length principle.

Related Parties Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

There are no transactions with related parties conducted by the Company that require approval from Independent Shareholders.

Comparison of Targets, Actual and Achievements in 2023

The Company always strives to improve its performance and achieve targets every year. Information regarding targets, actual and achievements in 2023 is presented as follows.



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Target 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	Pencapaian (%) Achievements (%)
Pendapatan Neto Net Revenues	1,166,000	1,289,583	110.60
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	1,500	35,689	2,379.24
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	500	33,178	6,635.56
Struktur Modal Capital Structure			
Rasio Utang Neto terhadap Jumlah Ekuitas (%) Net Debt to Total Equity Ratio (%)	-*	125.49	-*

* Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai struktur permodalan. Namun demikian, Perseroan senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang sehat dengan memonitor permodalan menggunakan rasio utang neto terhadap jumlah ekuitas.

* The Company does not set specific targets regarding capital structure. However, the Company always maintains a healthy capital structure by monitoring capital using the net debt to total equity ratio.

Prospek Usaha

Prospek perekonomian global tahun 2024 diproyeksikan masih akan dihadapkan pada dampak berbagai ketidakpastian global, termasuk melemahnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok, konflik geopolitik seperti perang Ukraina-Rusia dan konflik Palestina-Israel, serta tantangan fragmentasi ekonomi dan volatilitas harga komoditas. Selain itu, ancaman perubahan iklim, kontraksi PMI Manufaktur global, dan kenaikan harga minyak dunia juga menjadi faktor yang memengaruhi. Menurut International Monetary Fund, pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diproyeksikan mencapai 2,9%, sedikit menurun dari proyeksi tahun sebelumnya sebesar 3,0%.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap stabil. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 berada pada rentang 4,7% - 5,5%, didukung oleh konsumsi swasta dan pemerintah yang kuat, peningkatan investasi yang sejalan dengan keyakinan konsumen yang tinggi, dampak positif dari pelaksanaan Pemilu, dan kelanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Selain itu, industri konstruksi dan infrastruktur juga terus berkembang, memicu kerja sama antara pemerintah dan sektor swasta untuk membangun infrastruktur yang memadai demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Dalam APBN tahun 2024, anggaran infrastruktur meningkat menjadi Rp423,4 triliun, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan investasi dalam sektor ini.

Sumber:

- World Economic Outlook Oktober 2023, International Monetary Fund;
- Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2023, Bank Indonesia; serta
- Informasi APBN, Kementerian Keuangan.

Business Outlook

The global economy outlook in 2024 is projected to still be faced with the impact of various global uncertainties, including weakening economic growth in the United States and China, geopolitical conflicts such as the Ukraine-Russia war and the Palestine-Israel conflict, as well as the challenges of economic fragmentation and commodity price volatility. Aside from that, the threat of climate change, contraction of global Manufacturing PMI, and rising world oil prices are also become influencing factors. According to the International Monetary Fund, global economic growth in 2024 is projected to only reach 2.9%, a slight decrease from the previous year's projection of 3.0%.

On the other hand, the Indonesian economy is expected to remain stable. Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth in 2024 to be in the range of 4.7% - 5.5%, supported by strong private and Government consumption, increased investment in line with high consumer confidence, the positive impact of the National Election, and continued development of National Strategic Projects (PSN). In addition, the construction and infrastructure industry also continues to develop, triggering collaboration between the Government and the private sector to build adequate infrastructure for the advancement and welfare of Indonesian society as a whole. In the 2024 APBN, the infrastructure budget increases to Rp423.4 trillion, demonstrating a commitment to increasing investment in this sector.

Source:

- World Economic Outlook October 2023, International Monetary Fund;
- Monetary Policy Overview December 2023, Bank Indonesia; and
- APBN information, Ministry of Finance.



Proyeksi 2024

Memasuki tahun 2024, Perseroan telah menyusun proyeksi kinerja dengan memperhatikan perkembangan ekonomi, perkembangan industri konstruksi, prospek usaha, serta kinerja operasional dan keuangan. Perseroan senantiasa terus berupaya untuk meningkatkan layanan dengan mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan industri konstruksi. Proyeksi 2024 Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Projection for 2024

Entering 2024, the Company has prepared performance projections by taking into account economic developments, developments in the construction industry, business prospects, as well as operational and financial performance. The Company continues to strive to improve its services by participating in various activities related to the construction industry. The Company's 2024 projections are outlined as follows.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Proyeksi 2024 Projection for 2024
Pendapatan Neto Net Revenues	1,200,000
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	3,000
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for the Year	1,500
Struktur Modal Capital Structure	_*
Kebijakan Dividen Dividend Policy	_**

* Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai struktur permodalan. Namun demikian, Perseroan senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang sehat dengan memonitor permodalan menggunakan rasio utang neto terhadap jumlah ekuitas.

** Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai pembagian dividen yang akan dibayarkan pada tahun 2024. Keputusan mengenai pembagian dividen akan ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan.

* The Company does not set specific targets regarding capital structure. However, the Company always maintains a healthy capital structure by monitoring capital using the net debt to total equity ratio.

** The Company has not set a specific target regarding the distribution of dividends that will be paid in 2024. Decisions regarding dividend distribution will be determined at the GMS by considering the Company's financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 diuraikan sebagai berikut.

Changes in Accounting Policies

The adoption of new/revised standards and interpretations, relevant to the Company's operations, which have been published and effective from 1 January 2023 are presented as follows.

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/PSAK Amendment	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have any significant impact on the Company.
Amandemen PSAK 16, Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendment to PSAK 16, Property, Plant and Equipment on Results before Intended Use.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have any significant impact on the Company.
Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi. Amendments to PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to Accounting Estimates Definition.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have any significant impact on the Company.
Amandemen PSAK 46, Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal. Amendment to PSAK 46, Income Tax on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have any significant impact on the Company.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Peraturan perundang-undangan merupakan peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Laws and regulations are written regulations that contain generally binding legal norms and are established or stipulated by state institutions or authorized officials through procedures stipulated in the laws and regulations. Throughout 2023, there were no changes to laws and regulations that have a significant impact on the Company's performance.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Kontrak Konstruksi

Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh dan tetap mengusahakan perolehan proyek/kontrak baru pada tahun 2024 yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Material Information Subsequent to the Financial Statements Date

Construction Contract

The Company and Subsidiaries have acquired and keep striving to acquire new projects/contracts in 2024 which is expected to have a positive impact on the Company's financial performance.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

“Penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance/GCG*) merupakan langkah penting Perseroan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan proyek-proyek konstruksi yang kompleks. Melalui kepatuhan terhadap pilar-pilar tata kelola, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, mengoptimalkan kinerja keuangan, dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Implementasi GCG yang efektif memainkan peran krusial dalam membangun reputasi yang solid dan memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan sebagai perusahaan konstruksi pondasi di pasar yang bersifat dinamis.”

“The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important step for the Company to ensure transparency, accountability and integrity in managing complex construction projects. Through compliance with the governance pillars, the Company can improve the effectiveness of the risk management system, optimize financial performance, and strengthen relationships with the stakeholders. Effective GCG implementation plays a crucial role in building a solid reputation and ensuring the Company's long-term sustainability as a foundation construction company in a dynamic market.”



Komitmen Penerapan GCG

GCG Implementation Commitment

Tata kelola perusahaan (*good corporate governance/GCG*) merupakan suatu kerangka kerja yang mencakup prinsip-prinsip, aturan, dan praktik-praktik terbaik yang dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dijalankan dengan cara yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk mengawasi, mengendalikan, melakukan pengambilan keputusan secara bertanggung jawab, integritas, dan transparansi dalam Laporan Keuangan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan upaya semaksimal mungkin untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan dan praktik GCG terbaik secara konsisten dan berkesinambungan dengan mengedepankan pilar-pilar tata kelola, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Penerapan praktik GCG Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan, pedoman yang berlaku secara umum, serta kebijakan internal Perseroan. Uraian lebih lengkap mengenai dasar penerapan GCG diuraikan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
6. Anggaran Dasar Perseroan;
7. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Piagam Komite Audit;
9. Piagam Audit Internal;
10. Kode Etik;
11. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
12. Kebijakan Manajemen Risiko; serta
13. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya terkait tata kelola perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is a framework that includes principles, rules and best practices designed to ensure that the management of the Company is carried out in a transparent and accountable manner as well as in accordance with the interests of the Shareholders and other stakeholders. The implementation of GCG is part of the Company's commitment to supervise, control, take responsible decisions, integrity and transparency in Financial Statements. Therefore, the Company always tries its best to create a sustainable business and best GCG practices consistently and continuously by prioritizing the governance pillars, i.e. ethical behavior, accountability, transparency and sustainability.

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of GCG practices refers to applicable laws and regulations, generally accepted guidelines, and the Company's internal policies. A more complete description of the basis for GCG implementation is described as follows.

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company;
3. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia developed by the National Committee for Governance Policy (KNKG);
5. Regulations related to the Company's business activities, both issued by the Central Government, relevant Ministries, Provincial Governments and District/City Governments in the Company's operation location;
6. The Articles of Association;
7. Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
8. Audit Committee Charter;
9. Internal Audit Charter;
10. Code of Ethics;
11. Internal Control System Policies;
12. Risk Management Policies; and
13. Other Company's guidelines and policies related to corporate governance.







Pilar-Pilar GCG

Perseroan menerapkan praktik GCG dengan berlandaskan pada 4 pilar GCG yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Secara umum, pilar-pilar ini mendorong pengelolaan Perseroan berjalan secara akuntabel serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai catatan, keempat pilar GCG tersebut pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Informasi mengenai penerapan 4 pilar di atas diuraikan sebagai berikut.

GCG Pillars

The Company implements GCG practices based on the 4 GCG pillars, namely ethical behavior, accountability, transparency and sustainability. In general, these pillars drive an accountable management of the Company and create sustainable added value for the interests of the Shareholders and other stakeholders. For the record, the four GCG pillars were first introduced in PUGKI 2021 and were developed in accordance with the latest developments in the TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) basic values which were last used in PUGKI 2019. Information regarding the implementation of the 4 pillars above described as follows.

	Pilar GCG GCG Pillars	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perilaku Beretika Ethical Behavior	<p>Dalam menjalankan setiap kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta memastikan pengelolaan berjalan independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In carrying out every business activity, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, as well as consistently builds and maintains moral values and trust. The Company also always pays attention to the interests of the Shareholders and other stakeholders based on the fairness and equality principles as well as ensuring that management of the Company is carried out independently so that each Company's organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.</p>
	Akuntabilitas Accountability	<p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas ini menjadi salah satu pilar yang menjadi pondasi utama untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the management of the Company is always carried out appropriately, measurably and in accordance with the Company's interests while still taking into account the interests of the Shareholders and other stakeholders. Accountability is one of the pillars that become the main foundation for achieving sustainable performance.</p>
	Tranparansi Transparency	<p>Dalam menjaga objektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan telah mengambil langkah inisiatif untuk mengungkapkan informasi yang tidak hanya dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, melainkan informasi penting lainnya yang dapat menunjang pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>In maintaining objectivity in business management, the Company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by the Shareholders and other stakeholders. The Company has taken initiative measures to disclose information that is not only required by applicable laws and regulations, but also other important information that can support decision making by the Shareholders and other stakeholders.</p>
	Keberlanjutan Sustainability	<p>Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait. Langkah ini merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sekitar dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The Company always complies with all applicable laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards the communities and environment so it can give a contribution to the achievement of Sustainable Development Goals through collaboration with all relevant stakeholders. This measure is a strategic initiative taken by the Company to improve the quality of life in surrounding area in a way that is in line with the Company's business interests and sustainable development agenda.</p>



Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG secara konsisten dan komprehensif memiliki sejumlah tujuan utama untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, etis, dan berkelanjutan. Informasi lebih lengkap mengenai tujuan penerapan GCG diuraikan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan melalui peningkatan pilar-pilar tata kelola, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan;
2. Melindungi dan memfasilitasi hak-hak Pemegang Saham, salah satunya melalui pelaksanaan RUPS;
3. Menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif bagi karyawan;
4. Menciptakan produk yang unggul dan layanan yang berkualitas bagi pelanggan;
5. Menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara profesional dengan mengedepankan pemenuhan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan;
6. Menghasilkan keputusan-keputusan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Kode Etik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
7. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan di sekitar Perseroan.

Kebijakan Penerapan GCG secara Terintegrasi

Sebagai perusahaan induk yang memiliki Entitas Anak, Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan pilar-pilar tata kelola secara konsisten dan komprehensif di lingkungan Entitas Anak. Langkah ini untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan terbaik GCG di industri sejenis.

Struktur Penerapan GCG Structure of GCG Implementation

Perseroan merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai ketentuan tersebut, struktur GCG Perseroan terdiri atas 3 organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing. Dalam penerapannya, struktur GCG Perseroan menganut 2 model bagan atau two tier system, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung

The Purposes of GCG Implementation

A consistent and comprehensive GCG implementation has a number of main objectives to create a healthy, ethical and sustainable business environment. More complete information regarding the objectives of GCG implementation is described as follows:

1. Maximizing the Company's value through improving the governance pillars, namely ethical behavior, accountability, transparency and sustainability;
2. Protects and facilitates the Shareholders' rights, one of which is through the implementation of GMS;
3. Provides a conducive and inclusive work environment for employees;
4. Creates superior products and quality services for customers;
5. Carrying out the Company's operational activities professionally by prioritizing the fulfillment of the stakeholders' rights and responsibilities;
6. Takes decisions based on high moral values and compliance with the Code of Ethics as well as applicable laws and regulations; and
7. Carry out social and environmental responsibility activities towards the stakeholders around the Company's premises.

Integrated GCG Implementation Policy

As a holding company overseeing several Subsidiaries, the Company is also committed to implementing the governance pillars consistently and comprehensively within the Subsidiaries environment. This measure is to ensure that all business activities carried out by the Company and Subsidiaries are in accordance with applicable laws and regulations as well as the best implementation of GCG in similar industries.



jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Board of Directors that has clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the applicable rules and regulations and the Articles of Association.



Setiap organ memiliki batasan tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang jelas dan dijalankan secara independen, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik, serta peraturan dan kebijakan perusahaan lainnya.

Each organ has clear boundaries of duties, responsibilities, and authorities and is carried out independently, in accordance with the mechanisms stipulated in the Law, the Articles of Association, Company Values, Code of Ethics, and other company regulations and policies.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka pada Perseroan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG dalam 5 aspek sebagaimana diuraikan berikut:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; serta
5. Keterbukaan Informasi.

The implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company always strives to improve the GCG implementation in the following 5 aspects:

1. Public Company Relationship with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights;
2. The Board of Commissioners Functions and Roles
3. The Board of Directors Functions and Roles;
4. Stakeholder Participation; and
5. Information Disclosure.



Uraian pelaksanaan sepanjang tahun buku 2023 diuraikan sebagai berikut.

A description of the implementation of these 5 aspects throughout the 2023 financial year is presented as follows

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relation between Public Company and its Shareholders in Guaranteeing its Shareholders' Rights.			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To increase the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).			
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in the implementation of the GMS is stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the public company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada 23 Juni 2023. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual and Extraordinary GMS on 23 June 2023.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of GMS minutes is available on the public company website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web Perseroan pada laman Media. A summary of GMS minutes is available on Media page of the Company's website.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with its Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. Communication policy with the Shareholders and investors is regulated in the Articles of Association and other relevant company regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of the public company with its Shareholders or investors in the website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of the Company's Communication Policy has been submitted in the Annual Report which has been posted on the Company's website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Role of Board of Commissioners.			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners.			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. To determine the number of Board of Commissioners members by considering the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The determination on the number of the Board of Commissioners members has been adjusted according to the complexity of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the composition of Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diembannya. Proposing and appointing Board of Commissioners is conducted by paying attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to their responsibilities.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan landasan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners' performance evaluation policy is regulated in the Articles of Association of the Company, and it is written based on Financial Services Authority Regulation concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the description of the Board of Commissioners' Performance Evaluation.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation process for Board of Commissioners members who are involved in the financial crimes.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners' resignation policy is regulated in the Articles of Association and it is written in accordance with Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. As the executor of the nomination and remuneration functions, Board of Commissioners has applied a succession policy in the process of nominating Board of Directors members, this policy is written based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulations regarding Board of Directors and Board of Commissioners.
III. Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. To decide the number of Board of Directors members by considering the public company condition as well as the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The number of Board of Directors members is decided in accordance with the complexity of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Directors members is decided based on the diversity of their expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diembannya. Board of Directors is proposed and appointed by considering the diversity of their expertise, knowledge, and experience relevant to their field of responsibility.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members who is in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur (Bidang Keuangan) telah memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di bidang akuntansi serta keuangan. The Company's Director (Finance) has the expertise, knowledge, and experience in accounting and finance.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi masih dilakukan oleh Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang juga disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The performance assessment policy of Board of Directors is prepared by Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulations regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. Board Directors' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report under the description of Board of Directors' Performance Evaluation.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding the resignation process for Board of Directors members who are involved in the financial crimes.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Directors resignation policy is regulated in the Articles of Association and it is written in accordance with Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy that prevents insider trading from happening.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company implements a policy related to insider trading that is issued by the Financial Services Authority.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public Company has a policy concerning anti-corruption and anti-fraud.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> , khususnya terkait pengerjaan proyek. The Company has a policy about anti-corruption and anti-fraud, particularly related to project work.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability which will be used as guide for related units in determining its work partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on settling the creditors rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak kreditur, namun secara konsisten melaksanakan pokok-pokok perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. The Company does not have any specific policy on settling the creditors rights, however, the Company is consistently applied the points of the agreement signed with the creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dikomunikasikan secara berkala kepada Direksi. Managing any complaints received on violation occurred is performed by related units and it is communicated periodically to the Board of Directors.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa dana pensiun serta tingkat kenaikan gaji di masa mendatang. The Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees such as pension fund and salary increase in the time to come.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
V. Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To improve the Implementation of Information Disclosure.			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham. The Company utilizes its website to deliver mandatory and relevant information to its stakeholders, as well as to convey matters regarding the implementation of the GMS and the distribution of dividends specifically for its Shareholders.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama. The Annual Report of the Public Company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main.	Terpenuhi Complied	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report stated the ultimate benefit owner in the Company's share ownership, in addition to the Main and Controlling Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang menjadi media bagi Pemegang Saham untuk membahas dan mengambil keputusan penting terkait kegiatan usaha yang didasarkan pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola serta memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS terdiri atas:

1. RUPS Tahunan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Agenda dalam RUPS Tahunan terdiri dari:
 - a. Pengesahan Laporan Tahunan, paparan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Tahunan;
 - b. Penetapan penggunaan laba bersih;
 - c. Penunjukan auditor eksternal yang terdaftar pada OJK; serta
 - d. Agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi demi kepentingan Perseroan atau diajukan oleh satu atau lebih Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan; serta

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which become a forum for the Shareholders to discuss and make important decisions regarding business activities based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The GMS plays a role as the highest organ in the governance structure and has authority that the Board of Commissioners and Board of Directors do not have within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS consists of:

1. Annual GMS, namely the General Meeting of Shareholders that held every year no later than six months after the Company's financial year ends. The agenda for the Annual GMS consists of:
 - a. Ratification of the Annual Report, explanation of the Company's condition and operations, including the Annual Financial Statements;
 - b. Determination of the use of net profit;
 - c. Appointment of an external auditor registered with the OJK; and
 - d. Other agendas proposed by the Board of Directors in the Company's interests or proposed by one or more Shareholders in accordance with the provisions of the Laws and the Articles of Association; and



2. RUPS Luar Biasa, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham di Perseroan sehingga memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali serta Pemegang Saham publik atau masyarakat yang mendapatkan saham Perseroan melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Pemegang Saham tidak memiliki kewenangan untuk melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Perseroan memiliki hak-hak sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 suara per 1 lembar saham yang dimilikinya;
2. Memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham berhalangan hadir dalam pelaksanaan RUPS;
3. Memperoleh dan mempelajari materi RUPS selambat-lambatnya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS sehingga Pemegang Saham tersebut dapat memberikan suara pada saat usulan putusan agenda RUPS;
4. Memperoleh kesempatan untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
5. Memperoleh kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
6. Mendapat perlakuan yang sama dari Perseroan; serta
7. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan lainnya yang berlaku.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menyetujui atau tidak menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;
3. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perseroan untuk:
 - a. Laba yang ditahan dan dicadangkan; serta
 - b. Dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham;

2. Extraordinary GMS, namely the General Meeting of Shareholders which is held at any time based on needs for the Company's interests.

The Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities who legally own shares in the Company and therefore have rights and responsibilities in accordance with the Articles of Association as well as applicable laws and regulations. The Shareholders consist of Major Shareholders and/or Controlling Shareholders as well as public Shareholders or the public who obtain Company shares through the share trading mechanism on the Indonesian Stock Exchange. The Shareholders do not have the authority to intervene in the functions, duties and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Shareholders Rights

The Shareholders have the following rights as described below:

1. Attend the GMS and cast 1 vote per 1 share owned;
2. Give power of attorney to other parties if the Shareholder are unable to attend the GMS;
3. Obtain and study the GMS agenda no later than 21 days before the GMS so that the Shareholders can vote when proposing resolution on the GMS agenda;
4. Get the opportunity to ask questions in every agenda discussion and every resolution on the GMS agenda;
5. Obtain the opportunity to vote agree, disagree, or abstain on each proposed resolution on the GMS agenda;
6. Receive equal treatment from the Company; and
7. Other rights based on the Articles of Association and other applicable regulations.

GMS Authority

The GMS has the authority as described below:

1. To approve or reject the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP);
2. To approve or disapprove the Company's Annual Report and Financial Statements;
3. To determine the calculation of the Company's profit allocation to:
 - a. Appropriated retained earnings; and
 - b. Dividends distributed to the Shareholders;



4. Mengangkat serta memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menetapkan target kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas Laporan Keuangan;
8. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
9. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

4. To appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. To set performance targets for each Board of Commissioners and Board of Directors;
6. To assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors collectively or individually;
7. To appoint external auditors to conduct a financial audit on the Financial Statements;
8. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
9. To delegate the division of duties and authorities of the Board of Directors members to the Board of Commissioners.

Ketentuan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan merujuk pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham sesuai dengan kebutuhan kepentingan.

Pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham paling sedikit memuat:

1. Kondisi umum Perseroan secara singkat;
2. Mata acara rapat;
3. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat; serta
4. Tata cara penggunaan hak Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat.

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila dalam kondisi tertentu tidak dapat tercapai hasil musyawarah, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara (*voting*). Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara tersebut wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023. Informasi mengenai penyelenggaraan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut.

GMS Provisions

The GMS implementation refers to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies. Based on these regulations, the Company has an obligation to hold an Annual GMS no later than 6 months after the financial year ends. Meanwhile, an Extraordinary GMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or the Shareholders in accordance with their interests.

At the opening of the GMS, the chairman of the GMS has an obligation to provide an explanation to the Shareholders containing at least:

1. A general overview of the Company's condition;
2. Meeting agenda;
3. Decision making mechanism related to meeting agenda items; and
4. Procedures for exercising Shareholders' rights to ask questions or opinions.

GMS resolutions are taken based on deliberation to reach consensus and if under certain conditions a deliberation result cannot be achieved, then the decision is taken by voting. Decision making through voting must be carried out by taking into account the provisions on the attendance quorum and the decision quorum of the GMS.

Implementation of 2023 GMS

Throughout 2023, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS, both of which were held on 23 June 2023. Information regarding the implementation of the GMS is presented as follows.



RUPS Tahunan 2023

2023 Annual GMS



Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Execution	Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan pada 8 Mei 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 21/DIR-IDPR/V/2023. Notified on 8 May 2023 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 21/DIR-IDPR/V/2023.	Diumumkan pada 15 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 15 May 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Diumumkan pada 31 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 31 May 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Dilaksanakan pada Jumat, 23 Juni 2023 pukul 09.44 - 10.29 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua Kilometer 4,5, Jakarta 14250. Held on Friday, 23 June 2023 at 09.44 - 10.29 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.	Diumumkan pada 26 Juni 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 26 June 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.

Kehadiran RUPS Tahunan 2023

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.752.606.106 lembar saham atau 87,499% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2023 Annual GMS Attendance

The Shareholders or their legal proxies represent 1,752,606,106 shares or 87.499% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioners

Hadir / Present

Wiro Atmojo Wijaya

Komisaris Insipenden
Independent Commissioners

Hadir / Present

Direksi

Board of Director

Febyan

Presiden Direktur
President Director

Hadir / Present

Heribrtus Herry Putranto

Direktur
Director

Hadir / Present

Albertus Gunawan

Direktur
Director

Hadir / Present

Dwijanto

Direktur
Director

Hadir / Present

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2023.

Independent Party in the Implementation of 2023 GMS

The Company appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to carry out the voting count and/or conduct vote validation in the 2022 Annual GMS.



Agenda RUPS Tahunan 2023

2023 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1 Agenda 1

Keputusan / Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2022, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2022, and granted discharge and release of the full responsibility (*acquitt et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the financial year ended on 31 December 2022 as long as those actions are reflected in the Annual Report.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia.

Fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2022 financial year have been submitted to the regulator and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Mata Acara 2 Agenda 2

Keputusan / Resolution

1. Menyetujui untuk tetap membagikan dividen tunai dari saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp2.003.000.000,00 atau Rp1,00 per saham; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Approved to distribute cash dividends to the Shareholders from unappropriated retained earnings from previous financial years amounted to Rp2,003,000,000 or Rp1.00 per share; and
2. Granted power and authority to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Dividen tunai telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2023.

Fully realized. Cash dividend has been distributed to the Shareholders on 25 July 2023.

Mata Acara 3 Agenda 3

Keputusan / Resolution

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut, termasuk pemberhentian dan pengantiannya, dengan kriteria dan persyaratan sebagai berikut:

1. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;
2. Memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan; dan
3. Biaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan.

Approved to give the authorization to the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of a Public Accounting Firm) who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023 and to give the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment with the criteria and requirements as follows:

1. The Public Accountant and/or Public Accounting Firm has been registered with the Financial Services Authority;
2. Having resources who understand the Company's business; and
3. Reasonable audit fees in relation to the scope of the audit of the Company's Financial Statements.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dengan biaya sebesar Rp270.000.000,00.

Fully realized. The Company has appointed KAP Anwar & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year at a fee of Rp270.000.000,00.



Mata Acara 4 Agenda 4

Keputusan / Resolution

- | | |
|--|--|
| 1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 adalah sebesar-besarnya adalah sama dengan tahun buku sebelumnya atau apabila ada kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; serta | 1. Determined that the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners as a whole for the 2023 financial year is the same as the previous financial year or if there is an increase that it does not exceed 10% from the previous financial year, and gave the authorization to the Board of Commissioners meeting to determine the allocation; and |
| 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. | 2. Gave the authorization to the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors. |

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Jumlah honorarium tahun 2023 untuk anggota Dewan Komisaris mencapai Rp5,48 miliar dan anggota Direksi mencapai Rp11,23 miliar.

Fully realized. The total honorarium in 2023 for members of the Board of Commissioners was amounted to Rp5.48 billion and for members of the Board of Directors was amounted to Rp11.23 billion.

RUPS Luar Biasa Tahun 2023

2023 Extraordinary GMS

 Pemberitahuan Notification	 Pengumuman Announcement	 Pemanggilan Invitation	 Pelaksanaan Execution	 Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan pada 8 Mei 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 21/DIR-IDPRV/2023. Notified on 8 May 2023 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 21/DIR-IDPRV/2023.	Diumumkan pada 15 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 15 May 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Diumumkan pada 31 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 31 May 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Dilaksanakan pada Jumat, 23 Juni 2023 pukul 10.35 – 10.43 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua Kilometer 4,5, Jakarta 14250. Held on Friday, 23 June 2023 at 10.35 – 10.43 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.	Diumumkan pada 26 Juni 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 26 June 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2023

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.752.606.106 lembar saham atau 87,499% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2023 Extraordinary GMS Attendance

The Shareholders or their legal proxies represent 1,752,606,106 shares or 87.499% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioners
Hadir / Present

Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Insipenden
Independent Commissioners
Hadir / Present

Direksi

Board of Director

Febyan
Presiden Direktur
President Director
Hadir / Present

Heribrtus Herry Putranto
Direktur
Director
Hadir / Present

Albertus Gunawan
Direktur
Director
Hadir / Present

Dwijanto
Direktur
Director
Hadir / Present



Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2023

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2023.

Independent Parties in the Implementation of 2023 Extraordinary GMS

The Company appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to carry out the voting count and/or conduct vote validation in the in the 2023 Extraordinary GMS.

Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2023

2023 Extraordinary GMS Agenda

Mata Acara Agenda	
Keputusan / Resolution	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; serta Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved changes to article 17 paragraph 5 of the Articles of Association in order to adapt to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies, as explained in the Meeting; and Agreed to grant authority and power to the Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution to carry out any and all necessary actions in connection with the resolution, including but not limited to stating/inscribing the decision in a deed. deed made before a Notary, to amend and/or adjust and/or re-arrange the provisions of Article 17 paragraph 5 of the Articles of Association or Article 17 of the Articles of Association as a whole in accordance with the decision as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws, then to submit a request for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or changes to the Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authority and carry out all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi / Realization	
<p>Telah terealisasi secara penuh. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disahkan dengan Akta No. 271 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn.</p> <p>Fully realized. Amendments to the Articles of Association have been ratified by Deed No. 271 on 23 June 2023 made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.</p>	

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang keduanya dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2022. Informasi mengenai penyelenggaraan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut.

Implementation of 2022 GMS

Throughout 2022, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS, both of which were held on 24 June 2022. Information regarding the implementation of the GMS is presented as follows.

RUPS Tahunan 2022

2022 Annual GMS

 Pemberitahuan Notification	 Pengumuman Announcement	 Pemanggilan Invitation	 Pelaksanaan Execution	 Hasil RUPS GMS Result
<p>Diberitahukan pada 10 Mei 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 18/DIR-IDPR/V/2022.</p> <p>Notified on 10 May 2022 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 18/DIR-IDPR/V/2022.</p>	<p>Diumumkan pada 18 Mei 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.</p> <p>Announced on 18 May 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.</p>	<p>Diumumkan pada 2 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.</p> <p>Announced on 2 June 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.</p>	<p>Dilaksanakan pada Jumat, 24 Juni 2022 pukul 09.44 - 10.25 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua Kilometer 4,5, Jakarta 14250.</p> <p>Held on Friday, 24 June 2022 at 09.44 - 10.25 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.</p>	<p>Diumumkan pada 27 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.</p> <p>Announced on 27 June 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.</p>



Kehadiran RUPS Tahunan 2022

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.750.460.806 lembar saham atau 87,392% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2022 Annual GMS Attendance

The Shareholders or their legal proxies represent 1,750,460,806 shares or 87.392% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioners

Hadir / Present

Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Insipenden
Independent Commissioners

Hadir / Present

Direksi

Board of Director

Febyan
Presiden Direktur
President Director

Hadir / Present

Heribrtus Herry Putranto
Direktur
Director

Hadir / Present

Albertus Gunawan
Direktur
Director

Hadir / Present

Dwijanto
Direktur
Director

Hadir / Present

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2022.

Independent Party in the Implementation of 2022 Annual GMS

The Company appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to carry out the voting count and/or conduct vote validation in the 2022 Annual GMS.

Agenda RUPS Tahunan 2022

2022 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1

Agenda 1

Keputusan / Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2021, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2021, and granted discharge and release of the full responsibility (*acquitt et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the financial year ended on 31 December 2021 as long as those actions are reflected in the Annual Report.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia.

Fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 financial year have been submitted to the regulator and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.



Mata Acara 2 Agenda 2

Keputusan / Resolution

1. Menyetujui untuk tetap membagikan dividen tunai dari saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp2.003.000.000,00 atau Rp1,00 per saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; dan	1. Approved to distribute cash dividends to the Shareholders from unappropriated retained earnings from previous financial years amounted to Rp2,003,000,000 or Rp1.00 per share; and
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Granted power and authority to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Dividen tunai telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 21 Juli 2022.
Fully realized. Cash dividend has been distributed to the Shareholders on 21 July 2022.

Mata Acara 3 Agenda 3

Keputusan / Resolution

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan penggantianannya, dengan kriteria dan persyaratan sebagai berikut:	Approved to give the authorization to the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of a Public Accounting Firm) who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2022 and to give the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment with the criteria and requirements as follows:
1. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;	1. The Public Accountant and/or Public Accounting Firm has been registered with the Financial Services Authority;
2. Memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan; dan	2. Having resources who understand the Company's business; and
3. Biaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan.	3. Reasonable audit fees in relation to the scope of the audit of the Company's Financial Statements.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dengan biaya sebesar Rp258.500.000,00.
Fully realized. The Company has appointed KAP Anwar & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year at a fee of Rp258,500,000.

Mata Acara 4 Agenda 4

Keputusan / Resolution

1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022 adalah sebesar-besarnya adalah sama dengan tahun buku sebelumnya atau apabila ada kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; serta	1. Determined that the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners as a whole for the 2022 financial year is the same as the previous financial year or if there is an increase that it does not exceed 10% from the previous financial year, and gave the authorization to the Board of Commissioners meeting to determine the allocation; and
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	2. Gave the authorization to the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Jumlah honorarium tahun 2022 untuk anggota Dewan Komisaris mencapai Rp5.478.262.229,00 dan anggota Direksi mencapai Rp11.243.516.538,00.
Fully realized. The total honorarium in 2022 for members of the Board of Commissioners was amounted to Rp5,478,262,229 and for members of the Board of Directors was amounted to Rp11,243,516,538.



RUPS Luar Biasa Tahun 2022

2022 Extraordinary GMS



Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Execution	Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan pada 10 Mei 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 18/DIR-IDPR/V/2022. Notified on 10 May 2022 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 18/DIR-IDPR/V/2022.	Diumumkan pada 18 Mei 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 18 May 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Diumumkan pada 2 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 2 June 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Dilaksanakan pada Jumat, 24 Juni 2022 pukul 10.31 - 10.44 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua Kilometer 4,5, Jakarta 14250. Held on Friday, 24 June 2022 at 10.31 - 10.44 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.	Diumumkan pada 27 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 27 June 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2022

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.750.446.806 lembar saham atau 87,391% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2022 Extraordinary GMS Attendance

The Shareholders or their legal proxies represent 1,750,446,806 shares or 87.391% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioners
Hadir / Present

Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Insipenden
Independent Commissioners
Hadir / Present

Direksi

Board of Director

Febyan
Presiden Direkur
President Director
Hadir / Present

Heribrtus Herry Putranto
Direktur
Director
Hadir / Present

Albertus Gunawan
Direktur
Director
Hadir / Present

Dwijanto
Direktur
Director
Hadir / Present

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022.

Independent Parties in the Implementation of 2022 Extraordinary GMS

The Company appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to carry out the voting count and/or validate the votes in the 2022 Extraordinary GMS.



Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2022

2022 Extraordinary GMS Agenda

Mata Acara Agenda	
Keputusan / Resolution	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) sebagaimana telah dijelaskan dalam rapat; dan Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved amendment to Article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company to comply with the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) as explained at the meeting; and Approved to give authority and power to the Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of Shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and afterwards submits an application approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities and take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi / Realization	
<p>Telah terealisasi secara penuh. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disahkan dengan Akta No. 3 yang dibuat di hadapan notaris Gatot Widodo, SE, SH, MKn.</p> <p>Fully realized. Amendments to the Articles of Association have been ratified by Deed No. 3 made before the Notary Gatot Widodo, SE, SH, MKn.</p>	

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan GCG pada Perseroan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Sebagai organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas, pengetahuan, kemampuan, dan komitmen dalam rangka mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh komite pendukung, yakni Komite Audit.

The Board of Commissioners is a Company's organ that has the duties and responsibilities for carrying out supervisory functions over the management of the Company carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities for ensuring that the GCG implementation in the Company is always in accordance with GCG principles on an ongoing basis. As a Company's organ with collective duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners must have integrity, knowledge, ability and commitment to support effective, correct and fast decision making. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a supporting committee, i.e. the Audit Committee.



Pedoman Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut; serta
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dewan Komisaris juga melaksanakan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagaimana diuraikan berikut.

Board of Commissioners Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is regulated in the Articles of Association and refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities, and Realization

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Articles of Association are described as follows:

1. To supervise the management policy, to do a general management, both related to the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors;
2. To give approval to the Company's annual work plan, no later than the start of the upcoming financial year;
3. To perform tasks that is specifically given to him, tasks that is prepared according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the resolutions of the GMS;
4. To review the annual reports that is prepared by the Board of Directors, and to sign such Annual Report; and
5. To comply with the Articles of Association and the applicable rules and regulation, and to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness.

The Board of Commissioners also divides their respective duties and responsibilities, as described below.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2023 Duties Implementation in 2023
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	<ol style="list-style-type: none">1. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan; serta2. Mengawasi anggota Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.1. To monitor the implementation of policies and strategies carried out by the Company's Board of Directors; and2. To monitor the Board of Directors members and make sure that the transparency and accountability in the management of the Company is implemented.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 3 kali sepanjang tahun 2023 dengan fokus utama mengenai:<ol style="list-style-type: none">a. Kegiatan operasional Perseroan;b. Kualitas penerapan GCG;c. Kinerja keuangan Perseroan; sertad. Penyusunan target 2024.2. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2023 yang telah memperoleh pelunasan dan pembebasan dari segala tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>).1. Has performed a supervision and provided advices to the Board of Directors through joint meetings which are held a total of 3 times throughout 2023 with the main focus of discussion on:<ol style="list-style-type: none">a. Company's operational activities;b. GCG implementation quality;c. Company's financial performance; andd. Preparation of target for 2024.2. Has reported the implementation of duties to the Shareholders through the Annual GMS mechanism on 23 June 2023 which has received discharge and full release from all responsibilities (<i>acquit et de charge</i>).



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2023 Duties Implementation in 2023
Wira Atmojo Wijaya	Komisaris Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; 2. Memastikan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan; 3. Memastikan Direksi dalam mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para Pemegang Saham; serta 4. Memastikan terlaksananya transparansi dan keterbukaan pada Laporan Keuangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To make sure that good corporate governance principles are implemented; 2. To make sure that the Board of Commissioners effectively supervise and provide advice to the Board of Directors thus improve the Company's performance; 3. To ensure that the Board of Directors is taking proper risks, by considering the Company's business objectives in generating profits for the Shareholders; and 4. To ensure a transparency and openness of the financial statements. 	<p>Menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.</p> <p>Appointed KAP Anwar & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.</p>

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi dapat mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara. Pelaksanaan fungsi ini dibantu oleh Komite Audit agar dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan tersebut.

The supervision and giving advice to the Board of Directors members function includes preventive action, repairing action, and a temporary dismissal. Such function is implemented with the support of the Audit Committee, so that the duties and responsibilities of such supervision run in an effective way.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris, serta kompleksitas usaha Perseroan. Sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 terdiri dari 2 orang, yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah merepresentasikan keberagaman posisi yang dilihat dari usia, keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman ini dibutuhkan agar setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Composition and Diversity of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out at the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed for the next period by considering their effectiveness and efficiency in carrying out their duties, as well as the complexity of the Company's business. In accordance with the Articles of Association, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 consists of 2 people, namely a President Commissioner and an Independent Commissioner. The current Board of Commissioners has represented the diversity of positions in terms of age, expertise, work experience, and educational background. This diversity is needed so that each member of the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities properly.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Shareholders, either directly or indirectly, which could limit their capacity to act independently. Independent Commissioners are



Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas. Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen yang dijabat oleh Bapak Wiro Atmojo Wijaya. Penunjukan tersebut telah memenuhi aspek independensi sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diuraikan berikut.

responsible for supervising and also representing the interests of minority shareholders. The Company has appointed Mr. Wiro Atmojo Wijaya as an Independent Commissioner. This appointment has fulfilled the independence aspect in accordance with OJK regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described below.

Kriteria Criteria	Wiro Atmojo Wijaya
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have an affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main Shareholders.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, that related to the Company's business activities.	✓

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi mengacu pada keterkaitan atau kepentingan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dengan pihak lain yang dapat memengaruhi kemandirian dan objektivitas dalam mengambil keputusan. Terkait dengan hal ini, Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan senantiasa bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak mana pun. Setiap pengambilan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perseroan, bersifat objektif, dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan. Hubungan afiliasi Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Affiliation relationships refer to the relationships or interests that members of the Board of Commissioners have with other parties that can influence their independence and objectivity in making decisions. In this regard, all members of the Board of Commissioners always act independently and are free from intervention from any party. Every decision taken is solely in the Company's interests, is objective, and avoids all forms of conflict of interest. The affiliation relationship of the Board of Commissioners is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	x	x	x	x	x	x
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat, baik internal maupun rapat gabungan dengan Direksi, dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan. Pelaksanaan rapat ini mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu minimal 1 kali dalam 2 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain rapat internal, Dewan Komisaris dapat melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali. Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners regularly holds meetings, both internal and joint meetings with the Board of Directors, to support the implementation of its supervisory duties. The implementation of this meeting refers to the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely at least once every 2 months or at a certain time, if deemed necessary. Apart from internal meetings, the Board of Commissioners can hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months or can be held at any time, if deemed necessary.

Meetings

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings. A more complete description of the implementation of the Board of Commissioners meetings is presented as follows.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa mendorong Dewan Komisaris untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pengambilan keputusan di Perseroan. Program ini dapat diselenggarakan secara internal maupun melibatkan pihak eksternal yang berkompeten pada bidangnya. Dengan pengembangan kompetensi yang tepat, Dewan Komisaris dapat menjadi lebih efektif untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

Competency Development of the Board of Commissioners

The Company always encourages the Board of Commissioners to increase their knowledge, skills and understanding in carrying out supervisory duties and decision making. This program can be held internally or involve external parties who are competent in their fields. By developing appropriate competencies, the Board of Commissioners can be more effective in fulfilling its responsibilities in supervising the Company's operational activities. Information regarding competency development programs that the Board of Commissioners had participated in throughout 2023 is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Place/Mean and Time of Training	Penyelenggara Organizer
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	ESG Strategy and Rating.	Webinar, 31 Januari 2023 Webinar, 31 Januari 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	ESG Strategy and Rating.	Webinar, 31 Januari 2023 Webinar, 31 Januari 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian mandiri (*self-assessment*) dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja dan hasilnya akan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS untuk mendapatkan pembebasan sepenuhnya (*acquitted et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dalam tahun buku. Penilaian kinerja tersebut juga akan menjadi dasar penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Evaluation

Assessment Procedures, Criteria, and Parties Carrying Out the Assessment

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out periodically every year by the Shareholders through the GMS mechanism. This evaluation is carried out using a self-assessment system using performance achievement indicators and the results will be reported to the Shareholders through the GMS to obtain full exemption (*acquitted et de charge*) for supervisory actions carried out by the Board of Commissioners in the financial year. This performance evaluation will also become the basis for determining remuneration for the Board of Commissioners

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Criteria in Board of Commissioners Performance Evaluation



Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.
Implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.



Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.
Implementation of the GMS resolutions.



Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
Achievement of the Company's annual work plan and budget.



Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan.
Attendance in internal and joint meetings.

Hasil Penilaian Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Dewan Komisaris juga dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan koridor Anggaran Dasar dan aturan yang berlaku.
Based on the performance evaluation procedures and criteria carried out in 2023, all members of the Board of Commissioners have demonstrated good performance in carrying out the supervision and advisory functions. The Board of Commissioners is also considered to have carried out its duties and responsibilities in accordance with the corridors of the Articles of Association and applicable rules.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Komite Audit sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris dilakukan secara periodik setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Penilaian ini menggunakan indikator pencapaian kinerja yang mengukur efektivitas fungsi Komite Audit dalam mendukung tugas Dewan Komisaris.

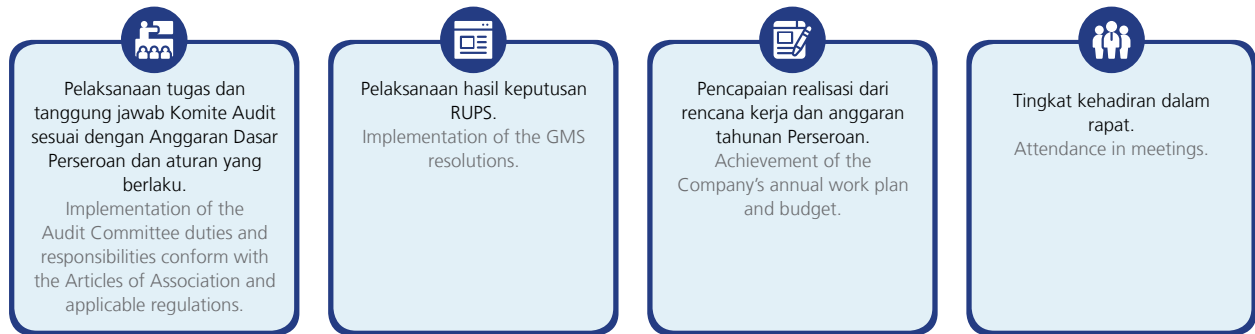
Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

Assessment Procedures, Criteria, and Parties Carrying Out the Assessment

The performance assessment of the Audit Committee as a Supporting Organ for the Board of Commissioners is carried out periodically every year by the Board of Commissioners. This assessment uses performance achievement indicators that measure the effectiveness of the Audit Committee's function in supporting the duties of the Board of Commissioners.



Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris Criteria in the Supporting Organs of the Board of Commissioner Performance Assessment



Hasil Penilaian Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2023, seluruh anggota Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Komite Audit juga dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan koridor Anggaran Dasar dan aturan yang berlaku.

Based on the performance assessment procedures and criteria carried out in 2023, all members of the Audit Committee have demonstrated good performance in assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervision and advisory functions. The Audit Committee is also considered to have carried out its duties and responsibilities in accordance with the corridors of the Articles of Association and applicable regulations.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan pengelolaan serta menerapkan GCG sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenang masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tersebut menjadi tanggung jawab bersama. Selain itu, Direksi mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana tertuang dalam ketentuan Anggaran Dasar maupun perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a Company's organ that has duties and responsibilities for carrying out management and implementing GCG in accordance with the provisions stated in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their respective division of duties and authorities, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors is a shared responsibility. In addition, the Board of Directors represents the Company inside and outside the court, as stated in the provisions of the Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

Pedoman Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is regulated in the Articles of Association and refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan; serta
5. Dalam mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.

Setiap anggota Direksi pun memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri, sebagaimana diuraikan berikut.

Duties and Responsibilities, and Realization

The duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Articles of Association are described as follows:

1. Manage and control the Company in accordance with the Company's objectives, and constantly strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Maintain and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to get their approval, prior to the commencement of the next financial year;
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may evaluation on the performance of the committee at the end of the financial year; and
5. In supporting the implementation of the principles of good corporate governance, the Board of Directors is required to establish and have the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or its work unit and the person in charge.

Each member of the Board of Directors also has his or her own duties and responsibilities, as described below.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2023 Duties Implementation in 2023
Febyan	Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none">1. Koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi; serta2. Sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. <p>1. To coordinate the activities and duties implementation of all members of the Board of Directors; and</p> <p>2. Act as the decision maker of the strategies and policies taken by the Company.</p>	<p>Pelaksanaan tugas Presiden Direktur, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memastikan pelaksanaan GCG telah berjalan optimal dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;2. Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh anggota Direksi rapat internal yang dilaksanakan sebanyak 32 kali;3. Mengawasi pelaksanaan tugas organ pendukung Direksi; serta4. Menetapkan kebijakan, strategi, serta rencana kerja untuk tahun 2024 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris pada saat rapat gabungan. <p>Implementation of the President Director's duties, including:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ensuring that the implementation of GCG has been running optimally and complies with the applicable laws and regulations;2. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of all members of the Board of Directors in internal meetings which have been held a total of 32 times;3. Supervise the implementation of the duties of the Board of Directors' supporting organs; and4. Establish and prepares policies, strategies, and work plans for 2024 and submit them to the Board of Commissioners at joint meetings.
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	<p>Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas operasional.</p> <p>To perform business activities in operational activities.</p>	<p>Pelaksanaan tugas Direktur terkait aktivitas operasional, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memastikan kegiatan pengerjaan proyek di seluruh wilayah operasional telah sesuai dengan standar yang ditetapkan;2. Mengupayakan pencapaian target nihil kecelakaan kerja; serta3. Memastikan setiap proyek dapat diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang tercantum dalam kontrak kerja. <p>Implementation of the Director's duties related to operational activities, including:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ensuring project work activities in all operational areas are conducted in accordance with established standards;2. Striving to achieve the target of zero work accidents; and3. Ensuring that each project can be completed in accordance with the deadline stated in the work contract.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2023 Duties Implementation in 2023
Albertus Gunawan	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas pemasaran. To perform business activities in marketing activities.	Pelaksanaan tugas Direktur terkait dengan aktivitas pemasaran, meliputi: 1. Menetapkan dan merencanakan strategi pemasaran yang akan dilakukan Perseroan; 2. Mengupayakan perolehan kontrak-kontrak kerja baru yang potensial; serta 3. Menjaga hubungan baik dengan setiap pelanggan. Implementation of the Director's duties related to marketing activities, including: 1. Determines and plans the marketing strategy that will be carried out by the Company; 2. Seeks to obtain potential new work contracts; and 3. Maintains good relationship with every customer.
Dwijanto	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas keuangan. To perform business activities in financial activities.	Pelaksanaan tugas Direktur terkait dengan aktivitas keuangan, meliputi: 1. Menyiapkan dan menelaah Laporan Keuangan bulanan, kuartal, semester, tahunan sesuai kebutuhan Manajemen Perseroan dan pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan terbuka; serta 2. Menetapkan strategi investasi yang mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan. Implementation of the Director's duties related to financial activities, including: 1. Prepares and reviews monthly, quarterly, semester, annual financial statements according to the needs of the Company's Management and fulfillment of obligations as a public company; and 2. Preparing an investment strategy that can provide benefits for the Company.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan pada saat RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas anggota Direksi, serta kompleksitas usaha Perseroan. Sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan, komposisi Direksi per 31 Desember 2023 terdiri dari 4 orang, yaitu 1 orang Presiden Direktur dan 3 orang Direktur. Direksi yang menjabat saat ini telah merepresentasikan keberagaman posisi yang dilihat dari usia, keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman ini dibutuhkan agar setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan afiliasi mengacu pada keterkaitan atau kepentingan yang dimiliki oleh anggota Direksi dengan pihak lain yang dapat memengaruhi kemandirian dan objektivitas dalam mengambil keputusan. Terkait dengan hal ini, seluruh anggota Direksi Perseroan senantiasa bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak mana pun. Setiap pengambilan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perseroan, bersifat objektif, dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan. Hubungan afiliasi Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Composition and Diversity of the Board of Directors

The appointment and dismissal of the Board of Directors is carried out at the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed for the next period by considering their effectiveness and efficiency on the implementation of their duties as a member of the Board of Directors, as well as the complexity of the Company's business. In accordance with the Articles of Association, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 consists of 4 people, namely 1 President Director and 3 Directors. The current Board of Directors has represented the diversity of positions in terms of age, expertise, work experience, and educational background. This diversity is needed so that each member of the Board of Directors can carry out their duties and responsibilities properly.

Independence and Affiliate Relationship of the Board of Directors

Affiliation relationships refer to connections or interests that members of the Board of Directors have with other parties that can influence their independence and objectivity in making decisions. In this regard, all members of the Board of Directors always act independently and are free from intervention from any party. Every decision taken is solely in the Company's interests, is objective, and avoids all forms of conflict of interest. The affiliation relationship of the Board of Directors is presented as follows.



Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders
Febyan	Presiden Direktur President Director	x	x	x	x	x	x
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Albertus Gunawan	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Dwijanto	Direktur Director	x	x	x	x	x	x

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi secara berkala melaksanakan rapat, baik internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat ini mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu 1 kali setiap bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain rapat internal, Dewan Komisaris dapat melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali. Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Direksi diuraikan sebagai berikut.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

The Board of Directors regularly holds meetings, both internal and joint meetings with the Board of Commissioners. The implementation of this meeting refers to the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely once a month or at a certain time, if deemed necessary. Apart from internal meetings, the Board of Commissioners can hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months or can be held at any time, if deemed necessary.

Meetings

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings. A more complete description of the implementation of Board of Directors meetings is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Febyan	Presiden Direktur President Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Albertus Gunawan	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Dwijanto	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00



Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan senantiasa mendorong Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan. Program ini dapat diselenggarakan secara internal maupun melibatkan pihak eksternal yang berkompeten pada bidangnya. Dengan pengembangan kompetensi yang tepat, Direksi dapat menjadi lebih efektif untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut

Competency Development of the Board of Directors

The Company always encourages the Board of Directors to increase their knowledge, skills and understanding in carrying out the duties of managing the Company. This program can be held internally or involve external parties who are competent in their fields. By developing appropriate competencies, the Board of Directors can become more effective in fulfilling their responsibilities in carrying out the Company's operational activities. Information regarding competency development program that the Board of Directors had participated in throughout 2023 is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Place/Mean and Time of Training	Penyelenggara Organizer
Febyan	Presiden Direktur President Director	ESG Strategy and Rating.	Webinar, 31 Januari 2023 Webinar, 31 January 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	ESG Strategy and Rating.	Webinar, 31 Januari 2023 Webinar, 31 January 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Albertus Gunawan	Direktur Director	ESG Strategy and Rating.	Webinar, 31 Januari 2023 Webinar, 31 January 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Dwijanto	Direktur Director	ESG Strategy and Rating.	Webinar, 31 Januari 2023 Webinar, 31 January 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Sosialisasi Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.04/2023 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek Karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha. Dissemination of OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.04/2023 of 2023 on Shares Buyback of Public Companies as a Result of the Securities Delisting by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Have a Significant Negative Impact on Business Continuity.	Webinar, 23 Oktober 2023 Webinar, 23 October 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Sosialisasi Peraturan OJK No. 14 tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon. Dissemination of OJK Regulation No. 14 of 2023 on Carbon Trading through the Carbon Exchange.	Webinar, 24 Oktober 2023 Webinar, 24 October 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara periodik setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian mandiri (*self-assessment*) dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja dan hasilnya akan dilaporkan kepada

Board of Directors Performance Evaluation

Assessment Procedures, Criteria, and Parties Carrying Out the Assessment

The performance evaluation of the Board of Directors is carried out periodically every year by the Board of Commissioners and the Shareholders through the GMS mechanism. This evaluation is carried out using a self-assessment system using performance achievement indicators and the results will be reported to the



Pemegang Saham melalui RUPS untuk mendapatkan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi dalam tahun buku. Penilaian kinerja tersebut juga akan menjadi dasar penetapan remunerasi bagi Direksi.

Shareholders through the GMS to obtain full exemption (*acquit et de charge*) for the Company's management actions carried out by the Board of Directors in the financial year. This performance evaluation will also become the basis for determining remuneration for the Board of Directors.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Criteria in Board of Directors Performance Evaluation



Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.
Implementation of the Board of Directors duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.



Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.
Implementation of the GMS resolutions.



Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
Achievement of the Company's annual work plan and budget.



Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan.
Attendance in internal and joint meetings.

Hasil Penilaian Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2023, seluruh anggota Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Direksi juga dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan koridor Anggaran Dasar dan aturan yang berlaku. Selain itu, Direksi tetap berkomitmen dalam mengupayakan pertumbuhan usaha serta peningkatan kualitas penerapan GCG. Based on the performance evaluation procedures and criteria that carried out in 2023, all members of the Board of Directors have demonstrated good performance in carrying out the Company's management functions. The Board of Directors is also considered to have carried out their duties and responsibilities in accordance with the corridors of the Articles of Association and applicable regulations. In addition, the Board of Directors remains committed to striving for achieving business growth and improving the quality of GCG implementation.





Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

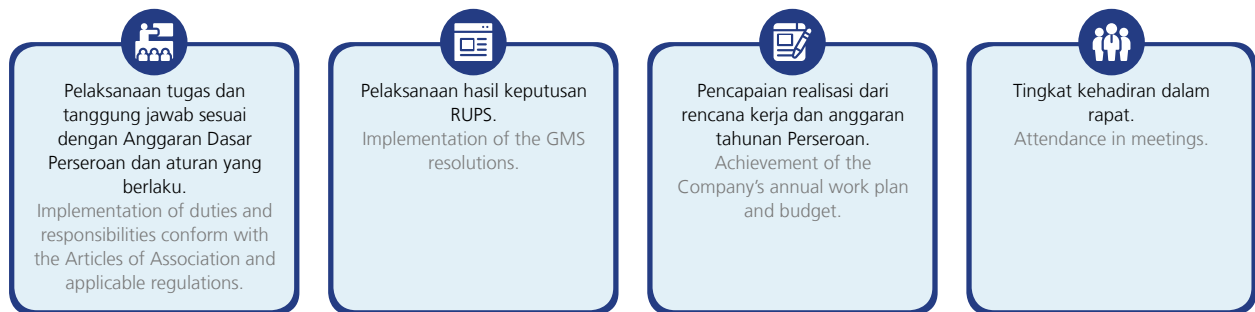
Penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai Organ Pendukung Direksi dilakukan oleh Direksi setiap tahun secara periodik dan konsisten. Penilaian ini menggunakan indikator pencapaian kinerja yang mengukur efektivitas fungsi kedua Organ tersebut dalam mendukung tugas pelaksanaan tugas Direksi.

Performance Assessment of the Supporting Organs of the Board of Directors

Assessment Procedures, Criteria, and Parties Carrying Out the Assessment

The performance assessment of the Corporate Secretary and Internal Audit as Supporting Organs for the Board of Directors is carried out by the Board of Directors every year periodically and consistently. This assessment uses performance achievement indicators that measure the effectiveness of the functions of the two organs in supporting the implementation of duties of the Board of Directors.

Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Criteria in Board of Directors Supporting Organs Performance Assessment



Hasil Penilaian Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menunjukkan kinerja yang baik dalam membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dalam pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tersebut. Selain itu, Audit Internal telah membantu Direksi terkait dengan pengendalian GCG di Perseroan.

Based on the performance assessment procedures and criteria carried out in 2023, the Corporate Secretary and Internal Audit have shown good performance in assisting the Board of Directors in carrying out the Company's management functions. The Corporate Secretary has played an active role in following the development of laws and regulations in the capital market and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with these laws and regulations. In addition, Internal Audit has assisted the Board of Directors with regard to GCG control in the Company.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak membentuk Komite Pendukung Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Performance Evaluation of the Board of Directors Support Committee

Until the end of 2023, the Company did not establish a Board of Directors Support Committee. Implementation of the duties of the Board of Directors is assisted by supporting organs, i.e. the Corporate Secretary and Internal Audit



Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui beberapa tahapan dalam proses seleksi, sebelum diangkat dan disahkan pada saat RUPS Tahunan tahun buku. Seleksi kandidat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pendidikan, pengalaman, serta persyaratan lain yang relevan dengan kebutuhan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan dalam 1 periode pengangkatan adalah 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada yang bersangkutan untuk melakukan pembelaan diri pada saat RUPS.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Perseroan menerapkan kebijakan untuk melaksanakan program pengenalan mengenai Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru. Hal tersebut bertujuan agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat dapat mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan, termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan dalam waktu singkat. Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat, antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain:
 - a. Visi, Misi, maksud, dan tujuan Perseroan;
 - b. Strategi Perseroan;
 - c. Rencana jangka menengah dan panjang Perseroan;
 - d. Kinerja operasional Perseroan;
 - e. Kinerja keuangan Perseroan; serta
 - f. Pengelolaan risiko Perseroan.
2. Pengetahuan mengenai jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:
 - a. Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Waktu kerja;

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through several stages in the selection process, before being appointed and ratified at the Annual GMS for the financial year. Selection of candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors is carried out by taking into account skills, education, experience and other requirements relevant to the Company's needs and applicable laws and regulations. The office term in 1 appointment period is 5 years and each member can be reappointed for the next period. Each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors can be dismissed at any time before their office term ends by first giving the person concerned the opportunity to defend themselves at the GMS.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements a policy to carry out an introduction program regarding the Company to new members of the Board of Commissioners and Board of Directors. With this program, it is hoped that the newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors can familiarized themselves and understand the Company's profile, including the characteristics and business processes of the Company in a short time. Orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors consist of:

1. Knowledge of the Company, including:
 - a. The Company's Vision, Mission, aims, and objectives;
 - b. Company Strategy;
 - c. The Company's medium and long term plans;
 - d. The Company's operational performance;
 - e. Company's financial performance; and
 - f. Company risk management;
2. Knowledge of the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including:
 - a. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - b. Working time;



- c. Hubungan kerja dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- d. Aturan-aturan/ketentuan-ketentuan terkait.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dikarenakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih sama dengan periode sebelumnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur, Struktur, dan Besaran Remunerasi

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, serta potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang. Setelahnya, menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Kemudian, Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Sementara unsur variabel meliputi tunjangan hari raya. Pada tahun 2023, jumlah remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris mencapai Rp5,48 miliar dan anggota Direksi mencapai Rp11,23 miliar.

- c. Working relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- d. Related rules/provisions

In 2023, the Company did not carry out any orientation program because the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors members is still the same as in the previous period.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Procedures, Structure and Amount

The procedures for determining the remuneration and its amount for the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out by the Nomination and Remuneration Function by evaluating remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, the Company's long-term targets and strategies, fulfillment of reserves as regulated in applicable laws and regulations, as well as the Company's potential income in the future. Afterwards, submit the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors which then will be submitted to the Shareholders through the GMS. Then, the Board of Commissioners held a meeting attended by the majority of the members of the Board of Commissioners and one of the members of the Board of Commissioners was an Independent Commissioner. The results of the Board of Commissioners meeting regarding remuneration are stated in the minutes of the meeting and documented by the Company.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed elements and variable elements. Fixed elements consist of basic salary, allowances, facilities and bonuses. Meanwhile, variable elements include holiday allowances. In 2023, the total remuneration for members of the Board of Commissioners was recorded at Rp5.48 billion and members of the Board of Directors was recorded at Rp11.23 billion.



Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam rangka memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Komite Audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal Perseroan serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*. Anggota Komite Audit diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

The Audit Committee is a Company's organ that has duties and responsibilities for assisting the implementation of the Board of Commissioners duties related to the supervisory function of the implementation of the Board of Directors' functions to ensure that the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles. The existence of the Audit Committee is expected to be able to improve the quality of the Company's internal supervision and to optimize the checks and balances mechanism. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders through the GMS. The office term of members of the Audit Committee is no longer than the office term of the Board of Commissioners and members can only be re-elected for 1 additional period.

Pedoman Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah diatur berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 001/KOM IPR/08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Piagam Komite Audit. Piagam ini telah disusun berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is regulated based on the Audit Committee Charter which is an Attachment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 001/KOM IPR/08.15 dated 28 August 2015 concerning the Audit Committee Charter. This charter has been prepared based on the provisions of the applicable laws and regulations, particularly OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The duties, responsibilities and realization of the implementation of the Audit Committee's duties are described as follows

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2023 Duties Implementation in 2023
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. To review the financial information that will be released by the Company to public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan yang dilaksanakan secara internal serta bersama dengan Audit Internal dan audit eksternal melalui rapat yang diselenggarakan sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2023. Has reviewed the Financial Statements which carried out internally as well as with Internal Audit and external audit in meetings which were held a total of 4 times throughout 2023.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities.	Meninjau beberapa poin yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi, terutama yang berkaitan kegiatan operasional Perseroan dan keuangan. Has reviewed several issues related to the Company's compliance with legal and regulatory provisions, especially those related to the Company's operational activities and finances.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2023 Duties Implementation in 2023
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. To give independent opinions in case there is disagreement between management and accountants for the services they provide.	Tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa audit Laporan Keuangan. There was no difference of opinion between the Management and the Public Accountant regarding the Financial Statements audit services.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants that should be conducted based on independence, scope of assignments, and costs.	Memberikan rekomendasi tentang Penunjukan Akuntan Publik yang telah dituangkan dalam Surat Komite Audit tentang Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tanggal 28 Agustus 2023. Has provided recommendations regarding the appointment of a Public Accountant which has been set out in the Audit Committee Letter concerning the Audit Committee Recommendations in the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm dated 28 August 2023.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. To review audit implementation conducted by the internal auditors, and to monitor the follow-up actions on the internal auditor's findings by the Board of Directors.	Menyampaikan hasil evaluasi dan penelaahan terhadap pemeriksaan auditor internal kepada Audit Internal melalui rapat gabungan. Has conveyed the results of the evaluation and review of the internal auditor's examination to the Internal Audit through a joint meeting.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. To review risk management implementation activities performed by the Board of Directors.	Menyampaikan hasil evaluasi dan penelaahan terhadap penerapan manajemen risiko dan mitigasi risiko kepada Audit Internal melalui rapat gabungan. Has conveyed the results of the evaluation and review of the implementation of risk management and risk mitigation to the Internal Audit through joint meetings.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. To review any complaints received related to the accounting process and financial reporting of the Company.	Tidak terdapat pengaduan ataupun teguran dari regulator atas penerapan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. There were no any complaints or warnings from regulators regarding the implementation of the Company's accounting and financial reporting system.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.	Tidak terdapat potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan di tahun 2023. There was no potential conflict of interest that could harm the Company in 2023.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.	Tidak terdapat dokumen dan informasi Perseroan yang disalahgunakan oleh Komite Audit. There were no Company documents and information that were misused by the Audit Committee.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang yang harus dilakukan di antaranya:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; serta
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has some authorities, among others:

1. Access to documents, data, and information about the employees, funds, assets, and the resources required by the Company;
2. Communicate directly with the employees, including the Board of Directors and parties who perform the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members required to assist them in carrying out their duties (if needed).



Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit di mana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan menunjuk Ketua dan Anggota Komite Audit. Jumlah anggota Komite Audit adalah 3 orang dengan diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan anggota yang berasal dari luar Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit menjadi wewenang Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023 diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Term of Office
Wiro Atmojo Wijaya	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	2015 - 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; serta 2020 - 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2015 - 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and 2020 - 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2015 - 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and 2020 - 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit bersifat independen. Dalam rangka menjaga profesionalitas tersebut, Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya Pasal 7 terkait Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Tugas Komite Audit. Komite Audit harus memiliki komitmen serta integritas yang tinggi, latar belakang, kemampuan, dan keahlian para anggota Komite Audit sesuai bidang pekerjaannya.

Pemenuhan kriteria independensi masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Wiro Atmojo Wijaya	Wahyu Tedjamihardja	Anita Leonardi
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not a person in a public accounting firm, legal consultant office, public appraisal service office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except if the respective person is being reappointment.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not directly or indirectly own the Company shares.	✓	✓	✓

Composition of the Audit Committee

In accordance with OJK Regulation no. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee where every public company is required to have an Audit Committee. The Company has established an Audit Committee by appointing a Chairman and its Members. The Audit Committee is consisted of 3 people, chaired by an Independent Commissioner with members from outside the Company. The appointment and dismissal of Audit Committee members is under the authority of the Board of Commissioners with an office term not longer than the office term of the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2023 is presented as follows.

Independence of the Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are independent. In order to maintain professionalism, the Audit Committee was appointed based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee, especially Article 7 regarding the Requirements, Membership and Office Term of the Audit Committee. The Audit Committee must have high commitment and integrity, background, ability and expertise according to their field of work.

Fulfillment of the independence criteria for each member of the Audit Committee is presented as follows.



Kriteria Independensi Independence Criteria	Wiro Atmojo Wijaya	Wahyu Tedjamihardja	Anita Leonardi
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit dapat dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Audit Internal dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melakukan pembahasan tertentu. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali dan rapat gabungan sebanyak 4 kali. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee meeting can be conducted at least 1 (one) time in 3 (three) months or at any time if deemed necessary. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Internal Audit can be conducted as needed if necessary to carry out discussion on certain matter. The decision of the Audit Committee meeting shall be taken based on deliberation to reach consensus. Every Audit Committee meeting is recorded in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Meetings

Throughout 2023, the Audit Committee held 4 internal meetings and 4 joint meetings. More complete information regarding the implementation of Audit Committee meetings is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meeting			Rapat Gabungan Komite Audit Joint Meeting of the Audit Committee		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Wiro Atmojo Wijaya	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan senantiasa mendorong Komite Audit untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Program

Competency Development of the Audit Committee

The Company always encourages the Audit Committee to increase their knowledge, skills and understanding in carrying out their duties and responsibilities. This program can be held internally



ini dapat diselenggarakan secara internal maupun melibatkan pihak eksternal yang berkompeten pada bidangnya. Dengan pengembangan kompetensi yang tepat, Komite Audit dapat menjadi lebih efektif untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Wiro Atmojo Wijaya sebagai Ketua Komite Audit telah disampaikan pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sementara informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

or involve external parties who are competent in their fields. By developing appropriate competencies, the Audit Committee can be more effective in fulfilling its responsibilities in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. Information regarding competency development programs participated in by Wiro Atmojo Wijaya as Chairman of the Audit Committee has been presented in the description of Competency Development for the Board of Commissioners in this Annual Report. Meanwhile, information regarding competency development programs participated in by Audit Committee members throughout 2023 is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Place/Mean and Time of Training	Penyelenggara Organizer
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	ESG Strategy and Rating.	Webinar, 31 Januari 2023 Webinar, 31 January 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	ESG Strategy and Rating.	Webinar, 31 Januari 2023 Webinar, 31 January 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, beserta sistem remunerasinya. Perseroan menilai bahwa fungsi ini masih dapat dijalankan sepenuhnya oleh Dewan komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

The nomination and remuneration functions are part of the Board of Commissioners function in preparing the selection of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with the remuneration system. The Company considers that this function can still be fully carried out by the Board of Commissioners by considering the effectiveness and efficiency, as well as the complexity of the Company's business.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function is regulated in the Article of the Article of Association. These guidelines have been adapted to OJK Regulation no. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.



Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities, and the Realization

The duties, responsibilities and realization of the implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Function are presented as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2023 Duties Implementation in 2023
Fungsi Nominasi / Nomination Function	
Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To prepare the composition and process of nominating the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Hasil evaluasi yang dilakukan tahun 2023 menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan. Demikian pula dengan pelaksanaan tugas kedua Organ Perseroan tersebut dinilai telah berhasil dan mencapai target yang diharapkan. The results of the evaluation carried out in 2023 show that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has met the qualifications and requirements. Likewise, the implementation of the duties of the two Company's Organs was believed successful and achieved the expected targets.
Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To develop the policies and criteria required in the process of nominating candidates for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	
Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To give assistance in evaluating the performance of the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	
Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To develop capacity building programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	
Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. To review and propose eligible candidates for the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be further submitted to the GMS.	
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	
Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To prepare a remuneration structure for the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Kebijakan mengenai struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dianggap masih relevan. Penentuan besaran remunerasi telah ditetapkan kesesuaiannya dengan implementasi di industri yang sejenis dan pencapaian Perseroan saat ini. The policy regarding the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors is considered still relevant. Determination of the amount of remuneration has been taken by considering the implementation in similar industries and the Company's current condition.
Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To prepare a remuneration policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	
Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To arrange the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 12 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, rapat gabungan dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Audit Internal dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melakukan pembahasan tertentu. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Nomination and Remuneration Function Meeting

Meeting Policy

Nomination and Remuneration Function may conduct meetings at least 1 time in 12 months or at any time if deemed necessary. In addition, joint meetings with the Board of Directors, Audit Committee, and/or Internal Audit can be conducted as needed if necessary to carry out discussion on certain matter. Meeting decision shall be taken based on deliberation to reach consensus.



Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2023, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 1 kali. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut.

Meetings

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Function held 1 internal meeting. More complete information regarding the implementation of Nomination and Remuneration Function meetings is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Meeting Attendance (%)
Manuel Djunako	Ketua Fungsi Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Function	1	1	100.00
Wiro Atmojo Wijaya	Anggota Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function Member	1	1	100.00

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi terkait dengan memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan, hukum, dan prosedur yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam penerapan salah satu prinsip GCG, yaitu keterbukaan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Dwijanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is a Company's organ established to assist the implementation of the Board of Directors' duties related to ensuring that the Company operates in accordance with applicable regulations, laws and procedures. The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and the Shareholders, regulators and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary plays an important role in implementing one of the GCG principles, namely transparency. In accordance with OJK Regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Dwijanto as Corporate Secretary.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is regulated based on the Articles of Association and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Kriteria Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang:

The Criteria for Corporate Secretary

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, Corporate Secretaries must meet at least the following requirements:



1. Capable of carrying out legal actions;
2. Have knowledge and understanding in the fields of law, finance and corporate governance;
3. Understand the business activities of issuers or public companies;
4. Can communicate well; and
5. Domiciled in Indonesia.

1. Capable of carrying out legal actions;
2. Have knowledge and understanding in the fields of law, finance and corporate governance;
3. Understand the business activities of issuers or public companies;
4. Can communicate well; and
5. Domiciled in Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities, and the Realization

The duties, responsibilities and realization of the implementation of the duties of the Corporate Secretary are presented as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2023 Duties Implementation in 2023
<p>Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>To give input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of the capital markets' laws and regulations.</p> <p>Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi. <p>Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing corporate governance which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of information to the public, including the information availability on the Company's website; 2. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner; 3. Organizing and documentation of GMS; 4. Organizing and documentation of the Board of Directors meetings and/or the Board of Commissioners meetings; and 5. Organizing an orientation program for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. 	<p>Menyampaikan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal untuk dipenuhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada saat rapat gabungan.</p> <p>Has conveyed the developments in laws and regulations in the capital market sector to be complied with by the Board of Commissioners and Board of Directors during joint meetings.</p> <p>Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paparan publik sebanyak 1 kali; 2. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa masing-masing sebanyak 1 kali; 3. Penyampaian laporan kepada regulator, antara lain Laporan Keuangan Interim dan Tahunan; 4. Dokumentasi rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite; serta 5. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite. <p>Throughout 2023, the Corporate Secretary has:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organized a public expose 1 time; 2. Organized an Annual GMS and Extraordinary GMS 1 time each; 3. Submitted reports to the regulators, including interim and annual Financial Statements; 4. Documented the Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and Committees meetings; and 5. Organized competency development programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan senantiasa mendorong Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Program ini dapat diselenggarakan secara internal maupun melibatkan pihak eksternal yang berkompeten pada bidangnya. Dengan pengembangan kompetensi yang tepat, Sekretaris Perusahaan dapat menjadi lebih efektif untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam mendukung pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dwijanto sebagai Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development of the Corporate Secretary

The Company always encourages Corporate Secretaries to improve their knowledge, skills and understanding in carrying out their duties and responsibilities. This program can be held internally or involve external parties who are competent in their fields. By developing appropriate competencies, the Corporate Secretary can become more effective in fulfilling his responsibilities in supporting the management of the Company carried out by the Board of Directors. Information regarding the competency development programs that Dwijanto participated in as Corporate Secretary has been presented in the description of the Board of Directors' Competency Development in this Annual Report.



Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ Perseroan yang berperan dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan serta memperbaiki kinerja operasional, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola Perusahaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Audit Internal senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit.

Pedoman Kerja Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal telah diatur berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi di dalam Surat Keputusan Direksi No. 181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal. Isi pedoman tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal merupakan bagian dari struktur Perseroan berada di bawah Presiden Direktur. Organ pendukung ini dipimpin oleh Ketua Audit Internal yang ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Anggota Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2023 Duties Implementation in 2023
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Tests and evaluates the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.	Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat gabungan. Has performed tests and evaluation on the implementation of internal control and risk management systems, as well as submitted recommendations for improvements to the Board of Commissioners and Board of Directors through joint meetings.

Internal Audit is a Company's organ that plays a role in providing confidence and independent and objective consultation, with the purpose of increasing the Company's value and improving operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and the Company's governance processes. In carrying out these duties, Internal Audit always collaborates with the Audit Committee.

Internal Audit Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit is regulated based on the Internal Audit Charter which has been approved by the Board of Directors in the Board of Directors Decree Letter No. 181/IPR.08.15 dated 28 August 2015 concerning the Appointment of the Head and Working Unit of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter. The contents of these guidelines have been adapted to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Internal Audit Structure and Position

Internal Audit is part of the Company's structure under the President Director. This supporting organ is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed directly by the President Director after getting approval from the Board of Commissioners. Internal Audit members report directly to the Head of Internal Audit.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The duties, responsibilities and realization of the implementation of Internal Audit duties are presented as follows.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2023 Duties Implementation in 2023
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Examines and assesses the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology fields, and other activities.	Melaksanakan audit yang mencakup aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan melalui: 1. Pemeriksaan serta penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan untuk menjamin keakuratan serta kebenaran informasi keuangan dan operasional perusahaan; serta 2. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan operasional agar sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Performed audits that covers operational, financial, and compliance aspects through: 1. Systematic and objective examination and assessment of the efficiency and effectiveness of all the Company's activities to ensure the accuracy and correctness of the Company's financial and operational information; and 2. Evaluation of the implementation of operational activities so they would be comply with applicable Standard Operating Procedures (SOP).
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen. Provides inputs for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.	Menyampaikan dan membahas temuan serta rekomendasi perbaikan dari kegiatan audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing organ perusahaan. Has conveyed and discussed findings and recommendations for improvements from the audit activities to those in charge of each Company's organ.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Prepares an audit report and submits the report to the President Director and the Board of Commissioners.	Menyampaikan laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Audit Internal kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Submitted reports on audit results executed by the Internal Audit to the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitors, analyzes, and reports the implementation of suggested improvements.	Memantau tindak lanjut hasil audit dan menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Has monitored the follow-up of audit results and submitted its progress to the Board of Commissioners and Board of Directors.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu. Prepares a quality evaluation program.	Evaluasi mutu implementasi Audit Internal dibahas dalam uraian Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Has performed an evaluation on the quality of Internal Audit implementation and discussed them in the Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System.
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. Conducts special review, if needed.	Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan audit khusus. Throughout 2023, the Company did not conduct a special audit.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya, Audit Internal didukung untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat berguna untuk meningkatkan kemampuan auditor dan mengimbangi perkembangan pada dunia usaha. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang kompeten dan dipilih Perseroan berdasarkan pengalaman dan latar belakang pendidikan terbaik di bidangnya. Hal tersebut untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat dilaksanakan dengan benar dan bertanggung jawab. Informasi mengenai sertifikasi profesi yang dimiliki oleh Audit Internal diuraikan sebagai berikut

Internal Audit Professional Certification

In carrying out its duties, Internal Audit is supported by the Company to have technical competence in the audit field and general competence which can be useful for improving auditors' abilities and keeping pace with developments in the business world. The Chairman and members of Internal Audit are competent people and are selected by the Company based on experience and the best educational background in their field. This is to ensure that the audit process at the Company can be carried out correctly and responsibly. Information regarding professional certification held by Internal Audit is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Ir. Budiarto Lawidjaja	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Internal Auditor ISO 9001:2015 Certification for Internal Auditors



Independensi Audit Internal

Seluruh anggota Audit Internal telah melakukan deklarasi terkait benturan kepentingan kepada Ketua Audit Internal guna menjamin independensi pelaksanaan tugas Audit Internal. Terhadap setiap laporan yang diterima, Ketua Audit Internal akan melaporkannya secara langsung kepada Presiden Direktur.

Kode Etik Audit Internal

Audit Internal harus menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar auditor, di antaranya:

- 1. Integritas**
Merupakan kejujuran, berani, bijaksana, dan tanggung jawab dalam melaksanakan audit.
- 2. Objektivitas**
Merupakan sikap yang bertindak adil, tidak memihak dalam melaksanakan pekerjaan, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadi.
- 3. Kerahasiaan**
Merupakan sikap menghormati dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh.
- 4. Kompetensi**
Merupakan kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit.

Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat melaksanakan rapat internal paling sedikit 2 kali dalam 12 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit dapat dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melakukan pembahasan tertentu. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah melaksanakan rapat internal sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Perseroan senantiasa mendorong Audit Internal untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Program ini dapat diselenggarakan secara internal maupun melibatkan pihak eksternal yang berkompeten pada bidangnya. Dengan pengembangan kompetensi yang tepat, Audit Internal dapat

Independence of the Internal Audit

All members of Internal Audit have made declarations regarding conflicts of interest to the Head of Internal Audit to ensure the independence of the execution of Internal Audit duties. The Head of Internal Audit has submitted each report to the President Director.

Internal Audit Code of Conduct

Internal Audit must implement and uphold basic auditor principles, including:

- 1. Integrity**
Represents honesty, courage, wisdom and responsibility in carrying out audits.
- 2. Objectivity**
It is an attitude of acting fairly, impartially in carrying out work, without being influenced by pressure or requests from certain parties or personal interests.
- 3. Confidentiality**
This is an attitude of respect and maintaining the confidentiality of the information obtained.
- 4. Competence**
This is the auditor's ability to apply their knowledge and experience in conducting an audit.

Internal Audit Meeting

Meeting Policy

Internal Audit may conduct meetings at least 2 times in 12 months or at any time if deemed necessary. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee can be conducted at any time as needed if necessary to carry out discussion on certain matter. Meeting decision shall be taken based on deliberation to reach consensus.

Meetings

Throughout 2023, Internal Audit held 3 internal meetings with an attendance level of 100%.

Competency Development of the Internal Audit

The Company always encourages Internal Audit's members to increase knowledge, skills and understanding in carrying out its duties and responsibilities. This program can be held internally or involve external parties who are competent in their fields. By developing appropriate competencies, Internal Audit can become more effective in fulfilling its responsibilities in supporting



menjadi lebih efektif untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam mendukung pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

the management of the Company carried out by the Board of Directors. Information regarding competency development programs followed by Internal Audit's members is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Place/Mean and Time of Training	Penyelenggara Organizer
Ir. Budiharto Lawidjaja	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	ESG Strategy and Rating.	Webinar, 31 Januari 2023 Webinar, 31 January 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya, serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku.

The internal control system is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of the Management, as well as all Company personnel, which is intended to provide adequate confidence in achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Upaya Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha dilakukan salah satunya melalui penerapan dan pengembangan sistem pengendalian internal. Sistem ini memuat metode, kebijakan, dan prosedur yang terkoordinasi di dalam Perseroan untuk mengamankan kekayaan Perseroan, menguji ketepatan, ketelitian, dan keandalan catatan/data akuntansi, serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

One of the Company's efforts to maintain business going concern is through the implementation and development of an internal control system. This system contains coordinated methods, policies and procedures within the Company to safeguard the Company's assets, test the accuracy, thoroughness and reliability of accounting records/data, and to drive compliance with the Management policies.

Sistem pengendalian internal juga menjadi penunjang untuk mendorong efisiensi, memperoleh data akuntansi yang akurat, mematuhi peraturan perundang-undangan, dan menjaga keamanan harta milik Perseroan. Setiap unit bisnis di Perseroan memiliki tanggung jawab dalam pengendalian internal agar risiko dapat diminimalkan.

The internal control system is also a support factor for driving efficiency, obtaining accurate accounting data, complying with applicable laws and regulations, and safeguarding the Company's assets. Each business unit in the Company has responsibility for internal control so that risks can be minimized.

Lingkup Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya meliputi pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Scope of Internal Control

The internal control system is carried out by the Board of Directors together with Internal Audit with the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The implementation includes financial and operational control, as well as compliance with laws and regulations



Pengendalian Keuangan Financial Control

Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar, sesuai dengan syarat pelaporan keuangan yang ditetapkan.

The Management is responsible for ensuring that financial information is presented fairly, in accordance with the established financial reporting requirements.

Operasional Operational

Manajemen bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan non-keuangan terkait kegiatan operasi secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

The Management is responsible for providing accurate financial and non-financial information related to operations to support appropriate decision making.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Compliance with the Laws and Regulations

Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

The Management is responsible for ensuring that the Company has complied with all laws and regulations applicable for the Company.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pengendalian Internal

Dewan Komisaris berperan dalam hal pengawasan yang komprehensif dengan dukungan dari Komite Audit serta dengan melakukan komunikasi secara berkala dengan Direksi dan Audit Internal. Sedangkan, Direksi berperan dalam menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan kompleksitas usaha, menetapkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing pemangku jabatan, mempertimbangkan faktor eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan, dan menerapkan manajemen risiko.

The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Internal Control

The Board of Commissioners plays a role in comprehensive supervision with support from the Audit Committee and always communicates with the Board of Directors and Internal Audit. Meanwhile, the Board of Directors plays a role in developing an organizational structure in accordance with the complexity of the business, determining the authority and responsibility of each position holder, considering external factors that affect the Company's operations, and implementing risk management.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara rutin setiap tahun dalam rangka memastikan bahwa kebijakan, prosedur operasional standar (SOP), prinsip akuntansi, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan berjalan efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya, hasil pemeriksaan menjadi rekomendasi bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing unit yang kurang efektif. Rekomendasi perbaikan akan disampaikan kepada unit-unit operasi terkait untuk ditindaklanjuti, dengan pengawasan tindak lanjut dilakukan oleh Audit Internal.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Review of the effectiveness of the implementation of the internal control system are carried out routinely every year to ensure that policies, Standard Operating Procedures (SOP), accounting principles, risk management, and corporate governance run effectively and efficiently. Operational inspection are carried out to find out any weaknesses or deviations in each operational activity function. Afterwards, the results of the inspection used as a recommendation for the Management to improve less effective internal control system in each unit. Recommendations for improvement will be submitted to the relevant operating units for follow-up, with follow-up supervision carried out by the Internal Audit.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan sepanjang tahun 2023 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan melalui

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of the internal control system in the Company throughout 2023 has been running well and effectively. This was



pencapaian target oleh Direksi dan manajemen, serta penyediaan laporan keuangan yang reliabel. Hasil penerapan pengendalian internal juga mencakup pemenuhan prosedur dan peraturan internal maupun eksternal. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah cukup efektif dan memadai sesuai dengan perkembangan industri konstruksi dalam negeri

indicated by the achievement of targets by the Board of Directors and the Management as well as the provision of reliable financial statements. The results of the implementation of internal control also include compliance with internal and external procedures and regulations. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the implemented internal control system has been quite effective and adequate in accordance with the development of the domestic construction industry.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko merupakan bagian integral dari pengelolaan usaha dan kerangka pengendalian internal Perseroan. Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan sistem manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Prinsip manajemen risiko memberikan panduan, sekaligus menjadi landasan dalam pengelolaan risiko yang harus dipertimbangkan dalam penetapan kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Panduan ini menunjukkan karakteristik manajemen risiko yang efektif dan efisien, serta menyampaikan nilai, dan maksud tujuan manajemen risiko.

Proses manajemen risiko yang tepat guna dan tepat analisis akan membantu identifikasi risiko mana yang menjadi ancaman terbesar bagi Perseroan, kemudian menyusun panduan untuk mitigasi risiko-risiko yang muncul. Selain itu, hal ini akan memudahkan dalam menemukan bisnis yang bermasalah, meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, serta menjaga Perseroan tetap sehat dan berkelanjutan. Entitas Anak juga wajib untuk melaksanakan manajemen risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi.

General Description of the Risk Management System Implementation

The risk management system is an integral part of the Company's business management and internal control framework. The Company has developed an integrated risk management system at the corporate level involving each work unit. The development of a risk management system is an integral part of the Company's long-term strategy which aims to identify all risks and manage risk positions in accordance with Company's policy.

Risk management principles provide guidance as well as become a basis for risk management that must be considered in establishing risk management frameworks and processes. This guide shows the characteristics of an effective and efficient risk management, and conveys the value and purpose of risk management.

An appropriate risk management process and an appropriate analysis will help identify which risks are the biggest threats to the Company, then prepares guidelines for mitigating emerging risks. In addition, this will make it easier for the Company to find non-performing businesses, increase productivity and profitability, as well as keeping the Company healthy and sustainable. Subsidiaries are also required to implement risk management in a coordinated and integrated manner.



Jenis dan Strategi Pengendalian Risiko

Types of Risks and Risk Mitigation Strategies

Risiko Risks	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko persaingan pada kegiatan usaha konstruksi di Indonesia akan semakin kompetitif, baik perusahaan konstruksi swasta maupun perusahaan yang dimiliki atau terafiliasi dengan pemerintah. Competition risk on the construction business activities in Indonesia will be higher both from the private construction companies and the companies owned or affiliated with the Government.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau keadaan pasar dan persaingan pada industri yang sama; 2. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; 3. Senantiasa mengupayakan layanan terbaik bagi konsumen; serta 4. Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor market conditions and competition in the same industry; 2. To strive for having the most competitive bid prices; 3. To strive for giving the best service to customers; and 4. To attend clients' request and complaints and seek a mutual benefit solution.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Hukum, serta Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Risk in the Changes of Government Policy, Law, and Socio-Economic and Political Conditions	Risiko ini membuat Perseroan bergantung pada regulasi, sehingga memengaruhi jumlah pekerjaan atau proyek. This risk makes the Company dependent on regulations, thus affecting the number of jobs or projects.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah; 2. Melakukan persiapan pada alternatif diversifikasi usaha; serta 3. Melakukan restrukturisasi organisasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To consistently monitor the development of any situations and conditions in the community and region; 2. To prepare an alternative business diversification; and 3. To restructure the Company's organization.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Risk where one party fails to settle its financial instruments obligation and cause the other parties to suffer financial losses. Credit risk faced comes from the loans given to customers.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel; 2. Melakukan perdagangan secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit; serta 3. Memantau jumlah piutang secara terus menerus. <ol style="list-style-type: none"> 1. To conduct business relations only with recognized and credible parties; 2. To apply a credit verification procedure on any credit-based trading; and 3. To monitor the amount of receivables continuously.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko saat Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Pemaparan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas. Risk that is occurred when the Company experienced difficulties in meeting its financial liabilities due to lack of funds. Exposure to liquidity risk generally arises from a mismatch of financial assets and liabilities.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga profil jatuh tempo terhadap aset dan liabilitas keuangan; 2. Menjaga penerimaan tagihan agar tepat waktu; 3. Melakukan manajemen kas mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan; serta 4. Memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. <ol style="list-style-type: none"> 1. To maintain the financial assets and liabilities maturity list; 2. To maintain a timely receipt bill; 3. To have a cash management that includes cash flow projections and realization for the next several years; and 4. To ensure the availability of funding through a credit facility commitment.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. The risk at which future cash flow from a particular financial instrument will fluctuate due to market interest rates changes.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja; serta 2. Secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. <ol style="list-style-type: none"> 1. To minimize the interest rates exposure on loans used for business expansion and working capital needs; and 2. To regularly assess and monitor cash balances by referring to business plans and daily operations.



Risiko Risks	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies
Risiko Mata Uang Foreign Currency Risk	Risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. The risk at which the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the changes in the foreign exchange rates. Exposures to exchange rate fluctuations mainly originated from trade payables and bank loans in foreign currencies.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar dan dampaknya; 2. Melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditur; serta 3. Melakukan pembayaran <i>back to back</i> dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor the market interest rates movement and their effects; 2. To renegotiate the agreements made with its creditors; and 3. To make the same currency back-to-back payment with its business partners.
Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk	Risiko kenaikan harga bahan/material akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek. The risk of the increase price in material will lead to a decline in the profits generating from the project.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kontrak payung untuk pembelian material skala besar; 2. Mengadakan perikatan dengan calon mitra untuk proyek yang sudah diperoleh dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan <i>back to back</i>; 3. Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran; serta 4. Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak. <ol style="list-style-type: none"> 1. To create the umbrella contract for purchasing a largescale material; 2. To bind prospective partners on the agreed project and secure the contract clause with a back-to-back guarantee; 3. To calculate any estimated inflation during the bidding stage; and 4. To include any escalation clauses in the contract documents.
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk	Timbul akibat kegiatan operasional Perseroan yang mencemari ekosistem air, tanah, ataupun udara. This risk occurs as a result of the Company's operational activities that pollute the water, soil, or air ecosystems.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dokumen AMDAL; 2. Melakukan pemantauan UKL-UPL; 3. Meningkatkan pengelolaan emisi serta limbah; serta 4. Meningkatkan sistem manajemen lingkungan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To prepare AMDAL documents; 2. To monitor UKL-UPL; 3. To improve emission and waste management; and 4. To improve the environmental management system.
Risiko Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan Risk of Changes in Regulations and Legislation	Perubahan terkait peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di wilayah operasional memengaruhi biaya, keuntungan, dan daya saing Perseroan. Changes related to regulations and requirements regarding environmental management in operational areas affect the Company's costs, profits, and competitiveness.	<p>Senantiasa menjelaskan kepada mitra kerja atau pelanggan tentang peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di proyek yang akan dikerjakan.</p> <p>To always explain to work partners or customers about the regulations and requirements regarding environmental management in the project to be executed.</p>
Risiko Sosial / Social Risk		
Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risk	Gangguan pada aktivitas operasional yang menyangkut aspek manusia, peralatan, material, ataupun lingkungan kerja. Disturbances in operational activities involving humans, equipment, materials, or the work environment aspects.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan sistem manajemen K3 secara ketat; 2. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai; 3. Membentuk tim tanggap darurat; serta 4. Mengasuransikan aset Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To implement a strict OHS management system; 2. To ensure the availability of adequate OHS facilities and infrastructure; 3. To establish an emergency response team; and 4. To insured Company's assets.
Risiko Perubahan Kondisi Sosial dan Politik Risk of Changes in Social and Political Conditions	Perubahan kondisi sosial dan politik dapat memengaruhi jalannya pekerjaan atau proyek sehingga dapat memengaruhi pendapatan Perseroan. Changes in social and political conditions can affect the course of work or projects so that it can affect the Company's income.	<p>Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dan daerah.</p> <p>To always monitor the development of the situation and conditions in the community and region.</p>



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Audit Internal dengan melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko sepanjang tahun berjalan. Efektivitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko di Perseroan dan Entitas Anak. Selanjutnya akan dilakukan *assessment* guna mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh. Hal tersebut dilakukan sebagai dasar untuk melakukan peningkatan di masa mendatang.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi perlu memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, sehingga dapat memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan, melakukan mitigasi secara aktif, dan mengembangkan budaya manajemen risiko di Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2023 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak yang signifikan dan materil lainnya.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

A review of the effectiveness of the implementation of the Company's risk management system is conducted by Internal Audit by evaluating risks throughout the current year. The effectiveness of risk management is assessed based on how much the handling/mitigation carried out can reduce risks in the Company and Subsidiaries. Afterwards, an assessment will be carried out to determine deficiencies in the implementation of a comprehensive risk management. This is done as a basis for making improvements in the future.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effectiveness of the implementation of Risk Management in the Company. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors need to understand the risks faced by the Company, so that they can provide clear direction, perform supervision, implement active mitigation, and develop a risk management culture in the Company.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of the risk management system in the Company throughout 2023 has been running well and effectively. This was demonstrated by the ability to resolve various risks that the Company faced through appropriate procedures and mitigation measures without causing significant and other material impacts.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2023, terdapat 1 sanksi administratif yang diterima Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memperoleh sanksi administratif, baik dari Otoritas Jasa Keuangan maupun lembaga otoritas lainnya.

Important Cases

Throughout 2023, there were no legal cases, both civil and criminal, faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Administrative Sanctions

Throughout 2023, there was 1 administrative sanction received by the Company. At the same period, the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative sanctions, from the Financial Services Authority nor other authority institutions.



Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan, salah satunya dengan mengimplementasikan Kode Etik dan Tata Perilaku. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan senantiasa dilaksanakan dengan menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran menjalankan etika yang baik ini akan memperkuat citra positif Perseroan dan membangun budaya bermoral tinggi. Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang dimiliki Perseroan telah disahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Surat Keputusan No. 511/2014 tanggal 22 Januari 2014.

The Company always implements GCG principles consistently and continuously, one of which is by implementing the Code of Ethics and Code of Conduct. Therefore, the management of the Company is always carried out by upholding norms, ethical values, as well as compliance with applicable regulations and laws. Awareness in the implementation of good ethics will strengthen the Company's positive image and build a culture of high morals. The Code of Ethics and Company Regulations have been approved by the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Service with Decree Ketter No. 511/2014 dated 22 January 2014.

Pokok-Pokok Isi

Pokok-pokok Kode Etik dan Tata Perilaku yang tertuang dalam kebijakan Perseroan mengatur standar etika, standar tata perilaku, serta hak dan kewajiban antara Perseroan dengan karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik dan Tata Perilaku wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Principles of the Company Regulations

The principles of the Code of Ethics and Code of Conduct stated in the Company policies regulates ethical standards, code of conduct standards, as well as rights and obligations between the Company and employees and all stakeholders. The Code of Ethics and Code of Conduct must be embodied by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

Sosialisasi Peraturan

Setiap pihak internal Perseroan, seperti karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi wajib menandatangani Kode Etik dan Tata Perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari secara optimal. Perseroan juga menerapkan upaya penegakan dan sanksi apabila terdapat karyawan yang melakukan pelanggaran kode etik. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Dissemination of the Company Regulation

Every internal party, such as employees, the Board of Commissioners and Board of Directors, is required to sign the Code of Ethics and Code of Conduct when joining the Company and implement it in their daily activities. Apart from that, the Company also regularly disseminates the code of ethics to all employees so that they can optimally apply it in their daily activities. The Company also always enforces and imposes sanctions if there are employees who violate the code of ethics. Violations of the code of ethics can result in warnings or termination of employment.

Penegakan Peraturan

Perseroan mengintegrasikan penegakan Kode Etik, Tata Perilaku, dan Peraturan Perusahaan kepada Departemen *Human Resources Development* untuk mengidentifikasi dan melaporkan pelanggaran kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Penentuan sanksi akan ditetapkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Enforcement of the Company Regulations

The Company integrates the enforcement of Code of Ethics and Code of Conduct as well as Company Regulations to the Human Resources Development Department to identify and report violations to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The sanctions imposed will be determined by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the type of violation committed.



Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

Code of Ethics Complaint Report

Throughout 2023, there were no violations committed by Company personnel against the Code of Ethics.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang menyangkut pihak internal dan eksternal. Seluruh kegiatan usaha Perseroan dilakukan tanpa melanggar hukum, seperti tindakan suap, sogok, atau bujukan yang patut dipertanyakan untuk memengaruhi hasil dari transaksi usaha apa pun. Selain itu, penggunaan dana, aset, dan sumber daya lainnya untuk tujuan yang tidak sah, tidak pantas, dan tidak etis merupakan hal yang dilarang. Dengan kebijakan tersebut, diharapkan seluruh karyawan dan mitra kerja dapat menumbuhkan budaya kerja yang jujur dan sehat. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti penyuapan dan korupsi tersebut kepada seluruh karyawan di setiap jenjang sesuai dengan kebutuhan.

The Company has established an anti-bribery and anticorruption policy involving internal and external parties. All of the Company's business activities have been carried out without violating the law such as bribery, kickback, or questionable inducements to influence the outcome of any business transaction. In addition, the utilization of funds, assets, and other resources for illegal, inappropriate and unethical purposes is prohibited. With this policy, it is expected that all employees and business partners can foster an honest and healthy work culture. In addition, the Company has also disseminated the anti-bribery and corruption policy to all employees at every level according to the Company's need.

Penanganan Benturan Kepentingan Managing Conflicts of Interest

Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap penanganan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan, sehingga dapat tercipta pengelolaan perusahaan yang baik, hubungan yang harmonis dan selaras dengan seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Dengan pertimbangan tersebut, Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dan menghindari keputusan-keputusan yang dapat menimbulkan potensi risiko benturan kepentingan.

The Company realizes the importance of a firm attitude towards handling conflicts of interest that occur in the Company in order to create good Company's management, harmonious relationships with all stakeholders, as well as increasing Company's value in a sustainable manner. With these considerations in mind, the Company encourages all Company personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors, to always prioritize the Company's interests and avoid decisions that could pose a potential risk of conflict of interest.



Pencegahan *Insider Trading* Prevention of Insider Trading

Sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya terdaftar di bursa, Perseroan menyadari adanya potensi risiko *insider trading* yang dapat merugikan Perseroan, baik dari segi reputasi, keuangan, maupun hukum. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pencegahan *insider trading* yang melibatkan implementasi kebijakan dan prosedur yang jelas, termasuk larangan terhadap penggunaan informasi rahasia Perseroan untuk mendapatkan keuntungan di pasar keuangan, pendidikan karyawan tentang aturan dan konsekuensi pelanggaran, pengawasan aktif terhadap aktivitas perdagangan saham, kendali akses terhadap informasi sensitif, dan penerapan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga integritas pasar keuangan serta reputasi Perseroan, serta memastikan bahwa semua pihak beroperasi secara adil dan transparan.

As a public company whose shares are listed on the stock exchange, the Company is aware of the potential risk of insider trading which could be detrimental to the Company, in terms of reputation, finances and legal aspects. Therefore, the Company implements insider trading prevention which involves the implementation of clear policies and procedures, including prohibitions on the use of the Company's confidential information to gain profits in the financial markets, employee education about the rules and consequences of violations, active supervision of stock trading activities, control of access to sensitive information, and the application of strict sanctions for violations. These measures have a purpose to maintain the integrity of the financial markets and the Company's reputation, as well as ensuring that all parties operate fairly and transparently.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan mekanisme yang disediakan Perseroan untuk memungkinkan pemangku kepentingan melaporkan perilaku yang melanggar kebijakan, standar etika, atau hukum yang berlaku. Sebagai komitmen dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membangun sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan dan pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi di lingkup Perseroan.

The whistleblowing system is a mechanism provided by the Company to enable all stakeholders to report behavior that violates policies, ethical standards or applicable laws and regulations. As a commitment to supporting the implementation of good corporate governance, the Company developed a whistleblowing system which functions as a means of preventing and reveal violations or acts of fraud that occur within the Company.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengungkapan/pelaporan pengaduan pelanggaran melalui email wbs@indopora.com dan akan dikelola oleh Pengelola WBS. Penanggung jawab pelaporan merupakan pihak yang mengawasi dan memberikan putusan atas pelaporan yang masuk melalui media pelaporan pelanggaran sesuai dengan hierarki terlapor.

Submission Method and Mechanism for Handling Reports of Violations

Whistleblowers can submit reports violation or complaints via wbs@indopora.com and will be managed by the WBS Manager. The person responsible for these reports is the party who supervises and makes decisions on reports submitted through the whistleblowing system in accordance with the hierarchy of the reported party.



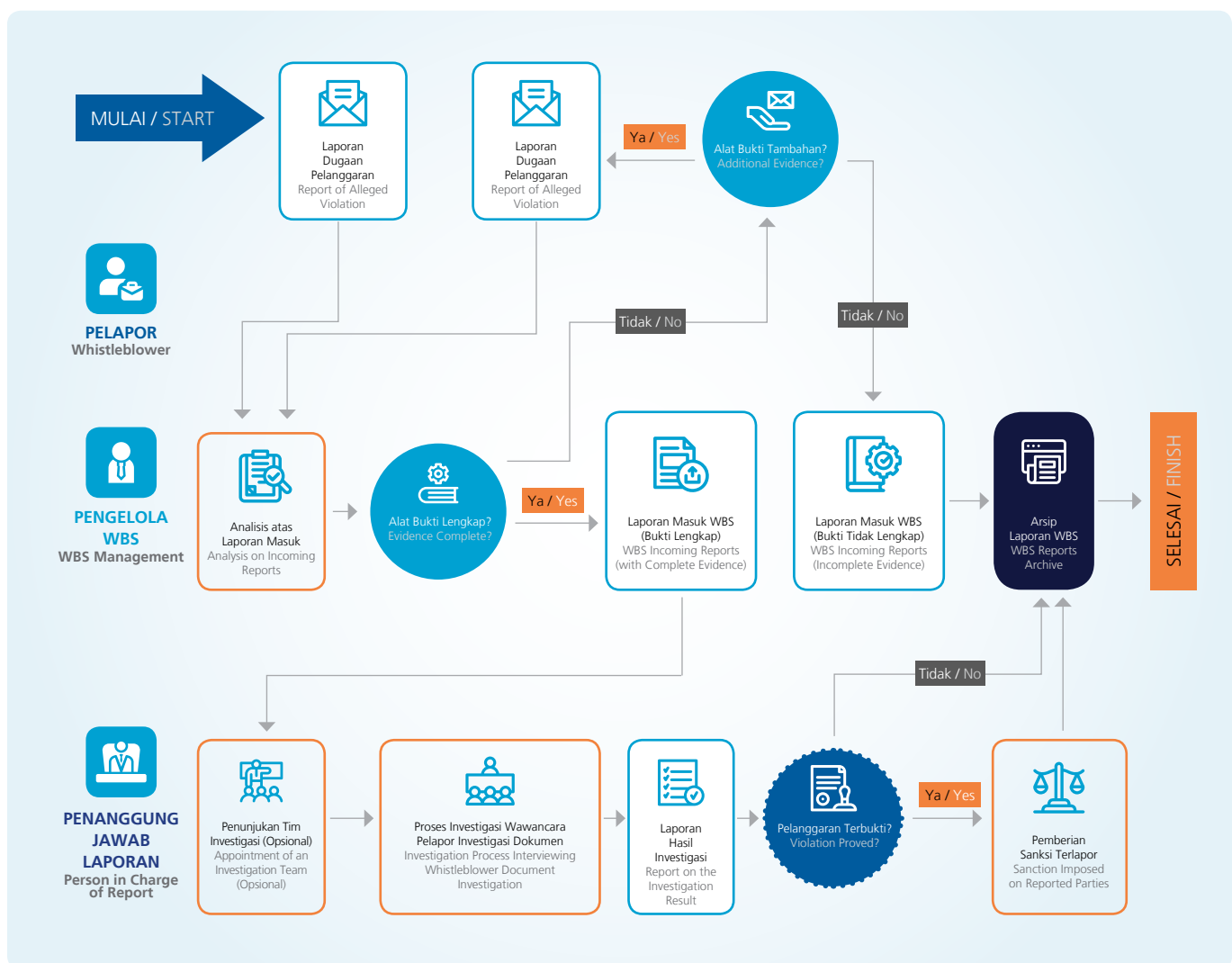
Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui whistleblowing system, meliputi:

1. Benturan kepentingan;
2. Korupsi;
3. Kecurangan;
4. Penggelapan;
5. Gratifikasi;
6. Suap; serta
7. Pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Types of violations that can be reported through the whistleblowing system include:

1. Conflict of interest;
2. Corruption;
3. Cheating;
4. Embezzlement;
5. Gratification;
6. Bribery; and
7. Violations in the process of procuring goods and services

Alur Mekanisme Whistleblowing System Whistleblowing System Mechanism Flow





Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor yang berani melaporkan tindakan pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jaminan diberikan selama pelapor menjadi karyawan Perseroan, meliputi:

1. Melindungi kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Melindungi atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; serta
3. Melindungi dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Sistem pelaporan pelanggaran dirancang untuk memberikan jalur komunikasi yang aman dan rahasia bagi pelapor, sehingga mereka dapat mengungkapkan masalah tanpa takut akan pembalasan atau retaliasi. Melalui sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan dapat menerima laporan secara anonim atau melalui saluran yang ditentukan, mengevaluasi klaim tersebut dengan cermat, dan mengambil tindakan yang sesuai untuk menangani pelanggaran yang dilaporkan. Hal ini membantu Perseroan untuk menjaga ketaatan terhadap aturan dan nilai-nilai perusahaan, serta meminimalkan risiko hukum, reputasi, dan operasional yang terkait dengan pelanggaran yang tidak dilaporkan atau tidak ditangani.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran melalui *Whistleblowing System*.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection for the whistleblower who reports the violation in accordance with applicable regulations. Guarantees that provided as long as the whistleblower is an employee of the Company includes:

1. Protect the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower;
2. Protect against retaliation from the reported party or other parties who has an interest; and
3. Protect against pressure, their rights as employees, lawsuits, property up to physical acts.

The whistleblowing system is designed to provide a safe and confidential channel of communication for whistleblowers, so they can raise concerns without fear of reprisal or retaliation. Through the whistleblowing system, the Company can receive reports anonymously or through designated channels, evaluate these claims carefully, and take appropriate action to address the reported violations. This helps the Company to maintain compliance with Company's regulations and values, as well as minimize legal, reputational and operational risks associated with unreported or unaddressed violations.

Whistleblowing Report

Throughout 2023, the Company did not receive any violations reports through the Whistleblowing System.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

“Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Indopora sebagai perusahaan konstruksi pondasi mencakup komitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan proyek, memperhatikan praktik konstruksi berkelanjutan, dan berpartisipasi dalam mendukung pengembangan dan kesejahteraan sosial sekitar. Melalui inisiatif ini, Indopora juga turut mendukung pembangunan yang berkelanjutan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama poin 11 mengenai Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan.”

“Indopora’s implementation of social and environmental responsibility (SER) as a foundation construction company includes a commitment to minimizing the project’s environmental impact, paying attention to sustainable construction practices, and participating in supporting the development and social welfare of the surrounding area. Through this initiative, Indopora also supports sustainable development in line with the Sustainable Development Goals, especially point 11 regarding Sustainable Cities and Communities.”



Indopora terus berusaha untuk menjadi sebuah perusahaan konstruksi pondasi yang mengutamakan pembangunan berkelanjutan dalam setiap tindakan dan keputusan yang ditempuh. Strategi bisnis yang dijalankan juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama poin 11 mengenai Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan, agar dapat menghasilkan nilai lebih bagi seluruh pihak yang terlibat, terutama masyarakat, lingkungan hidup, karyawan, dan pelanggan. Untuk memastikan bahwa Perseroan dapat merealisasikannya, Perseroan terus berupaya menjaga dan membangun hubungan yang positif dengan para pemangku kepentingan, salah satunya direalisasikan melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Program-program TJSL yang dilaksanakan Perseroan juga senantiasa berpedoman pada:




1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; serta
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Indopora continues to strive to become a foundation construction company that always prioritizes sustainable development in every activities and decision it takes. The implementation of the business strategy has also been aligned with the Sustainable Development Goals, especially point 11 regarding Sustainable Cities and Communities, so that it can produce added value for all parties involved, especially the community, environment, employees and customers. To ensure that it can realize this, the Company continues to strive in maintaining and building positive relationships with the stakeholders, one of which is realized through social and environmental responsibility (SER) activities. The SER programs implemented by the Company are always refers to:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection; and
4. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Highlights on the Sustainability Performance

Aspek Ekonomi Economic Aspect		2023	2022	2021
 Kuantitas Produk atau Jasa Quantity of Products or Services	Segmen Operasi Operating Segment	5	5	5
 Produk Ramah Lingkungan* Eco-Friendly Product*	Kegiatan Usaha Business Activities	-	-	-
 Pelibatan Pemasok Lokal Engagement of Local Suppliers	Partisipasi (%) Participation (%)	25.13	51.59	52.48
	Nilai Kontrak (Juta Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)	141,249	40,375	43,525

* Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak dalam bidang konstruksi pondasi sehingga informasi mengenai produk ramah lingkungan tidak relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Akan tetapi, seluruh proyek yang dikerjakan Perseroan telah memenuhi standar-standar terkait lingkungan, salah satunya AMDAL.

* The Company's main business activity is in the foundation construction field so that information regarding environmentally friendly products is not relevant to the business activities. However, all projects carried out by the Company have met environmental standards, one of which is AMDAL.



Aspek Lingkungan Environmental Aspect

2023

2022

2021



Penggunaan Listrik
Electricity Consumption

GJ

896

1,011

801



Penggunaan Bahan Bakar Solar B20/B30
Diesel Fuel B20/B30 Consumption

GJ

11,628

7,943

10,761



Penggunaan Air
Water Usage

m³

59,021

26,054

20,212

Pengendalian Emisi*) / Emission Control*)



Emisi Cakupan 1
Emissions Scope 1

Ton CO₂e

731.28

499.56

676.78

Emisi Cakupan 2
Emissions Scope 2

Ton CO₂e

234.01

263.98

209.15

Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2
Total Emissions Scope 1 and 2

Ton CO₂e

965.29

763.54

885.93

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

Upaya Pengurangan Emisi dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati Efforts to Reduce Emissions and Preserve Biodiversity

Penghijauan di area kantor pusat
Plantation in the head office area

Penyiraman air di pekarangan
Watering the yard

Penyediaan area khusus merokok
Provision of designated Smoking areas

Sistem Pengolahan Limbah Waste Treatment System

Limbah Cair
Liquid Waste

Liter

Limbah Padat
Solid Waste

Kg

Sampah Domestik
Domestic Waste

Kg

2023

49,163

2023

6,234

2023

2,920

2023

49,950

2023

6,025

2023

3,250

2023

66,250

2023

5,760

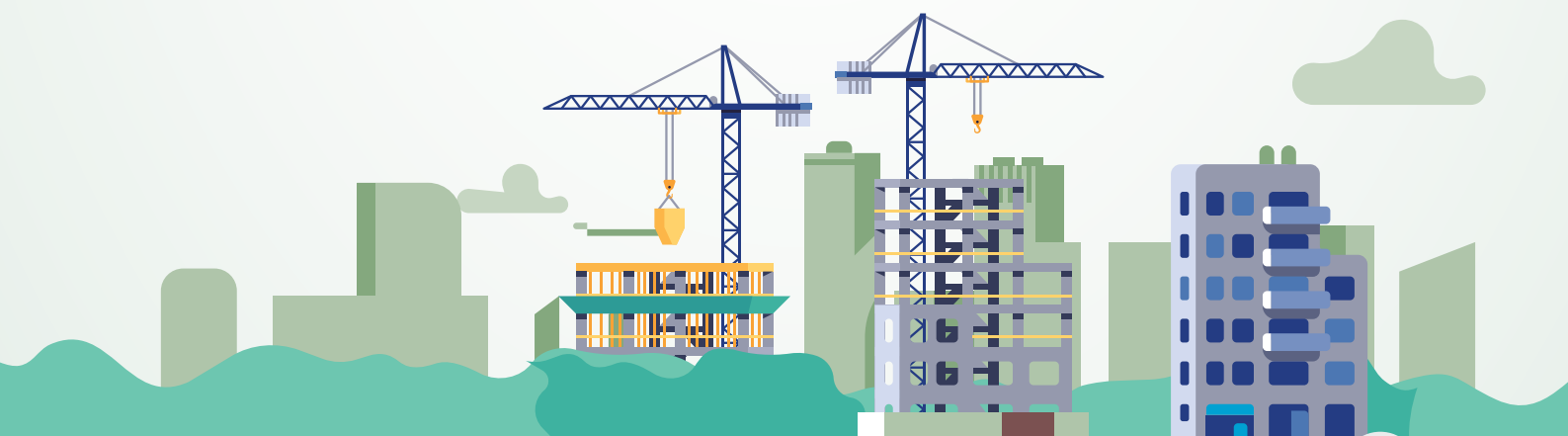
2023

8,202

Sistem Pengelolaan Limbah Waste Management System

Pengoperasian IPAL berkapasitas 8 m³/hari
WWTP operation with a capacity of 8 m³/day

Pengelolaan limbah padat dengan pihak ketiga
Solid waste management with third parties





Aspek Sosial
Social Aspect

2023

2022

2021

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Employees Management

	Jumlah Karyawan* Number of Employees*	Orang People	1,041	906	1,216
	Persentase Jumlah Karyawan Wanita* Female Employees Percentage*	%	3.27	3.53	2.96
	Kecelakaan Kerja yang Bersifat Fatal** Fatal Work Accidents**	Kasus Case	-	-	-
	Jumlah Peserta Program Pengembangan Kompetensi Number of Participants in Competency Development Programs	Orang People	84	133	116

Program Sosial Kemasyarakatan
Community Social Program

	Pelaksanaan Program Program Implementation	Program Program	1	1	1
	Penerima Manfaat Benefit Recipients	Orang People	75	150	160
	Biaya Pelaksanaan Program Programs Implementation Costs	Juta Rupiah Million Rupiah	10.00	20.00	20.00

* Tidak termasuk Entitas Anak.

** Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas.

* Not including Subsidiaries.

** Events leading to death and return to work with physical limitation.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dibahas secara lebih komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

A complete description of social and environmental responsibility (SER) policies and programs is discussed more comprehensively in the Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner



Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi, Board of Directors,



Febyan
Presiden Direktur
President Director



Heribertus Herry Putranto
Direktur
Director



Albertus Gunawan
Direktur
Director



Dwijanto
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2023 / *December 31, 2023***

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*And for the Year then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

*These consolidated financial statements are originally issued in
Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2023**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Halaman/ Page	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 88	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri	i - v	<i>Separate financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :

Febyan
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253
Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :

Dwijanto
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253
Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.

- Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact*
- Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024 / March 25, 2024

Febyan
Presiden Direktur / President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail: : marketing@indopora.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00095/2.1035/AU.1/03/1164-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00095/2.1035/AU.1/03/1164-3/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 307.535.352.340, yang mencakup 18,32% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 327.329.677.838 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 19.794.325.498.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan dari jasa konstruksi

Kelompok Usaha menyepakati kontrak dengan pelanggan untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi tertentu kepada pelanggan berdasarkan rencana dan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak. Sesuai dengan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, analisis apakah kontrak terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan, menentukan apakah kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu, metode yang digunakan untuk mengukur kemajuan pengakuan pendapatan dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan estimasi pertimbangan variabel yang termasuk dalam harga transaksi merupakan area kritis yang memerlukan pertimbangan dan estimasi oleh Kelompok Usaha.

Pada penjualan dan pendapatan usaha, terdapat risiko bawaan pada pengakuan penjualan dan pendapatan usaha jumlahnya yang material. Pendapatan utama Kelompok Usaha terdiri dari jasa konstruksi. Penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2023, the Group trade receivables amounted to Rp 307,535,352,340, which represents 18.32% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 327,329,677,838 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 19,794,325,498.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Recognition of revenue and cost of revenue of construction revenue

The Group enters into contracts with customers to complete certain construction work to the customers based on the plan and specifications as set out in the contracts. In accordance with PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, the analysis of whether the contracts comprise one or more performance obligations, determining whether the performance obligations are satisfied over time or at a point in time, the method used to measure progress for revenue recognition where performance obligations are satisfied over time and estimated variable consideration included in the transaction price represent areas requiring critical judgment and estimates by the Group.

On sales and revenues, there is an inherent risk related to the recognition of sales and revenues and the amount is material. The Group's revenues consist of construction service. The application of the requirements of the revenue accounting standard is complex. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Mengevaluasi desain dan implementasi Kelompok Usaha atas pengendalian dan proses kunci yang relevan atas pengakuan pendapatan untuk penjualan pengembangan properti dan menilai dasar untuk identifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Mereviu perjanjian pendapatan jasa konstruksi untuk mendapatkan pemahaman tentang persyaratan khusus untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menilai apakah memenuhi kriteria untuk mengakui pendapatan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu pada saat pengakuan pendapatan;

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Evaluated the Group's design and implementation of relevant key controls and processes over revenue recognition for sales of development properties and assessed the basis for the identification of performance obligations;
- Reviewed the construction service revenue agreements to obtain an understanding of the specific terms so as to identify performance obligations;
- Assessed whether the criteria are met for recognising revenue over time or at point in time of revenue recognition;

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cashflow for the year ended (collectively referred to as the "Financial Information" of the Parent Entity), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Kelompok Usaha.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

25 Maret 2024 / March 25, 2024



00095

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35	6.988.233.864	5.050.000.798	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,34,35	307.535.352.340	126.532.313.853	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,34,35	124.175.390.634	92.232.844.386	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,34,35	529.732.531	138.742.030	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,34,35	332.367.884.699	386.504.070.933	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	183.278.859.428	155.731.231.206	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	49.131.424.775	33.940.823.411	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	2.909.168.269	93.888.035	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2,11,34,35	348.731.004	296.670.004	Other current assets
Total Aset Lancar		1.007.264.777.544	800.520.584.656	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,12	622.277.872.607	688.901.472.030	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,13	49.290.327.244	52.259.585.643	Investment properties - net
Aset pengampunan pajak	2,18d	-	810.460.000	Tax amnesty assets
Total Aset Tidak Lancar		671.568.199.851	741.971.517.673	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.678.832.977.395	1.542.492.102.329	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,34,35			Account payables
Pihak ketiga	15	294.623.546.017	176.772.389.543	Third parties
Pihak berelasi	32	-	43.898.000	Related party
	2,16,32,			
Beban akrual	34,35	1.018.522.274	336.928.062	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,17	122.314.790.299	145.524.102.518	Advance from customers
Utang pajak	18b	6.145.280.325	6.014.515.994	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,19,34,35	286.436.834.984	256.833.175.327	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20	1.822.960.540	4.866.306.331	Lease liabilities
Utang bank	19	70.768.080.838	37.868.080.840	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		783.130.015.277	628.259.396.615	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	20	8.067.313.555	7.702.079.296	Lease liabilities
Utang bank	19	173.303.418.668	230.154.832.847	Bank loans
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2,20	-	996.038.523	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Liabilitas imbalan kerja	2,21	53.699.240.900	44.624.533.100	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		235.069.973.123	283.477.483.766	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.018.199.988.400	911.736.880.381	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.003.000.000 saham	2,22	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		53.480.804.987	17.301.576.415	Unappropriated
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of defined
imbangan kerja		20.384.541.478	21.663.472.768	benefit program
Sub-total		655.326.335.593	620.426.038.311	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	26	5.306.653.402	10.329.183.637	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		660.632.988.995	630.755.221.948	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.678.832.977.395	1.542.492.102.329	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	2,27	1.289.582.924.477	1.060.124.902.677	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,28	(1.096.829.913.517)	(911.967.486.092)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		192.753.010.960	148.157.416.585	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,29	(116.392.327.902)	(118.087.833.892)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,30	(2.001.279.609)	(3.683.379.129)	Other expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2,30	11.046.406.922	17.504.475.954	Other income - net
LABA USAHA		85.405.810.371	43.890.679.518	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2,31	25.111.362	27.859.987	Finance income
Beban keuangan	2,31	(49.742.360.322)	(42.769.411.524)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		35.688.561.411	1.149.127.981	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2,18c	(2.510.748.020)	(2.440.023.080)	Current
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		33.177.813.391	(1.290.895.099)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,21	(1.297.046.344)	1.779.070.847	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.880.767.047	488.175.748	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		38.182.228.572	(7.439.377.580)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(5.004.415.181)	6.148.482.481	Non-controlling interest
TOTAL		33.177.813.391	(1.290.895.099)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36.903.297.282	(5.687.312.669)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(5.022.530.235)	6.175.488.417	Non-controlling interest
TOTAL		31.880.767.047	488.175.748	TOTAL
Rugi per saham	2,40	19	(4)	Loss per share

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings					Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ Remeasurements of defined benefit program		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Sub-total/ Sub-total			
Saldo 1 Januari 2022	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	26.743.953.995	19.911.407.857	628.116.350.980	4.153.695.220	632.270.046.200	Balance as of January 1, 2022
Dividen tunai	25	-	-	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	Cash dividend
Rugi netto tahun berjalan		-	-	- (7.439.377.580)	- (7.439.377.580)	- (7.439.377.580)	6.148.482.481 (1.290.895.099)		Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	1.752.064.911	1.752.064.911	27.005.936	1.779.070.847	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	17.301.576.415	21.663.472.768	620.426.038.311	10.329.183.637	630.755.221.948	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai	25	-	-	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	38.182.228.572	-	38.182.228.572	(5.004.415.181)	33.177.813.391	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	21	-	-	-	(1.278.931.290)	(1.278.931.290)	(18.115.054)	(1.297.046.344)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	53.480.804.987	20.384.541.478	655.326.335.593	5.306.653.402	660.632.988.995	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

6

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				FWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.115.723.004.274	953.607.673.503	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(824.075.303.431)	(704.083.676.820)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(204.898.361.868)	(206.715.874.566)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(2.503.143.845)	(3.500.101.032)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(49.084.241.888)	(42.096.320.052)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		25.111.362	27.859.987	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		35.187.064.604	(2.760.438.980)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,37	(21.863.580.467)	(61.184.752.433)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	12	-	8.000.000	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		(9.305.436.000)	(9.304.026.000)	Advance for acquisition of investment properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(31.169.016.467)	(70.480.778.433)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	37	1.487.237.698.385	2.003.891.862.530	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	37	(1.457.634.038.728)	(1.932.901.405.378)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	37	16.999.999.995	100.000.000.000	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	37	(41.416.666.666)	(87.688.222.172)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	37	(5.263.808.057)	(7.588.611.806)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	25	(2.003.000.000)	(2.003.000.000)	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(2.079.815.071)	73.710.623.174	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		1.938.233.066	469.405.761	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		5.050.000.798	4.580.595.037	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	6.988.233.864	5.050.000.798	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated October 21, 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated June 17, 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated December 10, 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated December 21, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki total karyawan tetap 796 dan 839, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i></u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,97%	99,97%	854.249.057.922	721.089.857.673
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i></u>								
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	2018	50,00%	50,00%	43.535.905.916	49.937.840.454

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

1. GENERAL (continued)

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 796 and 839 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Subsidiaries as follows:

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 dated October 28, 1992 and was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated February 10, 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Gema Bahana Utama

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and Subsidiary
(continued)**

PT Rekagunatek Persada (continued)

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on August 31, 2022 and has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Year 2022 dated Auguts 31, 2022.

PT Gema Bahana Utama

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated June 9, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 20, 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated November 30, 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 25, 2024.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	2023	2022
1 Euro	17.140	16.713
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731
1 Dolar Singapura	11.712	11.659
1 Jepang Yen	110	118

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

Transactions and Balances (continued)

	2023	2022	
	17.140	16.713	Euro 1
	15.416	15.731	United States Dollar 1
	11.712	11.659	Singapore Dollar 1
	110	118	Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-20	:
Peralatan berat	: 8	:
Inventaris kantor	: 4-8	:
Kendaraan	: 4-8	:

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Machinery and equipment
	Heavy equipment
	Office equipment
	Vehicles

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

r. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables, retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak konstruksi (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima di muka.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue from construction contract (continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

t. Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pengampunan pajak (lanjutan)

Kelompok usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Kelompok usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Kelompok Usaha, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

v. Sewa

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Tax amnesty (continued)

The Group recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Group reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Group remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai pesewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i). Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii). Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- i). The Group has the right to operate the asset;
- ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Kelompok Usaha mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Kelompok Usaha:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Kelompok Usaha mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai penyewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Company as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok Usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok Usaha sebagai penjual/penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Dengan demikian Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok Usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Company as a lessor (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

x. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

x. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

x. Modal Saham (lanjutan)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

aa. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Share Capital (continued)

Direct costs incurred related to equity issuance, such as *underwriting*, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

y. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

aa. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Laba Neto per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements. the principal amount outstanding.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Dikelompokkan sebagai Pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi
(lanjutan)

Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan dan properti investasi, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction
Contract (continued)

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets are depreciated on a double declining method except for a building and investment properties using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi
(lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties
(continued)

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account, Retention, Other Receivables
and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalankerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	2023	2022
Kas - Rupiah	1.457.972.972	864.231.615
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.831.988.373	1.553.579.154
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.207.740.454	4.999.911
PT Bank OCBC NISP Tbk	462.598.546	459.363.177
PT Bank MNC Internasional Tbk	177.568.115	1.700.000
PT Bank Permata Tbk	127.730.740	128.392.115
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.707.317	313.037.113
PT Bank HSBC Indonesia	121.710.041	743.574.711
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.429.905	76.782.117
PT Bank Danamon Tbk	66.312.593	-
PT Bank Bukopin Tbk	22.990.292	1.574.665
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.886.196	5.761.831
PT Bank Mega Syariah	14.009.216	606.534.230
PT Bank KB Bukopin Syariah	3.047.768	3.051.086
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.620.000	-
Sub-total	5.263.339.556	3.898.350.110
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	65.373.244	67.652.896
PT Bank Permata Tbk	21.881.316	23.413.863
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.820.464	18.067.997
Sub-total	93.075.024	109.134.756
Yen Jepang		
PT Bank HSBC Indonesia	33.675.889	36.846.673
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.866	135.081
Sub-total	33.801.755	36.981.754
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.566.717	6.537.246
PT Bank HSBC Indonesia	4.127.768	5.508.332
Sub-total	10.694.485	12.045.578
Euro		
PT Bank Permata Tbk	82.580.264	81.646.546
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.077.437	25.427.932
PT Bank HSBC Indonesia	20.692.371	22.182.507
Sub-total	129.350.072	129.256.985
Sub-total	5.530.260.892	4.185.769.183
Total	6.988.233.864	5.050.000.798

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Japan Yen	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Singapore Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
Euro	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2023 and 2022, all the cash on hand and in banks are placed in third parties banks.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Pihak ketiga:		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.640.359.806	5.884.131.150
PT PP Properti Tbk	10.041.465.084	10.619.270.463
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.875.919.333	7.904.848.384
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	7.194.750.518	9.343.935.870
PT Total Bangun Persada Tbk	7.189.616.297	-
PT Utama Karya Infrastruktur	7.202.826.579	8.821.046.557
PT Bangun Estetika Lestari	4.553.500.429	-
Yayasan Nafiri Discipleship Church	4.542.187.500	-
PT Layana Buana Hotelindo	4.397.948.758	-
PT Acset Indonusa Tbk	4.273.517.918	-
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.926.008.263	7.381.025.055
PT Waskita Karya	3.423.921.555	-
PT Mandara Medika Utama	3.197.426.757	-
PT Teguh Bina Karya	2.564.793.957	3.327.748.129
PT Pembangunan Perumahan	2.320.276.484	-
PT Cscec Dci, JO	2.210.842.500	-
PT Hasana Damai Putra	2.017.634.257	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	239.756.681.843	95.778.896.451
Sub-total	327.329.677.838	149.060.902.059
Penyisihan penurunan nilai	(19.794.325.498)	(22.528.588.206)
Neto	307.535.352.340	126.532.313.853

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	258.026.444.901	75.391.571.980
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	11.013.204.688	18.485.104.191
31 sampai 60 hari	5.781.857.695	5.763.433.877
61 sampai 90 hari	4.977.540.418	1.327.350.188
91 sampai 120 hari	706.767.013	681.094.593
Lebih dari 120 hari	46.823.863.123	47.412.347.230
Sub-total	327.329.677.838	149.060.902.059
Penyisihan penurunan nilai	(19.794.325.498)	(22.528.588.206)
Neto	307.535.352.340	126.532.313.853

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Third parties:	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT PP Properti Tbk	
PT Satyamitra Surya Perkasa	
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	
PT Total Bangun Persada Tbk	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT Bangun Estetika Lestari	
Yayasan Nafiri Discipleship Church	
PT Layana Buana Hotelindo	
PT Acset Indonusa Tbk	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Waskita Karya	
PT Mandara Medika Utama	
PT Teguh Bina Karya	
PT Pembangunan Perumahan	
PT Cscec Dci, JO	
PT Hasana Damai Putra	
Others (each below Rp 2 billions)	

Sub-total
Provision for impairment

Net

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of December 31, 2023 and 2022, account receivables currency is entirely in Rupiah.

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

Current
Past due:
Less than 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
91 to 120 days
More than 120 days

Sub-total
Provision for impairment

Net

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	22.528.588.206
Mutasi:	
Penambahan (Catatan 30)	1.325.048.581
Pemulihan (Catatan 30)	(4.059.311.289)
Saldo akhir	19.794.325.498

Piutang entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

6. PIUTANG RETENSI

	2023
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Mandiri Bangun Makmur	19.604.552.170
PT Utama Karya Infrastruktur	9.357.091.336
PT Erakencana Tunggal	4.938.373.608
PT Jantra Swarna Dipta	4.792.583.433
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.343.954.591
PT Bima Sarana Perkasa	3.196.490.803
PT Mandiri Marina	2.532.290.909
PT Shimizu Bangun Cipta	
Kontraktor	2.236.456.000
PT Grama Pramesi Siddhi	2.013.252.542
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	79.668.872.737
Sub-total	135.410.801.323
Penyisihan penurunan nilai	(11.235.410.689)
Neto	124.175.390.634

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	2022	
Saldo awal	31.658.913.949	Beginning balance
Mutasi:		Mutation:
Penambahan (Catatan 30)	12.890.443	Addition (Note 30)
Pemulihan (Catatan 30)	(9.143.216.186)	Recovery (Note 30)
Saldo akhir	22.528.588.206	Ending balance

The Subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

6. RETENTION RECEIVABLES

	2022	
<u>Third parties:</u>		
PT Mandiri Bangun Makmur	18.876.975.974	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Utama Karya Infrastruktur	8.757.845.965	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Erakencana Tunggal	4.739.880.270	PT Erakencana Tunggal
PT Jantra Swarna Dipta	4.846.607.173	PT Jantra Swarna Dipta
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194	PT Grage Trimitra Usaha
PT Kukuh Mandiri Lestari	1.405.618.700	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Bima Sarana Perkasa	2.707.896.116	PT Bima Sarana Perkasa
PT Mandiri Marina	2.441.838.054	PT Mandiri Marina
PT Shimizu Bangun Cipta		PT Shimizu Bangun Cipta
Kontraktor	2.236.456.000	Kontraktor
PT Grama Pramesi Siddhi	1.985.351.339	PT Grama Pramesi Siddhi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 billions)	52.983.583.551	Others (each below Rp 2 billions)
Sub-total	104.708.936.336	Sub-total
Provision for impairment	(12.476.091.950)	Provision for impairment
Net	92.232.844.386	Net

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	12.476.091.950	16.011.226.693
Penambahan (Catatan 30)	566.527.694	978.246.504
Pemulihan (Catatan 30)	(1.807.208.955)	(4.513.381.247)
Saldo akhir	11.235.410.689	12.476.091.950

6. RETENTION RECEIVABLES (continued)

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

*Beginning balance
Addition (Note 30)
Recovery (Note 30)
Ending balance*

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga - Rupiah		
Karyawan	527.599.501	86.609.000
Lain-lain	2.133.030	52.133.030
Total	529.732.531	138.742.030

7. OTHER RECEIVABLES

*Third parties – Rupiah
Employees
Others*

Total

Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

The Group did not charge interest on other receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya konstruksi kumulatif	1.178.709.978.889	1.438.838.878.786
Laba konstruksi kumulatif	837.564.545.680	711.827.487.190
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.016.274.524.569	2.150.666.365.976
Dikurangi penagihan kumulatif	(1.646.282.185.765)	(1.722.353.994.390)
Sub-total	369.992.338.804	428.312.371.586
Penyisihan penurunan nilai	(37.624.454.105)	(41.808.300.653)
Neto	332.367.884.699	386.504.070.933

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

*Cumulative construction cost
Cumulative construction income
Cumulative construction revenue
Less cumulative billing*

*Sub-total
Provision for impairment*

Net

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Mandiri Bangun Makmur	51.330.076.782	44.589.012.128
PT Kukuh Mandiri Lestari	46.339.699.107	21.165.337.289
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	23.021.855.370	34.822.026.017
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.901.297.519
PT Kurnia Realty Jaya	19.995.830.874	63.399.798.234
PT Waskita Karya	17.629.468.910	-
PT Dian Sinar Pratama	16.602.613.343	-
PT Grage Trimitra Usaha	10.692.446.048	12.243.127.867
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.163	6.947.043.163
PT Total Bangun Persada Tbk	8.611.746.404	-
PT Third Party Company Developer	6.674.902.965	8.697.040.123
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.390
PT Duta Sumara Abadi	6.513.094.955	-
PT Duta Graha Karya	6.154.022.792	13.781.003.191
PT Mega Andalan Sukses	5.351.323.104	18.553.175.602
PT Industri Pameran Nusantara	5.316.111.650	-
PT Citra Abadi Mandiri	5.091.277.000	3.278.314.200
PT Mekaelsa	4.832.975.919	99.141.500
PT Bumi Serpong Damai	4.790.616.145	119.166.495
PT Bima Sarana Perkasa	4.643.586.831	8.324.217.662
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	4.457.688.332
PT Harmoni Mitrajaya	4.058.132.533	-
PT Non Disclousal Company	3.991.884.702	6.194.753.281
JO. Shimizu – HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.417
PT Hein Global Utama	3.509.535.978	-
PT Pp Properti Jababeka Residen	3.416.204.911	4.783.509.863
PT Djasa Ubersakti	2.922.862.000	-
PT Erakencana Tunggal	2.445.638.071	3.116.712.000
PT LEC	2.147.209.837	1.247.130.139
PT Dunia Boga Indonesia	2.097.337.830	-
PT Tatar Kertabumi	2.081.484.500	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	55.021.286.422	139.189.792.174
Sub-total	369.992.338.804	428.312.371.586
Penyisihan penurunan nilai	(37.624.454.105)	(41.808.300.653)
Neto	332.367.884.699	386.504.070.933

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	41.808.300.653	42.032.550.931
Penambahan (Catatan 30)	-	2.419.873.704
Pemulihan (Catatan 30)	(4.183.846.548)	(2.644.123.982)
Saldo akhir	37.624.454.105	41.808.300.653

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Details of gross amount based on customer are as follows:

PT Mandiri Bangun Makmur	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	
PT Tribandhawa Binasarana	
PT Kurnia Realty Jaya	
PT Waskita Karya	
PT Dian Sinar Pratama	
PT Grage Trimitra Usaha	
PT Trinita Menara Serpong	
PT Total Bangun Persada Tbk	
PT Third Party Company Developer	
PT Golden Network Indonesia	
PT Duta Sumara Abadi	
PT Duta Graha Karya	
PT Mega Andalan Sukses	
PT Industri Pameran Nusantara	
PT Citra Abadi Mandiri	
PT Mekaelsa	
PT Bumi Serpong Damai	
PT Bima Sarana Perkasa	
PT Adhicon Perkasa	
PT Harmoni Mitrajaya	
PT Non Disclousal Company	
JO. Shimizu – HK Simatupang Project	
PT Hein Global Utama	
PT Pp Properti Jababeka Residen	
PT Djasa Ubersakti	
PT Erakencana Tunggal	
PT LEC	
PT Dunia Boga Indonesia	
PT Tatar Kertabumi	
Others (each below Rp 2 billion)	
Sub-total	
Provision for impairment	

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 30)
Recovery (Note 30)
Ending balance

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

	2023	2022
Bahan baku	124.012.629.163	110.456.853.235
Barang jadi	28.242.134.595	16.493.380.932
Suku cadang	23.395.119.796	21.497.921.029
Lain-lain	7.628.975.874	7.283.076.010
Total	183.278.859.428	155.731.231.206

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. INVENTORIES

Raw materials
Finished goods
Sparepart
Others
Total

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 19).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Uang muka		
Pembelian properti investasi	32.806.966.727	23.501.530.727
Pembelian bahan dan jasa		
Proyek	13.760.056.895	9.040.877.038
Jasa pengiriman	-	24.770.971
Lain-lain	2.163.433.818	655.560.965
Sub-total	48.730.457.440	33.222.739.701
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	400.967.335	718.083.710
Total	49.131.424.775	33.940.823.411

Advances
Investment property purchase
Project material and service
Purchase
Forwarding
Others

Sub-total

Prepaid expenses
Insurance

Total

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan yang digunakan untuk xxxx masing-masing sebesar Rp 348.731.004 dan Rp 296.670.004.

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents security deposits used for xxx amounting to Rp 348,731,004 and Rp 296,670,004, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2023									
	1 Januari 2023/ January, 1 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land				
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings				
Mesin dan peralatan	491.575.402.971	3.764.709.767	(10.254.991.402)	485.085.121.336	Machinery and equipment				
Inventaris kantor	12.599.488.137	1.123.618.753	-	13.723.106.890	Office equipment				
Kendaraan	50.212.781.284	322.549.550	(6.933.799.284)	43.601.531.550	Vehicles				
Peralatan berat	850.326.790.620	17.072.324.400	(2.235.000.000)	865.164.115.020	Heavy equipment				
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>				
Kendaraan	15.765.795.992	2.976.534.522	-	18.742.330.514	Vehicles				
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land				
Total	1.986.225.340.790	25.259.736.992	(19.423.790.686)	1.992.061.287.096	Total				
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Bangunan	65.959.553.529	17.342.289.898	-	83.301.843.427	Buildings				
Mesin dan peralatan	341.899.320.996	26.170.666.394	(10.254.991.411)	357.814.995.979	equipment				
Inventaris kantor	10.580.759.144	1.514.798.595	-	12.095.557.739	Office equipment				
Kendaraan	45.838.793.465	2.254.933.026	(6.933.799.284)	41.159.927.207	Vehicles				
Peralatan berat	745.711.433.719	35.806.564.004	(2.235.000.000)	779.282.997.723	Heavy equipment				
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>				
Kendaraan	6.192.228.389	4.319.060.683	-	10.511.289.072	Vehicles				
Peralatan berat	80.077.832.312	4.120.374.755	-	84.198.207.067	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	1.063.947.206	354.649.069	-	1.418.596.275	Land				
Total	1.297.323.868.760	91.883.336.424	(19.423.790.695)	1.369.783.414.489	Total				
Nilai buku neto	688.901.472.030			622.277.872.607	Net book value				
2022									
	1 Januari 2022/ January, 1 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land				
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings				
Mesin dan peralatan	482.433.729.545	9.789.920.486	(648.247.060)	491.575.402.971	equipment				
Inventaris kantor	11.102.156.190	1.497.331.947	-	12.599.488.137	Office equipment				
Kendaraan	50.328.165.830	-	(115.384.546)	50.212.781.284	Vehicles				
Peralatan berat	802.023.602.212	49.897.500.000	(1.594.311.592)	850.326.790.620	Heavy equipment				
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>				
Kendaraan	13.361.301.207	2.404.494.785	-	15.765.795.992	Vehicles				
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land				
Total	1.924.994.036.770	63.589.247.218	(2.357.943.198)	1.986.225.340.790	Total				

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2022 (lanjutan/ continued)				
	1 Januari 2022/ January, 1 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan:					Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	49.204.421.504	16.755.132.025	-	65.959.553.529	Buildings
Mesin dan peralatan	309.665.739.222	32.881.828.834	648.247.060	341.899.320.996	Machinery and equipment
Inventaris kantor	9.367.170.321	1.213.588.823	-	10.580.759.144	Office equipment
Kendaraan	43.700.879.972	2.253.298.039	115.384.546	45.838.793.465	Vehicles
Peralatan berat	706.816.684.488	40.489.060.823	1.594.311.592	745.711.433.719	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	3.645.430.614	2.546.797.775	-	6.192.228.389	Vehicles
Peralatan berat	72.529.183.485	7.548.648.827	-	80.077.832.312	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	709.298.137	354.649.069	-	1.063.947.206	Land
Total	1.195.638.807.743	104.043.004.215	2.357.943.198	1.297.323.868.760	Total
Nilai buku neto	729.355.229.027			688.901.472.030	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan asset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	76.119.401.583	86.058.765.825	Costs of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	15.763.934.841	17.984.238.390	Operating expenses (Note 29)
Total	91.883.336.424	104.043.004.215	Total

Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penjualan asset tetap			Sales of fixed assets
Hasil penjualan	-	8.000.000	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan asset tetap (Catatan 30)	-	8.000.000	Gain on sales of fixed assets (Note 30)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perusahaan asuransi, nilai pertanggungan dan jenis pertanggungan atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment
Pihak ketiga			
PT Asuransi Intra Asia	-	6.286.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	4.000.000.000	2.608.100.000	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	490.000.000	-
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	3.056.000.000	-
PT Asuransi Raksa Pratika	-	-	70.960.000.000
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	33.808.848.300	-	89.239.472.441
PT Mitra Utama Proteksi Sejahtera	4.600.000.000	-	-
PT Sampo Insurance Indonesia	1.500.000.000	-	-
	2022		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment
Pihak ketiga			
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.934.666.000	-
PT MNC Asuransi Indonesia	14.100.000.000	3.183.000.000	49.360.000.000
PT Asuransi Intra Asia	8.000.000.000	-	-
PT Asuransi Central Asia	-	3.137.500.000	-
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	500.000.000	-
PT Asuransi Total Bersama	-	7.257.900.000	-
PT Jaga Aset Indonesia	-	1.200.000.000	-
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	1.988.000.000	-
PT Asuransi Raksa Pratika	-	3.375.000.000	-
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	24.253.048.300	-	89.239.472.441

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya sebesar Rp 758.019.043.143 dan Rp 660.003.905.058, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Detail of insurance company, sum insured and type of insurance coverage of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Third parties
	PT Asuransi Intra Asia
	PT Asuransi Central Asia
	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
	PT Asuransi Raksa Pratika
	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
	PT Mitra Utama Proteksi Sejahtera
	PT Sampo Insurance Indonesia
	Third parties
	PT Asuransi Jasaraharja Putera
	PT MNC Asuransi Indonesia
	PT Asuransi Intra Asia
	PT Asuransi Central Asia
	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
	PT Asuransi Total Bersama
	PT Jaga Aset Indonesia
	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
	PT Asuransi Raksa Pratika
	PT Great Eastern General Insurance Indonesia

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 758,019,043,143 and Rp 660,003,905,058, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	2023			
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31
Biaya Perolehan:				
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	7.125.582.334	2.969.258.399	-	10.094.840.733
Nilai buku neto	52.259.585.643			49.290.327.244

Acquisition Cost:
Buildings

**Accumulated
Depreciation:**
Buildings

Net book value

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

	2022		
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Biaya Perolehan:			
Bangunan	59.385.167.977	-	-
Akumulasi Penyusutan:			
Bangunan	4.156.323.935	2.969.258.399	-
Nilai buku neto	55.228.844.042		

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.969.258.399 dan Rp 2.969.258.399 (Catatan 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember/ December 31	
Acquisition Cost:		
Buildings	59.385.167.977	
Accumulated Depreciation:		
Buildings	7.125.582.334	
Net book value	52.259.585.643	

As of December 31, 2023 and 2022, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 2,969,258,399 and Rp 2,969,258,399, respectively (Note 29).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

14. TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA

Pada 31 Desember 2022, berdasarkan Surat No. 043/PTDU/DIR-KEU/VI/2022 perihal pembebanan kerugian *Joint Operation* PT Djasa Ubersakti Tbk - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (JO-DU-INDOPORA), Perusahaan dan PT Djasa Ubersakti Tbk setuju membebankan tanggung renteng kekurangan penyertaan atas kerugian yang menjadi beban Perusahaan sebesar Rp 2.672.761.192 net off dengan saldo piutang entitas anak PT Rekagunatek Persada pada proyek Mall Boxes.

14. ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES

On December 31, 2022, based on Letter No. 043/PTDU/DIR-KEU/VI/2022 regarding losses imposed on the *Joint Operation* PT Djasa Ubersakti Tbk - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (JO-DU-INDOPORA), the Company and PT Djasa Ubersakti Tbk agreed to bear joint and part responsibility for the lack of participation for the losses incurred became an expense of the Company amounting to Rp 2,672,761,192 net off with receivables from the subsidiary PT Rekagunatek Persada on the Mall Boxes project.

15. UTANG USAHA

	2023
Pihak ketiga:	
PT The Master Steel Manufactory	46.798.183.529
PT Wijaya Karya Beton	31.998.729.374
PT Adhimix RMC Indonesia	25.646.808.297
PT Intisumber Bajasakti	17.990.660.622
PT Pionerbeton Industri	14.564.909.400
PT Baria Bulk Terminal	11.914.848.142
PT Adhimix PCI Indonesia	8.643.964.939
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	7.927.935.359
PT Anugrah Alam Mitra Makmur,	5.684.142.051
PT Kingdom Indah	4.181.336.922
PT Selo Mitra Perkasa	4.042.928.706
PT Nickho Jaya Abadi	3.745.957.715
PT Paramategak Beton Indonesia	3.243.178.408
PT Komponindo Beton Jaya	2.791.507.600
PT Wisisco Baja Putra	2.703.782.928
PT Sino Persada Indonesia	2.630.134.235

15. ACCOUNT PAYABLES

	2022	
		Third parties:
	8.287.251.638	PT The Master Steel Manufactory
	13.535.023.779	PT Wijaya Karya Beton
	8.212.018.650	PT Adhimix RMC Indonesia
	6.893.814.377	PT Intisumber Bajasakti
	5.535.315.580	PT Pionerbeton Industri
	8.591.299.818	PT Baria Bulk Terminal
	-	PT Adhimix PCI Indonesia
	4.889.874.446	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
	4.156.681.571	PT Anugrah Alam Mitra Makmur
	6.551.981.016	PT Kingdom Indah
	-	PT Selo Mitra Perkasa
	-	PT Nickho Jaya Abadi
	-	PT Paramategak Beton Indonesia
	-	PT Komponindo Beton Jaya
	582.908.126	PT Wisisco Baja Putra
	1.852.284.972	PT Sino Persada Indonesia

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

	2023
<u>Pihak ketiga: (lanjutan)</u>	
PT Inter World Steel Mills	
Indonesia	2.518.861.006
PT Geo Prima	2.327.214.900
PT Merak Jaya Beton	2.018.226.975
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	93.250.234.909
Sub-total	294.623.546.017
 <u>Pihak berelasi (Catatan 32):</u>	
PT Rekacipta Indonesia Raya	-
Total	294.623.546.017

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

15. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	2022
<u>Third parties: (continued)</u>	
PT Inter World Steel Mills	
Indonesia	2.990.011.836
PT Geo Prima	1.567.458.750
PT Merak Jaya Beton	10.629.396.075
Others (each below Rp 2 billion)	92.497.068.909
Sub-total	176.772.389.543
 <u>Related party (Note 32):</u>	
PT Rekacipta Indonesia Raya	43.898.000
Total	176.816.287.543

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. BEBAN AKRUAL

	2023
Sewa (Catatan 32)	742.500.000
Listrik dan air	141.022.274
Biaya profesional	135.000.000
Total	1.018.522.274

16. ACCRUED EXPENSES

	2022
Sewa (Catatan 32)	-
Listrik dan air	207.678.062
Biaya profesional	129.250.000
Total	336.928.062

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2023
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Multi Efek Nusantara	13.575.307.210
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	7.781.250.000
PT Spil Logistik Properti	7.650.643.023
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.978.944.360
PT Kurnia Realty Jaya	6.733.504.000
PT Total Bangun Persada Tbk	6.378.012.424
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545
Cscec Dci, JO	5.152.425.000
PT Acset Indonusa Tbk	3.850.016.143
PT Dian Sinar Pratama	2.496.500.000
PT Belefina Sarana Medika	2.360.876.877
PT Nafiri Discipleship Church	2.278.435.845
PT Mekaelsa	2.153.303.955
PT Nusa Raya Cipta	2.406.677.550
PT Era Sukses Abadi	2.064.175.680
PT Basuki Pratama Engineering	2.030.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	42.877.398.687
Total	122.314.790.299

	2022
<u>Third parties:</u>	
PT Multi Efek Nusantara	7.595.294.750
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	13.476.110.000
PT Spil Logistik Properti	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.561.716.972
PT Kurnia Realty Jaya	50.851.763.800
PT Total Bangun Persada Tbk	-
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545
Cscec Dci, JO	-
PT Acset Indonusa Tbk	-
PT Dian Sinar Pratama	-
PT Belefina Sarana Medika	-
PT Nafiri Discipleship Church	-
PT Mekaelsa	-
PT Nusa Raya Cipta	98.360.502
PT Era Sukses Abadi	-
PT Basuki Pratama Engineering	-
Others (each below Rp 2 billion)	60.393.536.949
Total	145.524.102.518

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai entitas anak masing-masing sebesar Rp 2.909.168.269 Rp 93.888.035.

b. Utang Pajak

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	4.038.783.330	2.996.340.521
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	458.640.006	37.189.718
Pasal 21	796.241.478	713.093.994
Pasal 23	53.518.163	92.552.251
Pasal 29	-	220.000
Sub-total	<u>5.347.182.977</u>	<u>3.839.396.484</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.447.086.840
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	218.395.312	130.801.926
Pasal 21	220.769.966	205.299.055
Pasal 23	89.423.993	127.915.188
Pasal 25	200.751.346	204.086.417
Pasal 26	-	2.332.599
Pasal 29	68.756.731	57.597.485
Sub-total	<u>798.097.348</u>	<u>2.175.119.510</u>
Total	<u>6.145.280.325</u>	<u>6.014.515.994</u>

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	2023	2022
Beban pajak kini	<u>2.510.748.020</u>	<u>2.440.023.080</u>

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023 and 2022, this account pertains to the subsidiaries Value-Added Tax amounting to Rp 2,909,168,269 and Rp 93,888,035 respectively.

b. Taxes Payable

Company
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29

Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Sub-total

Total

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

Current tax expenses

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	35.688.561.411	1.149.127.981
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	3.245.845.252	24.977.888.083
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	32.442.716.159	(23.828.760.102)
Ditambah (dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan konstruksi Pendapatan keuangan Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan Beban usaha dan lain-lain Beban keuangan	(789.701.936.642) (21.785.476) 650.630.794.560 88.734.706.881 17.915.504.518	(556.098.023.061) (23.698.662) 482.914.924.201 86.648.408.349 10.388.149.275
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan	-	1.000.000
Beban pajak kini: Perusahaan Entitas Anak	- 2.510.748.020	220.000 2.439.803.080
Total beban pajak penghasilan kini	2.510.748.020	2.440.023.080
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Entitas Anak	2.441.991.289	2.382.205.595
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29: Perusahaan Entitas Anak	- 68.756.731	220.000 57.597.485
Total	68.756.731	57.817.485

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: Profit before income tax of subsidiaries
Profit (loss) before income tax attributable to the Company
Add (less): Income already imposed with final tax: Revenue Financial income Expense on income subject to final tax: Cost of revenue Operating and other expenses Finance expenses
Estimated taxable income for current year the Company
Current tax expense. Company Subsidiaries
Total current income tax expense
Less prepaid income taxes. Subsidiaries
Estimated income tax payable Article 29: Company Subsidiaries
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Profit after tax from reconciliation become the basis for filing Corporate annual tax return.

d. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on December 28, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiaries obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on March 27, 2017, which was charged to the current year profit or loss.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

19. UTANG BANK

	<u>2023</u>
Utang bank jangka pendek	<u>286.436.834.984</u>
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	71.233.333.329
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(465.252.491)
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>70.768.080.838</u>

19. BANK LOANS

	<u>2022</u>	
	<u>256.833.175.327</u>	Short-term bank loans
		Long-term bank loans
		- current maturities
		portion
	(465.252.491)	Unamortized transaction cost
		Total long-term
	<u>37.868.080.840</u>	bank loans - current
		maturities portion

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: biaya transaksi yang belum diamortisasi	173.923.755.323	231.240.421.992	Long-term bank loans-net-current maturities:
	(620.336.655)	(1.085.589.145)	unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	<u>173.303.418.668</u>	<u>230.154.832.847</u>	Total long-term bank loans-net-current maturities
Total utang bank jangka panjang	<u>244.071.499.506</u>	<u>268.022.913.687</u>	Total long-term bank loans

	<u>2023</u>			
	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>	<u>Total/Total</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	336.428.269.561	171.870.085.329	508.298.354.890	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.452.743.834	-	12.452.743.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Cimb Niaga Tbk	8.323.902.427	1.433.333.339	9.757.235.766	PT Bank Cimb Niaga Tbk
Total	<u>357.204.915.822</u>	<u>173.303.418.668</u>	<u>530.508.334.490</u>	Total
	<u>2022</u>			
	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>	<u>Total/Total</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	282.686.954.811	230.154.832.847	512.841.787.658	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.014.301.356	-	12.014.301.356	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>294.701.256.167</u>	<u>230.154.832.847</u>	<u>524.856.089.014</u>	Total

Perusahaan

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 32/ILS-JKT/PKIt/2023 pada tanggal 31 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 32/ILS-JKT/PKIt/2023 dated January 31, 2023 with the following conditions:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000. The loan facility bears interest of 8% per annum.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 21.282.039.644 dan Rp 28.192.360.081.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 21,282,039,644 and Rp 28,192,360,081, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 175.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 45.000.000.000.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.194.444.435 dan Rp 21.527.777.775.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 12.083.333.334 dan nihil.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2024.

Fasilitas *Term Loan I* dan *II* dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025 dan 10 Oktober 2028.

19. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, *Demand Guarantee* and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 175,000,000,000.
 - (ii) *Demand Guarantee* facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
 - (iii) *Pre-Shipment Financing* ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 55,000,000,000 and Rp 45,000,000,000, respectively.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 13,194,444,435 and Rp 21,527,777,775, respectively.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 12,083,333,334 and nil.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 75,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 75,000,000,000, respectively.

Overdraft loan, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Loan* facility in this agreement are valid until January 24, 2024.

Term Loan I and *II* facility in this agreement are valid until July 13, 2025 and October 10, 2028.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m², atas nama Perusahaan, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.
- Mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" Crawler Crane dan 4 (empat) unit "Sany" Truck Crane senilai Rp 52.750.000.000.
- Mesin atas 1 (satu) unit "Bauer" GB 50 senilai EUR 980.000 (setara dengan Rp 16.437.324.400).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali;
- Rasio lancar yang disesuaikan minimal 1,10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.
- Machine above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.
- Machine above 1 (one) units of "Bauer" GB 50 amounted to EUR 980,000 (equivalent to Rp 16,437,324,400).

Covenants

Perusahaan is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times;
- Adjusted current ratio at the minimum 1.10 times.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 30/ILS-JKT/PK/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 45.278.149.075 dan Rp 41.626.513.889.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

- Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 144.500.000.000 dan Rp 130.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2024.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 125.661.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 107.562.429.859 dan Rp 124.251.195.136 .

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated May 9, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 30/ILS-JKT/PK/I/2023 dated January 31, 2023 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 45,278,149,075 and Rp 41,626,513,889, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 250,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000.
 - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
 - (iii) *Pre-Shipment Financing* ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

- The outstanding loan as of December 31 2023 and 2022 amounting to Rp 144,500,000,000 and Rp 130,000,000,000, respectively.

The loan facility is valid until January 24, 2024.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 125,661,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8 % per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 107,562,429,859 and Rp 124,251,195,136, respectively.

The loan facility is valid until April 17, 2026.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan* II dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 54.600.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik *precast* baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8 % per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 34.397.958.543 dan Rp 47.243.940.777 .

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service* ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, PT Rekagunatek Persada telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *Term Loan* II facilities with maximum credit amount of Rp 54,600,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp Rp 34,397,958,543 and Rp 47,243,940,777, respectively.

The loan facility is valid until April 30, 2026.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioner and Directors, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated August 1, 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/ AT/II/2020 dated February 28, 2020.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk namun belum menerima surat tanggapan.

Pada 31 Desember 2022, dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 286/EB-JKT/EXT/MO/IV/2023 tanggal 18 April 2023.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 00687/KGD/SPPJ/2023 tanggal 3 November 2023.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 12.452.743.834 dan Rp 12.014.301.356.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2024.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As of December 31, 2023, in connection with the nonfulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and haven't received a response yet.

As of December 31, 2022, in connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 286/EBJKT/EXT/MO/IV/2023 dated April 18, 2023.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated October 24, 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Notice of Term Extension No. 00687/KGD/SPPJ/2023 dated November 3, 2023.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 11% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 12,452,743,834 and Rp 12,014,301,356, respectively.

The facility is valid until November 5, 2024.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Gema Bahana Utama (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Juli 2023 No. 308/OL/EBBJKT3/VII/2023, PT Gema Bahana Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 7.923.902.431 dan nihil.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 1.833.333.335 dan nihil.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 dan 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Gema Bahana Utama (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement dated July 4, 2023 No. 308/OL/EBBJKT3/VII/2023, PT Gema Bahana Utama obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 8,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 7,923,902,431 and nil.

- Working Capital facilities with maximum credit amount of Rp 2,000,000,000. The loan facility bears interest at 7% per annum

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 1,833,333,335 and nil.

This facility is secured by a shophouse in Mall of Indonesia Complex, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 and 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, on behalf of Manuel Djunako.

20. LIABILITAS SEWA

	2023	2022
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.510.040.200	6.676.921.766
Liabilitas sewa pembiayaan		
Pihak ketiga	3.380.233.895	5.891.463.861
Sub-total	9.890.274.095	12.568.385.627
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.822.960.540)	(4.866.306.331)
Bagian jangka panjang	8.067.313.555	7.702.079.296

20. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities on right-of-use assets
Related parties (Note 32)
Finance lease liabilities
Third parties
Sub-total
Current maturities portion
Long-term maturities portion

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>		
Manuel Djunako	4.142.752.856	4.248.950.365
Febyan	2.367.287.344	2.427.971.401
Liabilitas sewa pembiayaan		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Hino Finance Indonesia	1.561.374.489	899.613.991
PT Toyota Astra Finance Service	920.302.233	882.867.930
PT Bank Central Asia Tbk	898.557.173	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	2.627.313.143
PT Mandiri Tunas Finance	-	820.808.357
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	660.860.440
Total	9.890.274.095	12.568.385.627

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	6.676.921.766	6.828.830.294
Beban bunga	658.118.434	673.091.472
Pembayaran	(825.000.000)	(825.000.000)
Total	6.510.040.200	6.676.921.766
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(183.330.438)	(166.881.566)
Bagian jangka panjang	6.326.709.762	6.510.040.200

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	996.038.523	2.191.284.771
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(996.038.523)	(1.195.246.248)
Total	-	996.038.523

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	2023	2022
Lease liabilities on right-of-use Assets		
<u>Related parties (Note 32)</u>		
Manuel Djunako	4.142.752.856	4.248.950.365
Febyan	2.367.287.344	2.427.971.401
Finance lease liabilities		
<u>Third parties</u>		
PT Hino Finance Indonesia	1.561.374.489	899.613.991
PT Toyota Astra Finance Service	920.302.233	882.867.930
PT Bank Central Asia Tbk	898.557.173	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	2.627.313.143
PT Mandiri Tunas Finance	-	820.808.357
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	660.860.440
Total	9.890.274.095	12.568.385.627

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	2023	2022
Saldo awal	6.676.921.766	6.828.830.294
Beban bunga	658.118.434	673.091.472
Pembayaran	(825.000.000)	(825.000.000)
Total	6.510.040.200	6.676.921.766
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(183.330.438)	(166.881.566)
Bagian jangka panjang	6.326.709.762	6.510.040.200

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	996.038.523	2.191.284.771
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(996.038.523)	(1.195.246.248)
Total	-	996.038.523

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 31)

	2023
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 31)	406.339.016
Beban bunga sewa aset hak-guna	658.118.434
Total	1.064.457.450

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Sampai dengan satu tahun	2.705.988.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	6.001.451.800
Lebih dari 5 (lima) tahun	8.250.000.000
Total	16.957.439.800

Dikurangi:	
Bunga yang belum jatuh tempo	(7.067.165.705)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	9.890.274.095
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.822.960.540)
Bagian jangka panjang	8.067.313.555

20. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 31)

	2022	
	1.105.773.649	Interest expense of finance lease (Note 31)
	673.091.472	Interest expense of lease on right-of-use assets
Total	1.778.865.121	Total

Based on the agreements above, future minimum payments required as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	5.818.805.600	Up to one year
	4.592.010.000	One to 5 (five) years
	9.900.000.000	Over 5 (five) years
Total	20.310.815.600	Total

	(7.742.429.973)	Less:
	12.568.385.627	Interest not yet due
	(4.866.306.331)	Present value of future minimum payments
Long-term portion	7.702.079.296	Current portion

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 656/LV/NSR/II/2024 dan No. 623/LV/NSR/II/2023 tanggal 23 Februari 2024 dan 21 Februari 2023 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, independent actuary, as stated in its report No. 656/LV/NSR/II/2024 and No. 623/LV/NSR/II/2023 dated February 23, 2024 and February 21, 2023 for actuary report as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2023	2022	
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age
Tingkat diskonto	6,73%-6,88%	7,29%-7,39%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	44.624.533.100	41.920.107.682	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.817.584.795	4.877.690.714	Current service cost
Biaya bunga	2.852.114.019	2.714.958.566	Interest cost
Biaya jasa lalu	2.009.252.405 (260.215.284)	Past service cost
Kurtailmen	(2.799.678.602)	(1.454.685.012)	Curtailments
Pembayaran imbalan kerja	(101.611.161)	(1.394.252.719)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	1.297.046.344 (1.779.070.847)	Remeasurements actuarial loss (gain)
Saldo akhir	53.699.240.900	44.624.533.100	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	5.817.584.795	4.877.690.714	Current service cost
Biaya jasa lalu	2.009.252.405 (260.215.284)	Past service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(2.799.678.602)	(1.454.685.012)	Past service cost-curtailments
Beban bunga	2.852.114.019	2.714.958.566	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	7.879.272.617	5.877.748.984	Expense recognized in profit or loss (Note 29)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	1.297.046.344 (1.779.070.847)	Remeasurement actuarial loss (gain) which recognized in other comprehensive income
Total	9.176.318.961	4.098.678.137	Total

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2023		2022		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	50.179.911.548 (57.724.175.051)	1% (1%)	48.543.132.558 (59.681.203.279)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	57.382.548.631 (50.399.945.464)	1% (1%)	59.264.459.289 (48.772.297.779)	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	9.954.388.500	7.089.971.088	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	4.528.859.390	1.156.161.551	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	13.954.260.408	15.523.611.420	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	371.363.724.213	354.158.749.844	More than five years
Total	399.801.232.511	377.928.493.903	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 16,90 tahun (31 Desember 2022: 17,39 tahun).

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2023 was 16.90 years (December 31, 2022: 17.39 years).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Employee Benefit Expense

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan (Catatan 28,29)	163.836.569.466	165.484.445.045	Salaries and allowances (Note 28,29)
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	7.879.272.617	5.877.748.984	Employee benefits (Note 29)
Total	171.715.842.083	171.362.194.029	Total

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.711.604.006	85,45%	171.160.400.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	46.803.500	2,34%	4.680.350.000	Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	210.523.200	10,51%	21.052.320.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total
2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.710.071.306	85,38%	171.007.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	41.004.400	2,05%	4.100.440.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	217.855.000	10,87%	21.785.500.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Utang usaha	294.623.546.017	176.816.287.543
Beban akrual	1.018.522.274	336.928.062
Utang bank	530.508.334.490	524.856.089.014
Liabilitas sewa	9.890.274.095	12.568.385.627
Total	836.040.676.876	714.577.690.246
Dikurangi kas dan bank	(6.988.233.864)	(5.050.000.798)
Utang neto	829.052.443.012	709.527.689.448
Total ekuitas	660.632.988.995	630.755.221.948
Rasio utang neto terhadap ekuitas	1,25	1,12

22. SHARE CAPITAL (continued)

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022
Account payables	294.623.546.017	176.816.287.543
Accrued expenses	1.018.522.274	336.928.062
Bank loans	530.508.334.490	524.856.089.014
Lease liabilities	9.890.274.095	12.568.385.627
Total	836.040.676.876	714.577.690.246
Less Cash on hand and in banks	(6.988.233.864)	(5.050.000.798)
Net debt	829.052.443.012	709.527.689.448
Total equity	660.632.988.995	630.755.221.948
Net debt to equity ratio	1,25	1,12

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264
Total	341.060.989.128	341.060.989.128

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022
Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136	340.251.025.864	340.251.025.864
Tax amnesty asset	809.963.264	809.963.264
Total	341.060.989.128	341.060.989.128

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2023, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 270 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2023 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2022, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2022 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2021.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2023, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 270 on June 23, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 20, 2023 to the Company's Shareholders in 2022.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2022, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 3 on June 24, 2022 by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 21, 2022 to the Company's Shareholders in 2021.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2023
PT Rekacipta Indonesia Raya	2.782.119.114
PT Suryahimsa Investama Raya	927.373.038
Ny. Febyan	927.373.038
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	669.788.212
Total	5.306.653.402

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	2022
PT Rekacipta Indonesia Raya	5.796.733.034
PT Suryahimsa Investama Raya	1.932.244.345
Ms. Febyan	1.932.244.345
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja	667.961.913
Total	10.329.183.637

27. PENDAPATAN

	2023
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	479.165.207.241
Dinding penahan tanah	393.336.431.493
Struktur	97.609.921.087
Penjualan	
Tiang pancang	299.167.547.663
Dinding precast	20.303.816.993
Total	1.289.582.924.477

27. REVENUES

	2022
Construction revenue	
Foundation	460.021.607.812
Retaining wall	176.975.562.385
Structural	250.463.668.747
Sales	
Pile	147.352.900.301
Precast wall	25.311.163.432
Total	1.060.124.902.677

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan adalah nihil dan PT Mandiri Bangun Makmur sebesar Rp 101.590.087.548.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, transactions with customers more than 10% of revenue are nil and PT Mandiri Bangun Makmur is Rp 101,590,087,548, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	658.446.052.363	519.352.931.002
Upah langsung (catatan 21)	112.629.920.990	111.255.370.667
Sub-kontraktor	129.565.831.711	102.635.413.883
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	76.119.401.583	86.058.765.825
Transportasi	37.227.654.692	29.733.469.944
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	30.254.336.124	26.263.283.307
Pihak ketiga	8.401.356.892	4.076.147.893
Lain-lain	44.185.359.162	32.592.103.571
Total	1.096.829.913.517	911.967.486.092

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

28. COSTS OF REVENUES

*Raw material and other
contruction goods
Direct labor (note 21)
Sub-contractor
Depreciation of fixed
assets (Note 12)
Transportation
Maintenance equipment
and tools
Third parties
Others*

Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

29. BEBAN USAHA

	2023	2022
Gaji dan tunjangan lainnya (catatan 21)	51.206.648.476	54.229.074.378
Pajak	27.168.857.993	20.854.231.424
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	15.763.934.841	17.984.238.390
Imbalan kerja (Catatan 21)	7.879.272.617	5.877.748.984
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	2.969.258.399	2.969.258.399
Pemeliharaan dan perbaikan Kendaraan	2.173.294.522	2.109.488.712
Perlengkapan kantor	1.911.979.894	1.837.619.287
Asuransi	1.864.999.685	1.257.775.488
Utilitas	986.386.635	610.260.716
Profesional	811.763.636	1.779.650.056
Perijinan	776.540.227	5.487.733.625
Pemasaran	344.854.000	340.065.839
Sumbangan dan representasi	280.748.400	258.153.437
Perjalanan dinas	159.187.678	143.352.193
Lain-lain	137.184.895	46.278.230
	1.957.416.004	2.302.904.734
TOTAL	116.392.327.902	118.087.833.892

*Salaries and allowances
(note 21)
Taxes
Depreciation of fixed assets
(Note 12)
Employee benefits (Note 21)
Depreciation of investment
properties (Note 13)
Maintenance and service
Vehicles
Office equipment
Insurance
Utilities
Professional
Permit
Marketing
Donation and representation
Business travelling
Others*

Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penghasilan lain-lain		
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	4.059.311.289	9.143.216.186
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	1.807.208.955	4.513.381.247
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	4.183.846.548	2.644.123.982
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	996.038.523	1.195.246.248
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	8.000.000
Penghasilan lain-lain	<u>1.607</u>	<u>508.291</u>
Total	<u>11.046.406.922</u>	<u>17.504.475.954</u>

Beban lain-lain

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.325.048.581)	(12.890.443)
Rugi selisih kurs	(109.703.334)	(272.368.478)
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	(566.527.694)	(978.246.504)
Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	-	(2.419.873.704)
Total	<u>(2.001.279.609)</u>	<u>(3.683.379.129)</u>

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	<u>25.111.362</u>	<u>27.859.987</u>
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	(42.838.497.078)	(36.077.514.262)
Biaya bunga <i>Supply Chain Financing</i>	(2.795.200.410)	(2.487.106.338)
Biaya bank garansi	(1.811.485.071)	(1.841.046.743)
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 20)	(406.339.016)	(1.105.773.649)
Beban bunga sewa aset hak-guna (Catatan 20)	(658.118.434)	(673.091.472)
Administrasi bank	(1.232.720.313)	(584.879.060)
Total	<u>(49.742.360.322)</u>	<u>(42.769.411.524)</u>

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income
Recovery on loss of impairment of account receivables (Note 5)
Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 6)
Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)
Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Other income
Total

Other expense
Allowance for impairment of account receivables (Note 5)
Loss on foreign exchange
Allowance for impairment of retention receivables (Note 6)
Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Total

31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

Finance income
Interest income
Finance expense
Interest expense of bank loan
Interest expenses on Supply Chain Financing
Bank guarantee fee
Interest expense of finance lease (Note 20)
Interest expense of lease on right-of-use assets (Note 20)
Bank administration
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Entitas berelasi / Related entities		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual Lease liabilities dan accrual expenses,
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Liabilitas sewa, beban akrual Lease liabilities, accrued expenses,
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham entitas anaknya/ The Subsidiaries shareholder	Utang usaha/ Account payables,

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 15) PT Rekacipta Indonesia Raya	-	43.898.000	Account payables (Note 15) PT Rekacipta Indonesia Raya
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 16) Manuel Djunako Febyan	472.500.000 270.000.000	- -	Accrued expenses (Note 16) Manuel Djunako Febyan
Total	742.500.000	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,07%	-	Percentage to total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 20) Manuel Djunako Febyan	4.142.752.856 2.367.287.344	4.248.950.365 2.427.971.401	Lease liabilities (Note 20) Manuel Djunako Febyan
Total	6.510.040.200	6.676.921.766	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,64%	0,73%	Percentage to total liabilities

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	5.479.923.898	5.478.262.229
Direksi	11.225.655.192	11.243.516.538
Total	16.705.579.090	16.721.778.767

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Balance and transactions (continued)

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director

Total

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2023 and 2022, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2023					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan bank	6.038	7.547	307.289	913	266.921.336
2022					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan bank	6.938	7.734	313.405	1.033	287.419.073

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 52,24% dan 57,57% dari jumlah liabilitas.

b. Risiko Mata Uang

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Kelompok Usaha secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, 8 and remaining maturities.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 52.24% and 57.57% of total liabilities, respectively.

b. Currency Risk

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2023	2022
Nilai tukar menguat 5%		
Laba bersih setelah pajak		
Penghasilan	5.259.771	5.518.511
Nilai tukar melemah 5%		
Laba bersih setelah pajak		
Penghasilan	(5.259.771)	(5.518.511)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Kas dan bank	6.988.233.864	5.050.000.798
Piutang usaha	307.535.352.340	126.532.313.853
Piutang lain-lain	529.732.531	138.742.030
Piutang retensi	124.175.390.634	92.232.844.386
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	332.367.884.699	386.504.070.933
Aset lancar lainnya	348.731.004	296.670.004
Total	771.945.325.072	610.754.642.004

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

Exchange rate strengthened by 5%	
Net income after tax	
Exchange rate weakened by 5%	
Net income after tax	

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022
Cash on hand and in banks		
Trade receivables		
Other receivables		
Retention receivables		
Gross amount due from customers		
Other current assets		
Total		

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

2023				
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	307.535.352.340	19.794.325.498	327.329.677.838	Account receivables
Piutang retensi	124.175.390.634	11.235.410.689	135.410.801.323	Retention receivables
Piutang lain-lain	529.732.531	-	529.732.531	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	332.367.884.699	37.624.454.105	369.992.338.804	Gross amount due from customers
Aset lancar Lainnya	348.731.004	-	348.731.004	Other current assets
Total	764.957.091.208	68.654.190.292	833.611.281.500	Total

2022				
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	126.532.313.853	22.528.588.206	149.060.902.059	Account receivables
Piutang retensi	92.232.844.386	12.476.091.950	104.708.936.336	Retention receivables
Piutang lain-lain	138.742.030	-	138.742.030	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	386.504.070.933	41.808.300.653	428.312.371.586	Gross amount due from customers
Aset lancar Lainnya	296.670.004	-	296.670.004	Other current assets
Total	605.704.641.206	76.812.980.809	682.517.622.015	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha:

The following is the credit quality of the Company's financial assets:

2023					
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total
Piutang usaha	5	269.039.649.585	10.759.398.113	47.530.630.140	327.329.677.838
Piutang lain-lain	7	529.732.531	-	-	529.732.531
Piutang retensi	6	74.851.719.146	28.455.037.788	32.104.044.389	135.410.801.323
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	215.175.719.607	67.598.833.365	87.217.785.832	369.992.338.804
Aset lancar lainnya	11	348.731.004	-	-	348.731.004
Total		559.945.551.873	106.813.269.266	166.852.460.361	833.611.281.500

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

		2022				
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	5	93.876.676.171	7.090.784.065	48.093.441.823	149.060.902.059	Account receivables
Piutang lain-lain	7	138.742.030	-	-	138.742.030	Other receivables
						Retention
Piutang retensi	6	46.070.649.557	31.869.908.659	26.768.378.120	104.708.936.336	Receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	296.623.174.025	5.334.449.535	126.354.748.026	428.312.371.586	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	296.670.004	-	-	296.670.004	Other current Assets
Total		437.005.911.787	44.295.142.259	201.216.567.969	682.517.622.015	Total

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; *medium grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan *low grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Credit Risk (continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Account receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggaln 31 Desember 2023 dan 2022.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	294.623.546.017	-	294.623.546.017	Account payables
Beban akrual	1.018.522.274	-	1.018.522.274	Accrued expenses
Utang bank	357.204.915.822	173.303.418.668	530.508.334.490	Bank loans
Liabilitas sewa	1.822.960.540	8.067.313.555	9.890.274.095	Lease liabilities
Total	654.669.944.653	181.370.732.223	836.040.676.876	Total
	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	176.816.287.543	-	176.816.287.543	Account payables
Beban akrual	336.928.062	-	336.928.062	Accrued expenses
Utang bank	294.701.256.167	230.154.832.847	524.856.089.014	Bank loans
Liabilitas sewa	4.866.306.331	7.702.079.296	12.568.385.627	Lease liabilities
Total	476.720.778.103	237.856.912.143	714.577.690.246	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintetis kepada pelanggan.

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2023						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	479.165.207.241	393.336.431.493	97.609.921.087	299.167.547.723	20.303.816.933	1.289.582.924.477	Revenues
Beban pokok pendapatan	(407.544.736.242)	(334.544.724.460)	(83.020.237.995)	(254.451.194.466)	(17.269.020.354)	(1.096.829.913.517)	Costs of revenues
Laba bruto	71.620.470.999	58.791.707.033	14.589.683.092	44.716.353.257	3.034.796.579	192.753.010.960	Gross profit
Beban usaha	(43.247.435.169)	(35.500.891.056)	(8.809.860.712)	(27.001.603.892)	(1.832.537.073)	(116.392.327.902)	Operating expenses
Beban lain-lain	(743.607.518)	(610.411.448)	(151.479.010)	(464.272.519)	(31.509.114)	(2.001.279.609)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	4.104.469.563	3.369.270.946	836.114.442	2.562.632.001	173.919.970	11.046.406.922	Other income
Laba usaha segmen	31.733.897.875	26.049.675.475	6.464.457.812	19.813.108.847	1.344.670.362	85.405.810.371	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	623.797.303.972	512.061.814.612	127.072.677.012	389.468.823.874	26.432.357.925	1.678.832.977.395	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	378.328.527.149	310.561.765.654	77.068.654.239	236.210.008.554	16.031.032.804	1.018.199.988.400	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	23.737.723.948	19.485.787.968	4.835.570.960	14.820.685.131	1.005.845.988	63.885.613.995	Depreciation

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	460.021.607.812	176.975.562.385	250.463.668.747	147.352.900.301	25.311.163.432	1.060.124.902.677	Revenues
Beban pokok pendapatan	(395.731.435.196)	(152.242.399.287)	(215.460.198.859)	(126.759.642.865)	(21.773.809.885)	(911.967.486.092)	Costs of revenues
Laba kotor	64.290.172.616	24.733.163.098	35.003.469.888	20.593.257.436	3.537.353.547	148.157.416.585	Gross profit
Beban usaha	(51.242.032.965)	(19.713.394.867)	(27.899.271.148)	(16.413.711.979)	(2.819.422.933)	(118.087.833.892)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.598.334.295)	(614.897.444)	(870.230.147)	(511.974.199)	(87.943.044)	(3.683.379.129)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	7.595.743.815	2.922.169.330	4.135.583.699	2.433.048.496	417.930.614	17.504.475.954	Other income
Laba usaha segmen	19.045.549.171	7.327.040.117	10.369.552.292	6.100.619.754	1.047.918.184	43.890.679.518	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	669.335.938.777	257.501.174.244	364.427.087.779	214.399.911.177	36.827.990.352	1.542.492.102.329	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	395.631.368.121	152.203.902.342	215.405.716.271	126.727.589.635	21.768.304.012	911.736.880.381	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	46.435.993.513	17.864.456.641	25.282.571.730	14.874.254.179	2.554.986.551	107.012.262.614	Depreciation

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.585.696.525	2.404.494.785	Additions to fixed assets under lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset pengampunan pajak	810.460.000	-	Additions to fixed assets through reclassification of tax amnesty assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment		
Utang bank jangka pendek	256.833.175.327	1.487.237.698.385	(1.457.634.038.728)	-	286.436.834.984
Utang bank jangka panjang	268.022.913.687	16.999.999.995	(41.416.666.666)	465.252.490	244.071.499.506
Liabilitas sewa	12.568.385.627	-	(5.263.808.057)	2.585.696.525	9.890.274.095
					Short-term bank loans
					Long-term bank loans
					Lease liabilities

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

	31 Desember 2022/ 31 December 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment		
Utang bank					Short-term
jangka pendek	185.842.718.175	2.003.891.862.530	(1.932.901.405.378)	-	bank loans
Utang bank					Long-term
jangka panjang	255.549.813.852	100.000.000.000	(87.688.222.172)	161.322.007	bank loans
Liabilitas sewa	17.752.502.648	-	(7.588.611.806)	2.404.494.785	Lease liabilities
				12.568.385.627	

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Kontrak konstruksi

Construction contract

Pada tahun 2024, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

In 2024, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Pemberi kerja/ Customers	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Sumaraja Indah	Habco Office	24/01/2024	50.880.000	15 hari/days
PT Piramida Raya Persada	Perbaikan Pondasi dan Pagar			
	Pembatas AMP	16/01/2024	185.889.000	22 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Gardu Ecopark	25/01/2024	110.060.000	15 hari/days
KSO Big Quantara	The Spring Of Pakuan, Pakuan Hills	29/01/2024	116.405.000	10 hari/days
PT Kapuknaga Indah	East Coast Extention	11/01/2024	119.625.000	32 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Masjid Ellysium	05/02/2024	121.046.000	8 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Gardu Rukan Distrik 36	25/01/2024	56.780.000	14 hari/days
PT Kuripan Raya	Ruko Kanaka - Telaga Kahuripan	05/01/2024	181.687.500	32 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Ruko The Hive Cosmo	10/01/2024	1.295.249.000	37 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Gerbang Cluster Bukit Nirmala	06/02/2024	74.540.000	6 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Show Unit Q	12/02/2024	77.600.000	8 hari/days
PT Sedayu Sejahtera Abadi	Gerbang Bizpark Cakung	12/02/2024	20.825.000	8 hari/days
PT Industri Pameran Nusantara	Nusantara International Convention & Exhibition	24/01/2024	96.280.000	32 hari/days
PT Bumindo Mekar Wibawa	Gardu Distrik 28	13/02/2024	56.780.000	15 hari/days
PT Sumber Cipta Utama	Tangga Tunnel Land's End	30/01/2024	409.860.000	30 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Gedung A2 Mirror Newville	22/02/2024	653.408.000	15 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Gardu PLN - BV.2- ST.16 Cluster			
	Pantai Bukit Villa - Distrik 3	01/03/2024	56.780.000	10 hari/days
PT Prima Maju Jaya	Bangunan di Marunda	15/02/2024	669.780.000	30 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Simprug Residence	23/02/2024	167.990.400	30 hari/days
PT Duta Sumara Abadi	Cluster Jasmia Tahap 2	26/02/2024	2.841.580.000	33 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Ruko The Hive Uptown Avenue	22/01/2024	1.324.734.000	42 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Ruko Hive Spark North	06/03/2024	1.080.662.000	15 hari/days
Yayasan PDGP Gereja Ibu Teresa	Gereja Katolik Santa Teresa	08/01/2024	2.958.000.000	91 hari/days
PT Arista Latindo	Rumah Tinggal Jl Prapanca Dalam VI Jakarta	04/03/2024	1.257.390.000	32 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Hardscape Show Unit	12/03/2024	380.900.000	32 hari/days
PT Sanjaya Internasional Fishery	Cold Storage Cikarang	31/01/2024	1.742.058.750	91 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Ruko Little Siam	01/03/2024	2.337.866.400	62 hari/days
KSO Hutama - Wika	Pembangunan Underpass Joglo	12/01/2024	24.874.997.750	175 hari/days
PT Lippo Cikarang, Tbk	Newville A2 Mirror	23/01/2024	664.920.000	50 hari/days
PT Adhi Persada Gedung	Tower Crane RS Columbia Asia Semarang	22/01/2024	45.000.000	4 hari/days
PT Victoria Care Indonesia Tbk	Perluasan Pabrik di Semarang	29/01/2024	17.300.000.000	121 hari/days
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	RS Gading Serpong	09/02/2024	6.000.000.000	113 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Kontrak konstruksi (lanjutan)

Pada tahun 2024, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut: (lanjutan)

**38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Construction contract (continued)

In 2024, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow: (continued)

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Tokyu Construction Indonesia	Slope Sliding Repair With Soldier Pile at West Slope Lot PD-3 Surya Cipta	21/02/2024	3.202.652.064	90 hari/days
PT Kg-wika-jakon Jv	Sand Column Works Open Cassion – Package 3	26/02/2024	14.152.450.495	120 hari/days
PT Arista Latindo	Rumah Tinggal Jalan Prapanca dalam VI-Jakarta	04/03/2024	646.630.000	37 hari/days
PT Sanjaya Internasional Fishery	Cold Storage PT Sanjaya International Fishery	30/01/2024	757.941.250	60 hari/days
Pengurus Gereja Dan Dana Papa Roma Katolik Ibu Teresa	Pembangunan Gereja Katolik Santa Teresa	05/01/2024	1.395.220.000	86 hari/days
PT Elite Prima Utama	Renovasi Kota Kasablanka 2	23/02/2024	329.750.000	42 hari/days
PT Karya Kharisma Sentosa	Mayapada Hospital Jakarta Timur	12/02/2024	13.075.000.000	75 hari/days
PT Utama Karya Infrastruktur	Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Binjai	13/02/2024	2.882.089.540	78 hari/days
PT Kura Kura Development	ACS International School	28/02/2024	23.643.600.300	99 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Gerbang Cluster California	15/01/2024	21.260.000	12 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Show Unit - Kanopi dan Bangunan ME	08/01/2024	181.100.000	15 hari/days
PT Trisula Indah Lestari	Highmast CBD	16/01/2024	21.260.000	7 hari/days
PT Mulia Sentosa Dinamika	Cendana Cove Rolling Hills	08/01/2024	216.720.000	15 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Club House Riverside dan Club House San Antonio	18/01/2024	9.300.000	4 hari/days
PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang	Gardu Ecopark	22/01/2024	56.780.000	9 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	STP Ginza	03/01/2024	522.980.000	32 hari/days
PT Bumindo Mekar Wibawa	STP Cluster 1 & Cluster 2 B	22/01/2024	145.580.000	15 hari/days

Utang bank

Perusahaan

- a) Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 55/ILS-JKT/PK/II/2024 pada tanggal 23 Februari 2024. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2025, fasilitas Term Loan I berlaku sampai 13 Juli 2025 dan fasilitas Term Loan II berlaku sampai 10 Oktober 2028.

Bank loans

Company

- a) Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 55/ILS-JKT/PK/II/2024 dated February 23, 2024. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee and Demand Guarantee facility are valid until January 24, 2025, Term Loan I facility are valid until July 31, 2025 and Term Loan II facility are valid until October 10, 2028.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Damai Putra Group Cscec-dci, JO	Struktur Arsitektur Uniqlo & Hi - You Kota Harapan Indah Bekasi Precast Façade Wall Data Center Ignite	23/06/2023	4.000.000.000	215 hari/days
PT Nusa Raya Cipta	Supply Façade Pakuwon Mall Pekayon Bekasi Tower 1 dan 3	04/10/2023	1.710.000.000	153 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel PIK 2 Pemasangan Precast Facade Upper West	03/07/2023	1.767.488.000	349 hari/days
PT Tata Mulia Nusantara Indah	Pengadaan dan pemasangan Precast Panel Proyek Elevee Tahap 1	01/02/2022	76.500.000.000	1059 hari/days
PT Acset Indonusa Tbk	Jakarta Premium Outlet	06/10/2022	1.158.326.000	772 hari/days
PT Total Bangun Persada Tbk	New Neo Extension Hotel Sentul City	18/09/2023	10.155.299.490	836 hari/days
PT Gunung Geulis Elok Abadi	Simprug Residence PIK 2	07/11/2023	11.505.587.000	62 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Show Unit PIK 2 Extension	10/11/2023	1.100.000.000	62 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Gereja Gilgal Center 2	15/11/2023	1.174.109.600	62 hari/days
Yayasan Gereja Bethel Indonesia Jemaat Gilgal	Gereja ST Benediktus - BSD	15/11/2023	511.240.000	62 hari/days
Yayasan Pengurus Gereja Dan Dana Papa St. Benediktus-bsd	STP Cluster Villa Pasir Putih	13/09/2023	19.285.480.000	123 hari/days
PT Bumindo Mekar Wibawa	Sunset Pier 2 - Area Main Entrance	19/12/2023	2.188.000.000	32 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Project Struktur Arsitektur Uniqlo & Hi - You Kota Harapan Indah Bekasi	20/12/2023	118.940.000	32 hari/days
PT Damai Putra Group	Serpong Garden Cisaug - INF	21/12/2023	332.190.000	32 hari/days
PT Wijaya Anugerah Cipta Optima	Masjid Agung BSD City	22/06/2023	10.700.000.000	215 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Urban Homes - Lippo Karawaci	28/12/2023	19.125.000	32 hari/days
PT Lippo Karawaci Tbk	Rumah Sakit Ibu dan Anak Budi Lestari - Bekasi	06/11/2023	2.461.000.000	62 hari/days
PT Bekasi Mandiri Husada	Precast Facade Wall Data Center Ignite	18/12/2023	181.857.000	50 hari/days
Cscec Dci, JO.	Pengadaan PC Slab DED Mess Pamen	11/12/2023	1.800.000.000	63 hari/days
PT Citra Trana Saka	Supply Facade wall Pakuwon Mall Pekayon Bekasi Tower 1&3	21/09/2023	10.304.850.000	141 hari/days
Nusa Raya Cipta, PT.	Gereja Kemah Tabernakel PIK 2	22/12/2023	360.000.000	92 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Supply Precast Balcony and Beam Palmcourt	03/07/2023	14.360.840.000	349 hari/days
Jo.shimizu-total Palm Court Service Apartement Project, JO.	Supply Facade Precast Apartement Upper West	01/02/2022	121.500.000.000	1059 hari/days
PT Tata Mulia Nusantara Indah	Pengadaan dan Pemasangan Precast Panel Proyek Elevee Tahap 1	05/01/2023	2.400.000.000	727 hari/days
PT Acset Indonusa Tbk	Meikarta District 2 (Test Pile)	06/10/2022	7.560.795.900	772 hari/days
PT Mahkota Sentosa Utama	Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 3	18/09/2023	28.344.861.182	836 hari/days
PT Waskita Karya		06/11/2023	1.395.000.000	61 hari/days
		02/10/2023	8.921.901.120	120 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 231.030.471.908 dan Rp 128.685.189.875.

Bank Guarantee

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 231,030,471,908 and Rp 128,685,189,875, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38.182.228.572
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000
Laba (rugi) per saham	19

40. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended December 31, 2023 and 2022.

	2022	
Profit (loss) for the year attributable to the owners of the parent company	(7.439.377.580)	
Weighted average outstanding shares	2.003.000.000	
Profit (loss) per share	(4)	

41. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Kelompok Usaha, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(b) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran isi
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

41. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

(b) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**41. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran i sampai v adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix i to v represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of December 31, 2023 and 2022, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
December 31, 2023

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.934.029.231	3.411.483.086	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	108.699.843.878	74.544.531.532	Account receivables
Piutang retensi	81.343.291.456	52.614.288.231	Retention receivables
Piutang lain-lain	85.527.599.501	136.609.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	147.905.952.178	224.731.988.384	Gross amount due from customers
Persediaan	123.787.584.066	99.682.304.747	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	37.912.624.700	28.340.575.454	Advance and prepaid expense
Aset lancar lainnya	45.000.000	-	Other current assets
Total Aset Lancar	589.155.925.010	483.461.780.434	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	237.847.622.293	269.298.930.088	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	45.472.272.619	48.156.955.518	Investment properties - net
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	249.920.000.000	Investment in subsidiaries
Pengampunan pajak	-	500.000.000	Tax amnesty
Total Aset Tidak Lancar	533.239.894.912	567.875.885.606	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.122.395.819.922	1.051.337.666.040	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
December 31, 2023

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	150.750.865.067	74.786.526.934	Account payable
Utang lain-lain	1.693.700.000	3.662.243.500	Other payables
Uang muka dari pelanggan	42.431.545.903	91.069.035.388	Advance from customers
Utang pajak	5.347.182.977	3.839.396.484	Taxes payable
Beban akrual	85.473.502	82.557.169	Accrued expenses
Utang bank	76.282.039.644	73.192.360.081	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	1.639.630.102	2.072.111.622	Lease liabilities
Utang bank	10.833.333.333	8.333.333.331	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	289.063.770.528	257.037.564.509	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	1.740.603.793	1.192.039.096	Lease liabilities
Utang bank	89.444.444.436	88.194.444.444	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	47.567.472.264	39.529.030.623	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	138.752.520.493	128.915.514.163	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	427.816.291.021	385.953.078.672	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	99.751.454.077	69.311.737.918	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	13.677.048.960	14.921.823.586	Remeasurements of defined benefit program
TOTAL EKUITAS	694.579.528.901	665.384.587.368	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.122.395.819.922	1.051.337.666.040	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	789.701.936.642	556.098.023.061	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(650.630.794.560)	(482.914.924.201)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	139.071.142.082	73.183.098.860	GROSS PROFIT
Beban usaha	(94.897.009.828)	(95.907.440.030)	Operating expenses
Beban lain-lain	(106.124.825)	(257.662.954)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	6.268.427.772	12.004.800.973	Other income
LABA (RUGI) USAHA	50.336.435.201	(10.977.203.151)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	21.785.476	23.698.662	Finance income
Beban keuangan	(17.915.504.518)	(12.875.255.613)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32.442.716.159	(23.828.760.102)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	(220.000)	Current
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	32.442.716.159	(23.828.980.102)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1.244.774.626)	2.071.954.803	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	31.197.941.533	(21.757.025.299)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ additional paid in capital</u>	<u>Saldo laba / Retained earnings</u>		<u>Pengukuran kembali atas imbangan kerja/ Remeasurements of defined benefit Program</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
			<u>Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</u>			
Saldo 1 Januari 2022	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	95.143.718.020	12.849.868.783	689.144.612.667	Balance as of 1 January 2022
Pembayaran dividen	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Dividend payment
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(23.828.980.102)	-	(23.828.980.102)	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	2.071.954.803	2.071.954.803	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	69.311.737.918	14.921.823.586	665.384.587.368	Balance as of December 31, 2022
Pembayaran dividen	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Dividend payment
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	32.442.716.159	-	32.442.716.159	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(1.244.774.626)	(1.244.774.626)	Other comprehensive Loss
Saldo 31 Desember 2023	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	99.751.454.077	13.677.048.960	694.579.528.901	Balance as of December 31, 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUKPT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITYUntuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	761.274.592.399	485.946.191.724	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(486.834.409.771)	(325.372.690.056)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(229.725.028.107)	(130.468.114.959)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(17.915.504.518)	(12.875.255.613)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	21.785.476	23.698.662	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(220.000)	-	Payment of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26.821.215.479	17.253.829.758	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(19.360.299.543)	(58.093.772.954)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	-	1.000.000	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(9.305.436.000)	(9.304.026.000)	Advance for acquisition of investment properties
Investasi pada entitas anak	-	(100.000.000.000)	Investment in subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.665.735.543)	(167.396.798.954)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	401.581.157.101	943.794.108.740	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	12.500.000.000	100.000.000.000	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(398.491.477.538)	(883.638.731.756)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.750.000.006)	(3.472.222.225)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.469.613.348)	(4.565.147.159)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(2.003.000.000)	(2.003.000.000)	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.367.066.209	150.115.007.600	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	522.546.145	(27.961.596)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.411.483.086	3.439.444.682	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3.934.029.231	3.411.483.086	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

2023

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5

Kelapa Gading

Jakarta Utara / North Jakarta 14250, Indonesia

T : (+6221) 460 3253

F : (+6221) 460 4390/93

E : corporate_secretary@indopora.com

W : www.indopora.com